

**PENGARUH PEMAHAMAN, LOKASI DAN BIAYA ADMINISTRASI
TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT UNTUK MENJADI NASABAH
BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

Risma Fitria Aulina

(2105036129)

**S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website: febi.Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp: 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Risma Fitria Aulina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Risma Fitria Aulina

NIM : 2105036129

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman, Lokasi dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
NIP. 196701191998031002

Pembimbing II

Kartika Marella Vanni, M.E.
NIP. 199304212019032028

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hanka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website: febi.Walisongo.ac.id – Email febi@walisongo.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Nama : Risma Fitria Aulina
NIM : 2105036129
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman, Lokasi dan Biaya Administrasi terhadap Keputusan Masyarakat Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)

Telah diujikan dalam sidang munaqozah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal : **25 Juni 2025**.

Dengan demikian dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2025.

Semarang, 30 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Sidang


Prof. Dr. H. Mujiyono, M.A.
NIP. 195902151985031005

Sekretaris Sidang


Dr. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
NIP. 196701191998031002

Penguji I


Dr. Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt.
NIP. 197912222015032001

Penguji II




Hery Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 198106092007102005

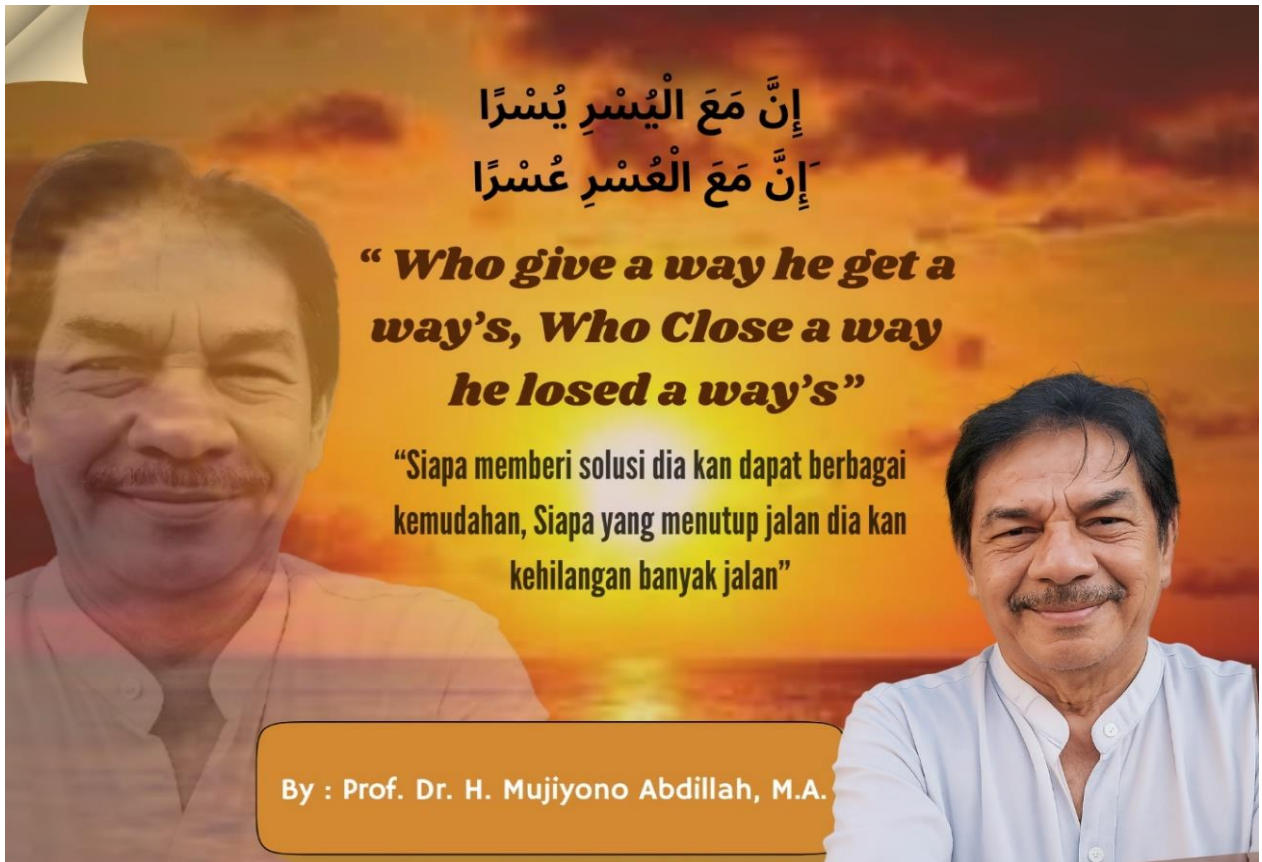
Pembimbing I


Dr. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
NIP. 196701191998031002

Pembimbing II


Kartika Marella Vanni, S.S.T., M.E.
NIP. 199304212019032028

MOTTO



\

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suyono dan Ibu Suwarti yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa dan dukungan yang tiada henti. Meskipun pendidikan Bapak dan Ibu hanya sampai tingkat dasar, namun semangat dan usaha kalian tidak pernah padam dalam mengantarkan penulis hingga meraih gelar Sarjana Ekonomi.
2. Kepada adik kandung saya Afifah Natasyah Ramadhani yang saya sayangi, terima kasih sudah ikut serta pada proses penulis dalam menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan dukungan secara materi maupun moril yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Adikku.
3. Keluarga besar bapak dan ibu saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam meraih cita – cita.
4. Dosen pembimbing yang saya hormati Bapak Dr. H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Kartika Marella Vanni, S.S.T., M. E. selaku pembimbing II. Terima kasih telah sabar dalam membimbing, membantu dan mengarahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya.
5. Teman – teman dan orang terdekatku Cindy, Nisa, Ninis, Liak, Windy, Antika. Terima kasih atas support dan semangatnya. Terima kasih sudah menjadi teman, menjadi pendengar yang baik dan menemani hidup selama di rantauan ini. Semoga Allah memberikan kesuksesan pada kita semua.
6. Keluarga besar PBAS D'21, teman kos, teman kkn dan teman magang yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan doa baiknya.
7. Last but not least, terima kasih kepada diri saya sendiri Risma Fitria Aulina karena sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin walaupun berbagai tekanan di luar keadaan, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Risma.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Fitria Aulina
NIM : 2105036129
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, yang disusun berdasarkan data, informasi, dan penelitian yang saya lakukan.
2. Skripsi ini tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang disebutkan dalam referensi dan bahan rujukan yang sah.
3. Semua kutipan, baik berupa ide, teori, atau pendapat yang bukan berasal dari pemikiran saya sendiri, telah ditentukan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian deklarasi ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 5 Juni 2025



Risma Fitria Aulina
NIM. 2105036129

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang konsisten dari huruf Arab ke Latin sangat diperlukan dalam penulisan skripsi, terutama untuk istilah, nama orang, judul buku dan nama lembaga. Guna menjamin konsistensi tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang mewajibkan pennggunaan transliterasi berdasarkan pedoman dalam buku panduan skripsinya, yang sebagai berikut:

1. Konsonan

أ = Alif	خ = Kha	ش = Sya	غ = Gha	ن = Na
ب = Ba	د = Da	ص = Sha	ف = Fa	و = Wau
ت = Ta	ذ = Dza	ض = Dal	ق = Qa	ه = Ha
ث = Sa	ر = Ra	ط = Tha	ك = Ka	ء = Hamzah
ج = Jim	ز = Za	ظ = Za	ل = La	ي = Ya
ح = Ha	س = Sa	ع = Ain	م = Ma	

2. Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dammah	U

3. Diftong

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
اِي.....	Fathah dan ya	Ai
او.....	Fathah dan wau	Au

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
اَ..ىَ..وَ..	Fathah dan alif atau ya	Ā
ىِ..وِ..	Kasrah dan ya	Ī
وُ..	Dammah dan wau	Ū

5. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (شّ).

6. Kata Sandang (ال...)

Kata sandang (ال...) ditulis dengan *al* misalnya =الصناعة

al-shina'ah. *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

7. Ta' Marbuthah

Setiap *ta' marbuthah* ditulis dengan "h" misalnya =الطبيعية المعيش

al-ma'isyah al-thabi'iyah.

ABSTRAK

Pemahaman masyarakat Indonesia mengenai perbankan syariah masih terbatas, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah agar bisa bersaing dengan bank konvensional. Salah satu strategi kunci adalah dengan memperbanyak jaringan cabang perbankan syariah. Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan bank syariah dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal seperti usia, pekerjaan, gaya hidup, dan tingkat pemahaman individu, serta faktor eksternal seperti pengaruh keluarga dan norma budaya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 100 responden dari masyarakat Kecamatan Ngaliyan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Metode analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi) dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mereka menjadi nasabah bank syariah. Demikian pula, lokasi dan biaya administrasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 58% menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 58% variasi minat masyarakat, sementara sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

Kata Kunci: Bank Syariah, Ngaliyan, Pemahaman, Lokasi, Biaya Administrasi, dan Minat Masyarakat.

ABSTRACT

Indonesian people's understanding of sharia banking is still limited, so efforts are needed to increase sharia financial literacy so they can compete with conventional banks. One of the key strategies is to expand the sharia banking branch network. Factors that influence the use of Islamic banks can be divided into two categories, namely internal factors such as age, work, lifestyle and individual level of understanding, as well as external factors such as family influence and cultural norms. In this research, data was collected through questionnaires filled out by 100 respondents from the Ngaliyan District community using non-probability sampling techniques. Data analysis methods include validity tests, reliability tests, classic assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests), multiple linear regression analysis, and hypothesis tests (t test, F test, and coefficient of determination) with the help of SPSS version 22. The research results show that public understanding has a positive and significant effect on their interest in becoming sharia bank customers. Likewise, location and administrative costs also have a positive and significant influence on public interest. The coefficient of determination (R^2) value of 58% indicates that the independent variables in this study are able to explain 58% of variations in people's interests, while the remaining 42% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Islamic Bank, Ngaliyan, Understanding, Location, Administrative Costs, and Public Interest.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemahaman, Lokasi, dan Biaya Administrasi terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pertama dan utama, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan taufik dan inayah-Nya hingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik
2. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., yang saya hormati.
3. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang terhormat.
4. Bapak Arif Afendi, S.E., M.Sc. selaku ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah serta Ibu Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy., M.E. selaku sekretaris Program Studi S1 Perbankan Syariah.
5. Bapak Dr. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Kartika Marella Vanni, S.S.T., M.E. selaku Pembimbing II yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si. selaku Wali Dosen yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan berharga, serta arahan akademik sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian studi di Program Studi Perbankan Syariah.
7. Seluruh dosen, staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Semua keluarga besar dari Bapak Suyono dan Ibu Suwarti yang telah memberikan motivasi, doa serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.
9. Bapak Moeljanto, S.E., Kp., M.M. selaku Camat Kecamatan Ngaliyan beserta seluruh staf yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam proses penelitian ini.

10. Semua masyarakat Kecamatan Ngaliyan yang bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral, bantuan serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Atas segala kebaikan yang telah diberikan, penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, baik dalam hal substansi materi, penggunaan bahasa, maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan guna penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 11 Juni 2025

Penulis



Risma Fitria Aulina

NIM.2105036129

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB).....	14
2.1.2 Keputusan	17
2.1.3 Pemahaman.....	22
2.1.4 Lokasi	26
2.1.5 Biaya Administrasi.....	29
2.1.6 Bank Syariah.....	34
2.2 Penelitian Terdahulu	38
2.3 Kerangka Berfikir	47
2.4 Hipotesis Penelitian	48
BAB III	53
METODE PENELITIAN	53
3.1 Jenis dan Sumber Data	53

3.1.1 Jenis Data	53
3.1.2 Sumber Data	53
3.2 Populasi dan Sampel	54
3.2.1 Populasi	54
3.2.2 Sampel	55
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	57
3.3.1 Observasi.....	57
3.3.2 Dokumentasi	57
3.3.3 Wawancara (Interview)	58
3.3.4 Kuesioner (Angket)	58
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	58
3.4.1 Variabel dan Indikator	58
3.4.2 Pengukuran Data	60
3.5 Teknik Analisis Data.....	61
3.5.1 Uji Instrument.....	61
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	63
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda	64
3.5.4 Uji Hipotesis.....	65
BAB IV	67
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
4.1.1 Profil Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.....	67
4.1.2 Kondisi Ekonomi Kecamatan Ngaliyan	68
4.2 Deskripsi dan Karakteristik Responden	69
4.2.1 Usia Responden.....	69
4.2.2 Jenis Kelamin Responden.....	69
4.2.3 Alamat Responden	70
4.2.4 Pekerjaan Responden	71
4.2.5 Menggunakan Bank Syariah Responden	71
4.3 Metode Analisis Data	72
4.3.1 Uji Instrumen Penelitian	72
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	76
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda	81
4.3.4 Uji Hipotesis	83
4.3.5 Pembahasan Hasil Penelitian	86

BAB V	91
PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	91
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia	4
Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2025	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penduduk Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2025	55
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian dan Indikator	59
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert	60
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	69
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin	69
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat	70
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	71
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Dalam Menggunakan Bank Syariah	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman (X1)	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji reliabilitas Lokasi (X2)	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Biaya Administrasi (X3)	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Minat Masyarakat (Y)	75
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas	79
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas	79
Tabel 4. 15 Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas	80
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	81
Tabel 4. 17 Hasil Uji F -test (Simultan)	83
Tabel 4. 18 Hasil Uji T (Parsial)	85
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Pra Riset Minat Masyarakat Ngaliyan Terhadap Bank Syariah	8
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	47
Gambar 4. 1 Grafik P-Plot Regression Hasil Uji Normalitas	78
Gambar 4. 2 Histogram Hasil Uji Normalitas.....	78
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tengah arus modernisasi yang kian pesat, pemahaman masyarakat Indonesia mengenai sistem perbankan syariah masih tergolong rendah. Berdasarkan hal tersebut, perlu kiranya pengembangan pemahaman ini agar perbankan syariah dapat memiliki keunggulan dibandingkan bank konvensional. Salah satu strategi untuk meningkatkan pelayanan dan menarik minat masyarakat adalah dengan memperluas jaringan kantor perbankan syariah, seperti mendirikan Kantor Cabang Pembantu (KCP). Minat masyarakat terhadap bank syariah ditentukan oleh berbagai aspek, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun pengaruh lingkungan eksternal.¹ Faktor dari dalam mencakup usia, pekerjaan, dan gaya hidup, serta pemahaman dan pengetahuan individu. Pengetahuan yang baik dapat membantu masyarakat dalam membuat keputusan yang tepat, dan dengan adanya informasi yang jelas tentang produk, diharapkan masyarakat akan lebih mudah untuk memilih menabung di bank syariah.

Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh keluarga dan budaya masyarakat. Saat ini, Indonesia sangat membutuhkan lembaga keuangan yang dapat mendukung transaksi, di mana lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara. Dalam konteks ini, bank syariah berperan sebagai penghubung, sedangkan intermediasi berfungsi sebagai pialang yang memfasilitasi perdagangan barang dan jasa.² Lembaga intermediasi berperan sebagai perantara dalam proses transaksi, yang mengalihkan dana dari satu unit ekonomi ke unit lainnya, dengan cara mengumpulkan dana dari penabung dan menyalurkannya kepada peminjam, baik dari sektor pemerintah maupun individu.

Lembaga keuangan, khususnya Perbankan merupakan institusi finansial yang beroperasi dengan menghimpun dana masyarakat melalui berbagai produk simpanan, seperti tabungan, giro, dan deposito. Peran utama institusi keuangan adalah menjadi mediator antara penabung dan peminjam dana dalam sistem finansial, yang mendukung kelancaran perekonomian.³ Awalnya, lembaga keuangan hanya berperan sebagai penyedia jasa penukaran uang. Namun, seiring waktu, bank mulai menyalurkan dana kepada masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, lembaga keuangan sistem perbankan terbagi ke dalam dua kategori, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Setiap lembaga keuangan memiliki tujuan tertentu, salah satunya adalah memberikan informasi yang diperlukan nasabah terkait aspek keuangan. Dalam

¹ Lilis Yulianti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk," *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, no. 1 (2011): 103, <https://doi.org/10.21580/ws.19.1.214>.

² Marni, "Optimalisasi Peran Intermediasi Bank Syariah Terhadap Masyarakat Miskin," *Jurnal Al-Tsarwah* 5, no. 1 (2022): 1–16.

³ Irham Fahmi, "Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal," *Jamal Wiwoho, Peran LKB Dan LKBB* 43, no. 1 (2014): 87–97.

operasionalnya, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadis, dengan prinsip memberikan manfaat bersama bagi masyarakat dan bank. Bank syariah juga lebih menekankan pada prinsip keadilan dalam transaksi investasi dan menghindari spekulasi, yang merupakan tindakan yang tidak berdasarkan pada kenyataan.

Pertumbuhan bank syariah tidak terlepas dari peraturan perundang-undangan di Indonesia, yang berfungsi sebagai instrumen dalam kebijakan politik nasional. Dengan adanya perkembangan perbankan syariah, undang-undang menjadi pedoman untuk mengatur sektor ini di Indonesia, termasuk sebagai alat yang sering menimbulkan kontroversi. Secara umum, bank dapat didefinisikan sebagai Lembaga bisnis yang bertugas mengumpulkan dana masyarakat melalui tabungan dan mendistribusikannya kembali dalam bentuk pinjaman atau produk lainnya, demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan bank syariah mengalami peningkatan yang berarti sejak digunakannya sistem ekonomi Islam di Indonesia. Pengakuan terhadap keberadaan perbankan syariah dimulai dengan disahkannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian diperbarui melalui UU No. 8 Tahun 1998.⁴ Selanjutnya, UU No. 10 Tahun 1998 yang ditetapkan pada 10 November 1998.⁵ Secara eksplisit mengatur pemberian izin operasi bagi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang menerapkan sistem konvensional maupun prinsip-prinsip syariah untuk beroperasi dan melaksanakan kegiatan mereka. Pada tahun 1998, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Perbankan Syariah Bank Indonesia (LPPBS-BI) didirikan dengan tujuan untuk melakukan penelitian dan menetapkan regulasi terkait perbankan syariah. Di samping itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk Dewan Syariah Nasional (DSN) pada tahun 1999, berdasarkan surat Sebagaimana diatur dalam SK MUI No. Kep-754/MUI/II/1999 yang ditetapkan 10 Februari 1999.

Kehadiran bank syariah di Indonesia memainkan peran yang sangat penting bagi masyarakat, baik untuk industri kecil maupun besar. Seluruh negara, tanpa terkecuali negara maju atau berkembang, memerlukan sistem perbankan yang kuat guna menunjang operasional mereka. Di Indonesia sendiri, perkembangan aset industri perbankan syariah mencatat pertumbuhan yang cukup pesat, terutama akibat adanya merger antara bank-bank syariah. Merger ini tidak hanya meningkatkan aset, tetapi juga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi biaya pembiayaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mendukung langkah merger ini sebagai strategi untuk menjaga stabilitas sistem keuangan.⁶

⁴ Rahmawati Deylla Handida and Maimun Sholeh, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Economia* 14, no. 1 (2018): 84–90.

⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002, hal. 12

⁶ Nabilatun Nada, "Dinamika Lembaga Dan Aset Lembaga Perbankan Syariah Di Indonesia (Total Lembaga Dan Aset 2019 – Mei 2023)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 903, <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11937>.

Keterlibatan perbankan dalam mengumpulkan simpanan masyarakat mampu membantu sistem peningkatan ekonomi Indonesia. Kemajuan dan ekspansi ekonomi nasional mencerminkan peran kontributif sektor perbankan terhadap Warga Negara Indonesia melalui jaminan dan simpanan rakyat Indonesia.⁷ Masyarakat Indonesia khususnya yang beragama Islam menuntut agar sistem perbankan memegang teguh berdasarkan prinsip Islam dan norma syariah, terbentuklah sistem perbankan syariah. Prinsip fundamentalnya menegaskan bahwa seluruh aktivitas harus selaras dengan sumber hukum Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadis, termasuk larangan praktik riba.⁸

Kinerja perbankan syariah telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan belakangan ini. Dalam konteks ini, perbankan syariah mampu menawarkan solusi untuk mendukung perkembangan sektor tersebut. Kehadiran bank syariah berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia, terutama dalam membantu mengatasi masalah ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah, khususnya dalam hal permodalan.⁹ Perkembangan pesat perbankan syariah saat ini juga tidak terlepas dari upaya Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang memberikan pengawasan melalui fatwa. Fatwa ini sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan perbankan syariah sesuai fatwa ini dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia melalui lembaga otoritatifnya, Dewan Syariah Nasional.¹⁰

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, disertai dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah. Meskipun demikian, jumlah nasabah perbankan syariah di Indonesia masih relatif kecil jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Fenomena ini tercermin dari disparitas yang signifikan dalam total aset kedua jenis bank tersebut. Sebagai gambaran, perbandingan total aset antara bank syariah dan konvensional dapat diamati pada tabel berikut:

⁷ H Bachtiar Simatupang, Universitas Islam, dan Sumatera Utara, "Peranan Perbankan dalam Meningkatkan Perekonomian," *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6.2 (2019), 136–46 (hal. 145).

⁸ Ana Zahrotun Nihayah, "Identification of Non Performing Financing Alteration Measured by Microeconomic Variable Sharia Banking," *Journal of Finance and Islamic Banking*, 2018 : 25

⁹ Selvi. dalam Skripsinya "Pemahaman Tata Cara Berbisnis Busana Muslim Menurut Prinsip Syariah Islam. (Studi Pada Pedagang Busana Muslim di pusat Niaga Palopo)" tahun 2016, h7

¹⁰ Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, "Implementasi Akad Al-Ijarah Al-Maushufah Fi Al-Dzimmah Sebagai Alternatif Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia," *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society* 4, no. 2 (2020): 124, <https://doi.org/10.22515/islimus.v4i2.1750>.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia

(dalam milliar rupiah)

Bank Umum Syariah (Indikator)	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Total Aset	397.073	441.789	531.860	594.709	664.611
Jumlah Bank	14	12	13	13	14
Jumlah Kantor	2.034	2.035	2.007	1.967	1.987
DPK	322.853	365.421	429.029	465.932	511.374

Sumber: Laporan Statistik Industri Perbankan Syariah 2024 oleh OJK

Dari tabel 1.1 terlihat perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia yang ditandai dengan bertambahnya jumlah jaringan cabang dan pengembangan aset. Menurut data SPS OJK tahun 2023, perkembangan ini menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada tahun 2020, industri perbankan syariah memiliki 14 BUS dengan total jaringan mencapai 2.034 cabang. Namun, pada tahun 2021, jumlah BUS mengalami penurunan menjadi 12 unit, meskipun jumlah kantor cabang sedikit meningkat dari 2.034 menjadi 2.035. Pada tahun 2022, jumlah BUS kembali meningkat menjadi 13 unit, tetapi jumlah kantor cabang mengalami penurunan dari 2.035 menjadi 2.007. Di akhir tahun 2023, tepatnya pada bulan Desember, jumlah BUS tetap di angka 13 unit, tetapi jumlah kantor cabang turun lagi dari 2.007 menjadi 1.967.

Di sisi lain, pertumbuhan aset bank syariah juga menunjukkan peningkatan secara tahunan. Di tahun 2020, total aset Bank Umum Syariah beserta Unit Usaha Syariah berhasil mencapai Rp 593.948 miliar. Angka ini meningkat pada tahun 2021 menjadi Rp 676.735 miliar, dan terus naik pada tahun 2022 menjadi Rp 782.100 miliar. Namun, pada tahun 2023, terjadi penurunan yang cukup signifikan, di mana total aset turun dari Rp 782.100 miliar menjadi Rp 765.358 miliar pada bulan Januari. Meskipun demikian, di bulan Desember 2023, total aset mengalami lonjakan yang signifikan, meningkat dari Rp 765.358 miliar menjadi Rp 868.986 miliar.¹¹ Pertumbuhan aset ini mengindikasikan peningkatan berkelanjutan minat masyarakat terhadap perbankan syariah secara tahunan.

Dalam kurun waktu 2020-2023, industri perbankan syariah mencatat pertumbuhan aset sebesar 10,94% dan peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 10,64%. Di masa kini, lembaga keuangan syariah menunjukkan keunggulan dalam perekonomian Indonesia.¹² Perkembangan

¹¹ Keuangan Otoritas Jasa, "Statistik Perbankan Syariah Desember 2023," *Statistik Perbankan Syariah*, no. Desember (2023): 1–116.

¹² Siti Mujibatun, "Prospek Ekonomi Syari'ah Melalui Produk Mudarabah dalam Memperkuat Sektor Riil," IV, 141–55 (hal. 144).

pesat kantor jaringan perbankan syariah nasional tercermin dari pertumbuhan jumlah kantor dalam periode terkini. Menurut laporan statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh OJK pada Maret 2024.¹³ Sektor perbankan syariah di Indonesia tercatat memiliki 207 lembaga, dengan rincian 14 Bank Umum Syariah (BUS), 19 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 174 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Berdasarkan data Kementerian Agama RI (Kemenag), pemeluk Islam di Indonesia mencapai kurang lebih 229,62 juta jiwa atau 87,2% dari total populasi negara yang berjumlah 269,6 juta jiwa. Kondisi ini membuka potensi besar bagi pertumbuhan nasabah perbankan syariah. Namun, mayoritas masyarakat masih belum sepenuhnya memahami konsep serta layanan yang ditawarkan oleh bank syariah. Penjelasan yang jelas mengenai hal ini dapat mendorong masyarakat Indonesia, khususnya umat Muslim, untuk memanfaatkan layanan bank syariah dengan menekankan aspek religiusitas yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan data tahun 2024, sekitar 94,24% penduduk Semarang merupakan etnis Jawa yang masih menggunakan Bahasa Jawa sebagai bahasa percakapan sehari-hari. Sementara itu, warga keturunan Tionghoa menyumbang sekitar 3,48% dari total populasi kota tersebut, serta suku-suku lain seperti Arab, Melayu, Sunda, Batak, dan Minangkabau yang berjumlah 2,28%. Dengan luas wilayah 373,70 km² setara dengan 37.370 hektar, Kota Semarang terbagi dalam 16 kecamatan dan 117 kelurahan. Penduduknya sangat heterogen, meliputi berbagai etnis seperti Jawa, Tionghoa, Arab serta kelompok lainnya. Ditambah migran dari berbagai daerah di Indonesia yang datang untuk bekerja, studi atau menetap.

Penentuan Kecamatan Ngaliyan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan dikarenakan Kecamatan Ngaliyan yang secara keseluruhan memiliki ekonomi yang berkembang positif dengan sektor unggulan di industri rumah tangga, perdagangan, dan perumahan. Urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi terus meningkat, meskipun tetap menghadapi tantangan dalam infrastruktur dan kemacetan lalu lintas. memiliki kondisi ekonomi yang berkembang pesat dengan sektor utama industri rumah tangga, pertanian, perdagangan, dan perumahan. Berikut adalah beberapa aspek penting terkait kondisi ekonominya di bidang sektor pertanian dan perkebunan, meskipun Ngaliyan mengalami urbanisasi yang cukup pesat, beberapa wilayahnya masih mempertahankan aktivitas pertanian dan Perkebunan seperti di Kelurahan Wates menjadi sentra produksi jambu kristal, yang cukup terkenal dan memiliki pasar yang luas. Kemudian beberapa daerah di Kecamatan Ngaliyan juga masih memiliki lahan pertanian, meskipun luasnya terus berkurang akibat pembangunan perumahan dan industri.

¹³ <https://www.ojk.go.id> diakses pada tanggal 28 Mei 2024

Pada sektor industri rumah tangga dan kerajinan Ngaliyan memiliki banyak industri kecil dan menengah yang menopang perekonomian warga seperti di Kelurahan Podorejo dikenal dengan produksi criping gadung mentah, yang pemasarannya mencapai daerah sekitar seperti Mangkang dan Kaliwungu, Kendal dan Kelurahan Bambankerep terkenal dengan kerajinan tali makrame dan sulam pita, yang telah menembus pasar internasional melalui penjualan online. Selanjutnya pada sektor perdagangan dan jasa terdapat pasar tradisional dan pusat perdagangan yang menjadi tempat aktivitas ekonomi utama bagi masyarakat setempat. Lokasi Ngaliyan yang strategis di jalur penghubung Semarang-Kendal menjadikannya wilayah dengan potensi bisnis dan jasa yang terus berkembang.

Sektor Perumahan dan Properti Ngaliyan menjadi salah satu kecamatan yang mengalami perkembangan properti cukup pesat dengan adanya Bukit Semarang Baru (BSB), perumahan elit di Ngaliyan, menarik banyak penduduk dari berbagai kalangan, termasuk pekerja dan profesional. Selain itu, kehadiran kampus besar seperti UIN Walisongo meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sekitar kampus melalui sektor kos-kosan, warung makan, dan jasa lainnya. Dalam bidang infrastruktur dan tantangan ekonomi Ngaliyan memiliki fasilitas publik yang memadai, termasuk pasar, sekolah, terminal angkutan umum, dan rumah sakit. Namun, kemacetan lalu lintas di beberapa titik seperti Jarakah dan pertigaan tol dekat STEKOM masih menjadi tantangan yang menghambat aktivitas ekonomi. Secara administratif, kecamatan Ngaliyan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: di sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kecamatan Tugu, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mijen, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Semarang Barat.¹⁴ Secara administratif, Kecamatan Ngaliyan terdiri dari 10 kelurahan, 128 RW dan 912 RT.

¹⁴ Ghanis Putra Widhanarto et al., "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Pengelolaan Arsip Bagi Perangkat Desa (Studi Implementasi Di Kelurahan Podorejo Kecamatan Ngaliyan Semarang)," *Rekayasa* 16, no. July (2018): 77–84.

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2025

Penduduk	
Jumlah Penduduk	144,342
Laki – Laki	71,796
Perempuan	72,546
Kepala Keluarga (KK)	47,899
Perpindahan Penduduk	595
Jumlah Meninggal	480
Perubahan Data	111,900
Jumlah Wajib KTP	108,663
Jumlah Rekam Wajib KTP	107,434

Sumber: Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut, Kecamatan Ngaliyan memiliki jumlah penduduk sebanyak 144.342 jiwa pada tahun 2025. Dilihat dari letak geografisnya, kecamatan ini menempati bagian barat Kota Semarang, termasuk dalam wilayah administratif Provinsi Jawa Tengah, Indonesia dan berbatasan dengan Kecamatan Mijen, Semarang Barat, dan Tugu. Sebelum menjadi kecamatan yang terpisah, Ngaliyan merupakan kelurahan di dalam wilayah Kecamatan Tugu. Namun, karena potensi pengembangan dan luas wilayahnya yang signifikan, Ngaliyan akhirnya ditetapkan sebagai kecamatan. Kecamatan Ngaliyan memiliki luas wilayah sebesar 3.181,96 hektar dan terbagi menjadi 10 kelurahan.

Setiap individu pasti memiliki kepercayaan yang menjadi pedoman dalam menjalani hidup untuk mencapai tujuan masing-masing. Hal ini juga berlaku bagi masyarakat Ngaliyan, di mana penduduknya memiliki beragam agama atau kepercayaan yang mereka anut dalam melaksanakan kegiatan ibadah. Setiap agama memiliki tempat ibadahnya sendiri agar kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan baik. Mayoritas penduduk di Kecamatan Ngaliyan didominasi oleh tempat ibadah umat Muslim, mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan data mengenai agama atau kepercayaan di Kecamatan Ngaliyan, terdapat 132.299 orang yang beragama Islam, 4.379 orang beragama Katolik, 5.930 orang beragama Protestan, 117 orang beragama Hindu, 107 orang beragama Buddha, tidak ada yang beragama Konghucu, dan 13 orang dengan agama lainnya. Data bersumber dari Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota

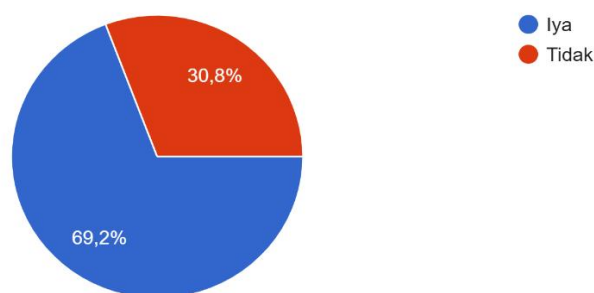
Semarang. Komposisi penduduk yang didominasi muslim di kecamatan Ngaliyan diasumsikan berkorelasi dengan peningkatan minat masyarakat terhadap layanan bank syariah.

Di Kecamatan Ngaliyan, terdapat beberapa kantor cabang Bank Syariah, antara lain BSI KCP Semarang Ngaliyan, Bank Jateng Syariah KCPS Semarang Barat, dan BTN KCPS Ngaliyan, yang terletak di tepi jalan Prof. Hamka, jalan utama di Kecamatan Ngaliyan. Fasilitas pendukung seperti ATM Bank Syariah juga mudah diakses, karena setiap kantor cabang bank syariah dilengkapi dengan ATM. Temuan ini mengindikasikan bahwa aksesibilitas lokasi cabang Bank Syariah masih berada dalam jangkauan yang memadai bagi masyarakat. Sebagian besar masyarakat cenderung memilih lokasi yang dekat dengan tempat tinggal mereka dibandingkan dengan lokasi yang jauh, dikarenakan Keunggulan aksesibilitas dan kemudahan transaksi menjadi nilai tambah yang kompetitif. Letak strategis unit pelayanan tidak hanya meningkatkan kompetitivitas institusi, tetapi juga memberikan pengalaman layanan yang lebih nyaman bagi nasabah.

Masyarakat Kecamatan Ngaliyan cenderung memilih bank konvensional karena mereka merasa biaya administrasi pada saat melakukan top up lebih murah dibandingkan dengan bank syariah. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang sistem perbankan syariah dan kurangnya jaringan kantor cabang yang susah ditemukan juga menjadi alasan utama yang membuat masyarakat tetap memilih bank konvensional. Penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Desember 2024 menunjukkan bahwa alasan ini cukup signifikan di kalangan masyarakat setempat.

Gambar 1. 1 Hasil Pra Riset Minat Masyarakat Ngaliyan Terhadap Bank Syariah

Apakah anda lebih memilih bertransaksi di Bank konvensional daripada di Bank syariah?
26 jawaban



Sumber: Data prariset Masyarakat Ngaliyan

Berdasarkan pra riset yang dilakukan terhadap 26 responden pengguna bank syariah di Kecamatan Ngaliyan menunjukkan bahwa 18 di antaranya mencapai persentase sebesar 69,2% lebih memilih bank konvensional, sementara 8 responden dengan persentase 30,8% memilih bank syariah. Alasan mereka memilih bank konvensional saat bertransaksi adalah karena tidak dikenakan biaya administrasi saat melakukan top up. Salah satu responden, saudari Durrotun

Niswah, menyatakan, *“Biaya yang murah, hanya 1.000 per bulan untuk BSI Tabungan Easy Wadiah. Selain itu, transaksi syariah terasa lebih halal. Namun, saya merasa aspek religiusnya kurang, jadi saya lebih milih bank konvensional buat transaksi harian kayak isi ulang, soalnya tergiur gratis biaya admin - meski nggak syariah sih. Hahaa.”*

Di sisi lain, beberapa masyarakat Kecamatan Ngaliyan yang menggunakan bank syariah tetapi masih menggunakan bank konvensional mengungkapkan bahwa *“Alasan saya memilih menggunakan bank syariah karena tidak ada riba akan tetapi disisi lain jaringan kantor cabang, atm dan layanan digital belum banyak dan tersebar luas di mana saja misal saat saya bepergian dan mau menarik tunai itu kalau lagi dijalan saya melihat kebanyakan bank konvensional kalau bank syariah itu susah makanya saya masih menggunakan bank konvensional saat bertransaksi”* seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Zulaikah. Sedangkan menurut Bapak Slamet beliau mengungkapkan alasan menggunakan bank syariah dengan alasan *“Karena Bank Syariah tidak menerapkan sistem bunga dalam seluruh produk dan layanannya, tapi saya menggunakan bank syariah tidak terlalu sering lebih sering ke bank konvensional dikarenakan saya kurang paham akan konsep perbankan syariah itu bagaimana seperti prinsip bagi hasil soalnya saya dari dulu sudah menggunakan bank konvensional”*.

Fenomena yang berkaitan dengan pemahaman tentang Bank Syariah mencakup berbagai aspek, termasuk tingkat pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah dan biaya administrasi yang dikenakan oleh bank syariah. Salah satu fenomena utama yang terlihat adalah peningkatan literasi syariah. Terdapat upaya signifikan dari bank syariah dan otoritas terkait untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia.¹⁵ Program-program edukasi keuangan, seperti seminar, workshop, dan penggunaan media sosial, diadakan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip syariah, termasuk larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi).¹⁶

Biaya administrasi yang tinggi dapat memberikan dampak signifikan terhadap beban overhead bagi bank syariah. Besaran biaya administrasi pembiayaan ditentukan oleh pihak bank itu sendiri, yang mencakup nilai nominal, metode perhitungan, dan komponen-komponennya. Bank menetapkan biaya administrasi sebagai salah satu persyaratan wajib bagi calon nasabah dalam pengajuan permohonan pembiayaan. Setiap bank memiliki kebijakan yang berbeda-beda terkait ketentuan biaya administrasi untuk pembiayaan. Rata-rata, bank mengharuskan

¹⁵ Otoritas Jasa Keuangan, “SP OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024,” 2024, 1–6, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah.>

¹⁶ I Wayan Nuka Lantara and Ni Ketut Rai Kartini, “Akselerasi Program Edukasi Keuangan Melalui Kolaborasi Bank Indonesia, Lembaga Keuangan, Dan Perguruan Tinggi,” *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* 2, no. 2 (2015): 95–113, <https://doi.org/10.32477/jrm.v2i2.171>.

pembayaran dilakukan di muka secara tunai atau dengan mendebit rekening nasabah. Beberapa bank juga memperbolehkan pemotongan biaya administrasi dari jumlah pembiayaan yang telah direalisasikan.

Biaya administrasi pembiayaan yang diterapkan di Bank Syariah selama ini masih mengacu pada sistem yang digunakan oleh bank konvensional. Hal ini mungkin telah menjadi tradisi yang diterima bahwa biaya administrasi pembiayaan harus disajikan dengan menerapkan mekanisme serupa yang digunakan oleh perbankan konvensional. Karena biaya administrasi ini merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk merealisasikan pembiayaan, nasabah tidak memiliki pilihan lain dan harus mengikutinya. Secara umum, bank syariah juga menerapkan kebijakan yang serupa. Selain biaya administrasi pembiayaan dan biaya lainnya, nasabah bank syariah yang menggunakan produk berbasis jual beli juga harus menanggung beban pajak ganda.

Beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan transaksi di bank syariah serta ketertarikan masyarakat untuk menjadi nasabah telah diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian oleh Dewi Lestari dan rekan-rekan tahun 2022, yang menguji pengaruh pemahaman tentang bagi hasil dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Alam Barajo. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa pemahaman tentang bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat di kecamatan tersebut untuk menjadi nasabah bank syariah.¹⁷ Temuan yang serupa juga dilaporkan oleh Andri Marta Sudirja dan teman – teman tahun 2023, yang meneliti pengaruh pemahaman mahasiswa mengenai perbankan syariah terhadap minat mereka menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.¹⁸ Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat terbukti menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.

Pengaruh lokasi terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah telah diteliti oleh Afrian Rachmawati dan Gusti Oka Widana tahun 2019. Dalam penelitian tersebut, indikator seperti keterjangkauan, kelancaran, dan kedekatan lokasi dinilai, kemudian ditemukan bahwa lokasi memiliki pengaruh yang signifikan.¹⁹ Hasil serupa juga diteliti oleh Nurfitriani dan Ulfa Hidayati

¹⁷ Dewi Lestari, Rafidah, and Mellya Embun Baining, "Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo," *Jurnal Margin* 2, no. 1 (2022): 40–56.

¹⁸ Andri Marta Sudirja Andri, Deden Ahmad Faoz Almadani Deden, and Ilham Sidiq Pratama Ilham, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Perbankan Syari'Ah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syari'Ah Indonesia," *IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2023): 115–35, <https://doi.org/10.69768/ji.v2i2.31>.

¹⁹ AFRIAN RACHMAWATI, "Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2020): 1–20, <https://doi.org/10.37058/jes.v5i1.1502>.

tahun 2021, yang mengkaji pengaruh lokasi terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan penelitian tersebut, minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia Polewali dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh lokasi.²⁰ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan salah satu faktor yang terbukti memengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Faktor lain yang memengaruhi minat masyarakat telah diidentifikasi dalam penelitian Yulindawati dan rekan-rekan tahun 2022, yaitu kualitas pelayanan dan biaya administrasi. Dalam studi tersebut, ditemukan bahwa biaya administrasi memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan nasabah Tabungan Faedah di BRI Syariah Cabang Banda Aceh.²¹ Temuan yang sama juga dipaparkan oleh Zikriatul Ulya dan teman – teman tahun 2021, yang mengkaji pengaruh biaya administrasi terhadap pemilihan produk tabungan emas. Hasil penelitian mereka mengungkapkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih produk emas dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh biaya administrasi.²² Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya administrasi termasuk salah satu faktor yang terbukti memengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini terletak pada modifikasi variabel pengaruh serta objek penelitian. Fokus penelitian saat ini akan diarahkan pada variabel pemahaman, lokasi, dan biaya administrasi, yang dinilai memiliki peran strategis dalam peningkatan minat masyarakat. Berdasarkan tinjauan pustaka dan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan fenomena beragam, penelitian mengenai minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah dianggap perlu untuk dilakukan. Dari analisis latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah telah teramati. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang dengan judul “Pengaruh Pemahaman, Lokasi dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)”.

²⁰ Hidayati and Nurfitriani, “Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Kcp Polewali,” *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 3, no. November (2021): 132.

²¹ Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Aan Muhammad Ferdian, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Biaya Administrasi Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Faedah Pada BRI Syariah Cabang Banda Aceh,” *JIMEBIS – Scientific Journal of Students Islamic Economics and Business* 3, No. 1, no. 1 (2022): 5.

²² Zikriatul Ulya, Muhammad Yahya, and Dewi Wahyu Anggrainingsih, “Pengaruh Promosi, Motivasi, Dan Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Produk Tabungan Emas,” *Jurnal Investasi Islam* 6, no. 2 (2022): 173–86, <https://doi.org/10.32505/jii.v6i2.3735>.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh biaya administrasi terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan masyarakat tentang konsep perbankan syariah serta memberikan wawasan tentang kebijakan strategis bank syariah terkait pemasaran, peningkatan lokasi cabang, dan penyesuaian biaya administrasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, khususnya di wilayah Kecamatan Ngaliyan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi bagian dari persyaratan akademik guna meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.

- b. Bagi Industri Perbankan

Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan industri perbankan syariah, khususnya sebagai bahan pertimbangan bagi Bank Syariah dalam merumuskan strategi peningkatan daya tarik masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

- c. Bagi peneliti selanjutnya atau pembaca

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji topik serupa, sekaligus berpotensi sebagai dasar pengembangan studi-studi lanjutan di bidang ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Struktur penulisan ini memaparkan kerangka konseptual yang menjadi landasan pemikiran dalam pembahasan berikutnya.

Bagian awal skripsi terdiri dari: halaman judul, disusul halaman persetujuan pembimbing dan pengesahan, kemudian motto, persembahan, pernyataan deklarasi, abstrak, kata pengantar serta dilengkapi daftar isi dan daftar lampiran.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bagian ini, penulis secara terstruktur memaparkan latar belakang permasalahan yang menjadi dasar pemikiran sekaligus memberikan gambaran umum mengenai penelitian sebelum dirumuskan ke dalam bentuk rumusan masalah. Di akhir bab, dijelaskan pula tujuan dari penelitian dan penulisan beserta metode penerapannya.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar bagi argumen mengenai variabel dependen dan independen, serta menyajikan ulasan literatur dan kajian teoritis yang memperkuat penyusunan judul penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan secara umum mengenai objek penelitian, jenis serta sumber data yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

Bab ini memuat interpretasi hasil analisis dari berbagai uji statistik yang telah dilakukan oleh peneliti, seperti uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear, uji t, dan uji f. Selain itu, bab ini juga menyajikan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan, kendala yang dihadapi selama penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Minat dalam penggunaan dan pemanfaatan mencerminkan keinginan atau motivasi individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu ketika memiliki dorongan yang kuat untuk melaksanakannya.²³ Teori ini pertama kali dikemukakan sebagai Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1967 sebagai kerangka konseptual awal, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Pada periode tahun 1980-an, teori ini mulai dimanfaatkan secara luas sebagai kerangka analisis perilaku manusia dan dasar perancangan intervensi yang lebih terarah. Di tahun 1988, hal lain ditambahkan pada model reasoned action yang sudah ada tersebut dan kemudian teori ini dikembangkan menjadi Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai penyempurnaan atas keterbatasan-keterbatasan yang diidentifikasi oleh Ajzen dan Fishbein melalui serangkaian penelitian mereka dengan menggunakan TRA.²⁴

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) merupakan model teoretis dalam psikologi sosial yang digunakan untuk memperkirakan pertimbangan dalam perilaku manusia. Teori ini sebagai penyempurnaan Theory of Reasoned Action (TRA), model ini secara khusus dikembangkan oleh Ajzen untuk mengatasi kelemahan TRA dalam menjelaskan berbagai bentuk perilaku yang pelaksanaannya tidak sepenuhnya bergantung pada kemauan individu, melainkan dipengaruhi juga oleh faktor-faktor eksternal yang mungkin berada di luar kendali personal, yang belum sepenuhnya dijelaskan dalam Teori Tindakan Beralasan. TPB menjelaskan penyebab munculnya niat untuk berperilaku.²⁵

Faktor-faktor yang memengaruhi kontrol terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi keterampilan, kemampuan, informasi, emosi, stres, dan sebagainya. Sementara itu, faktor dari luar mencakup situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Untuk mengatasi berbagai keterbatasan yang ada, Ajzen melakukan beberapa modifikasi Theory of Reasoned Action (TRA) dengan menambahkan satu elemen baru yang disebut perceived behavioral control (PBC). Dengan penambahan unsur tersebut, teori ini kemudian dinamakan Theory of Planned Behavior (TPB).

²³ Desvronita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model," *Jurnal Akmenika* 18, no. 2 (2021): 1–8.

²⁴ Dr. Mahyani, "THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)," *Jurnal EL-RIYASAH* 4 (2013): 13–23.

²⁵ RD Larasati, "Attitudes (A) towards Behavior Subjective Norma (SN) towards Behavior Intention (I) towards Behavior Perceived Behavioral Control," *Theory of Planned Behaviour*, 2020, 18–50.

TPB menyatakan bahwa perilaku manusia yang dilakukan secara sadar merupakan hasil dari niat untuk melaksanakan perilaku tersebut serta persepsi terhadap kontrol perilaku (PBC). Niat dihipotesiskan sebagai fungsi dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Tingkat pengaruh PBC terhadap perilaku secara langsung (bukan secara tidak langsung melalui niat) dihipotesiskan bergantung pada tingkat kontrol aktual atas perilaku tersebut. Sikap, norma subjektif, dan PBC diasumsikan berdasarkan kekuatan dan evaluasi keyakinan perilaku, normatif, dan kontrol yang dapat diakses.²⁶

Teori ini menyatakan bahwa sikap terhadap suatu perilaku merupakan faktor utama yang dapat memprediksi tindakan seseorang. Namun, penting juga untuk memperhatikan bagaimana individu menilai norma subjektif serta bagaimana mereka memandang kontrol perilaku yang mereka rasakan. Teori ini berlandaskan pada perspektif kepercayaan yang dapat memengaruhi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Teori Perilaku Terencana menganggap bahwa manusia sebagai makhluk yang berpikir logis dan memanfaatkan informasi yang ada dengan cara terstruktur. Konsep ini berhasil memprediksi dan menjelaskan niat perilaku individu serta digunakan dalam berbagai penelitian untuk menganalisis model perilaku. TPB menyatakan bahwa pencapaian perilaku tergantung pada tingkat motivasi dan kontrol perilaku (behavioral control).²⁷

Teori Perilaku Terencana (TPB) menyatakan bahwa tindakan manusia ditentukan oleh tiga faktor: persepsi individu terhadap konsekuensi dan pengalaman terkait suatu perilaku (keyakinan perilaku), tekanan sosial dari harapan orang lain atau norma lingkungan (keyakinan normatif), serta penilaian atas faktor pendukung atau penghambat dalam melaksanakan perilaku tersebut (keyakinan kontrol). Dalam agregatnya masing-masing, keyakinan perilaku menghasilkan sikap yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, dalam teori ini keyakinan tentang norma sosial menghasilkan persepsi tekanan sosial (disebut norma subjektif) sedangkan keyakinan tentang kemampuan kontrol menghasilkan persepsi akan kemampuan diri mengendalikan perilaku yang disebut efikasi diri.²⁸

Dapat dipahami bahwa Teori Perilaku Terencana menggambarkan keterkaitan antara keyakinan pribadi (sikap), tekanan sosial (norma subjektif), dan persepsi kemampuan diri dalam membentuk intensi berperilaku. Konsep ini memiliki tiga variabel independen:

²⁶ Falko F. Sniehotta, Justin Pesseau, and Vera Araújo-Soares, "Time to Retire the Theory of Planned Behaviour," *Health Psychology Review* 8, no. 1 (2014): 1–7, <https://doi.org/10.1080/17437199.2013.869710>.

²⁷ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, "Tinjauan Pustaka Teori Perilaku Terencana," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.

²⁸ Icek Ajzen, "TPB Questionnaire Construction Constructing a Theory of Planned Behaviour Questionnaire," *University of Massachusetts Amherst*, 2019, 1–7, <http://people.umass.edu/~ajzen/pdf/tpb.measurement.pdf>.

pertama, sikap terhadap perilaku, yang mencakup penilaian individu terhadap keuntungan serta risiko yang mungkin timbul dari sebuah tindakan. Faktor kedua adalah norma subjektif, yang mencerminkan pengaruh sosial yang dirasakan seseorang. Sedangkan faktor ketiga berupa kontrol perilaku, yang menggambarkan penilaian individu terhadap tingkat kesulitan atau kemudahan dalam melakukan suatu tindakan, berdasarkan keyakinan pribadi mereka.

Dengan demikian, semua keyakinan terkait perilaku dapat dihubungkan dengan atribut dari berbagai jenis, baik itu hasil yang diharapkan, harapan normatif, atau sumber daya yang diperlukan untuk melakukan perilaku tersebut. Ini memungkinkan integrasi semua keyakinan tentang perilaku untuk mendapatkan ukuran keseluruhan disposisi perilaku.²⁹ Teori ini berlandaskan pada keyakinan bahwa persepsi dan kepercayaan individu dapat mendorong seseorang untuk bertindak perilaku tertentu.³⁰ Secara teoritis, evaluasi pribadi terhadap perilaku (sikap), harapan perilaku sosial (norma subjektif), dan self-efficacy terkait perilaku (kontrol perilaku yang dipersepsikan) adalah konsep yang berbeda, masing-masing memiliki peran penting dalam penelitian sosial serta tindakan.

Teori ini mengasumsikan bahwa manusia berpikir logis dengan terlebih dahulu menganalisis konsekuensi yang mungkin timbul sebelum menentukan suatu perilaku. Theory of Planned Behavior (TPB) menerangkan kalau niat seseorang untuk bertindak laku dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu:³¹

1. Sikap (Attitude)

Sikap merupakan variabel pertama yang mempengaruhi perilaku. Sikap didefinisikan sebagai keyakinan positif atau negative terhadap suatu perilaku tertentu. Keyakinan ini dikenal sebagai keyakinan perilaku. Seseorang cenderung berniat untuk melakukan suatu perilaku jika mereka bisa mengevaluasi dengan baik. Sikap seseorang terbentuk melalui keyakinan individu tentang akibat suatu perilaku (kepercayaan perilaku) yang kemudian dinilai berdasarkan pertimbangan terhadap hasil yang mungkin diperoleh (evaluasi hasil). Sikap memengaruhi perilaku secara langsung dan berhubungan dengan norma sosial serta kontrol perilaku yang disarankan.

²⁹ GD. Yuko ardi Negara, "DETERMINAN NIAT BELI PRODUK HALAL PADA KOMUNITAS NON-MUSLIM: Implementasi Teori Perilaku Terencana," *Jurnal.Unjay.Ac.Id*, no. 1991 (2018): 1–64.

³⁰ Ni Nyoman Anggar Seni and Ni Made Dwi Ratnadi, "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12 (2017): 4043, <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>.

³¹ Feby Evelyn, "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 1–19, <https://doi.org/10.54131/jbma.v8i1.113>.

2. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan fungsi dari persepsi individu tentang sikap pihak-pihak relevan yang mendukung atau menentang pelaksanaan suatu perilaku. Keyakinan yang termasuk dalam norma subjektif disebut sebagai normative belief. Seseorang akan berniat untuk melakukan perilaku jika mereka merasa bahwa orang – orang penting di sekitarnya berpikir bahwa seharusnya melakukan hal tersebut.

3. Asumsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control).

Asumsi kontrol perilaku merujuk pada seberapa besar seseorang merasa bisa mengatur atas suatu perilaku. Dalam situasi ideal, individu merasa memiliki kendali penuh tanpa adanya hambatan untuk melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya, dalam situasi ekstrem individu mungkin merasa tidak memiliki kendali sama sekali karena minimnya kesempatan yang tersedia, sarana pendukung dan kemampuan teknis yang diperlukan. Apabila individu mempunyai sikap yang mendukung serta meyakini bahwa pihak-pihak signifikan setuju, tetapi merasa tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya, maka niat untuk melakukan perilaku tersebut cenderung tidak kuat. Hubungan langsung antara kontrol perilaku yang dirasakan dan perilaku diharapkan muncul ketika ada keselarasan antara persepsi control actual dan control yang disarankan.

2.1.2 Keputusan

2.1.2.1 Pengertian Keputusan

Menurut Sarmawan dalam Kuncoro dan Aditya mendefinisikan keputusan sebagai tindakan memilih satu alternatif dari beberapa pilihan.³² Untuk mengambil keputusan, seorang nasabah harus terlebih dahulu memiliki alternatif produk yang bisa dipilih. Bagi perusahaan bisnis syariah, keputusan seseorang menjadi nasabah merupakan momen yang ditunggu-tunggu. Keputusan ini dipicu oleh faktor internal (dorongan emosional) dan faktor eksternal (pengaruh orang lain). Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (Decision making) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu.

Menurut Fahmi, keputusan merupakan sebuah proses yang diawali dengan menelusuri latar belakang dan mengidentifikasi masalah, hingga menghasilkan kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi inilah yang menjadi dasar

³² Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), h.181.

pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dampaknya akan signifikan jika rekomendasi tersebut keliru atau mengandung kesalahan tersembunyi akibat kurang cermat dalam mengkaji masalah.³³ Sementara itu, Sudaryono mendefinisikan keputusan secara lebih sederhana sebagai pemilihan satu tindakan dari dua atau lebih alternatif pilihan.³⁴ Sedangkan Setiadi, dengan fokus konsumen menyatakan bahwa pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) adalah proses mengumpulkan dan menyatukan pengetahuan guna mengevaluasi berbagai perilaku alternatif, lalu memilih salah satunya.^{35e}

Pengambilan keputusan adalah proses pemecahan masalah yang terarah pada pencapaian sasaran. Pelaksanaannya secara komprehensif akan menghasilkan kesimpulan yang juga komprehensif. Dalam proses ini, konsumen tidak berhenti pada tindakan konsumsinya, tetapi terus melakukan evaluasi terhadap keputusan yang telah diambil. Penelitian ini secara khusus mengkaji keputusan masyarakat Kecamatan Ngaliyan dalam memilih Bank Syariah. Dapat disimpulkan bahwa keputusan menjadi nasabah merupakan proses mulai dari penelusuran masalah, identifikasi hingga penarikan Kesimpulan di mana konsumen memutuskan bergabung dengan lembaga keuangan yang dipandang sebagai Solusi terbaik bagi kebutuhan dan keinginannya.

2.1.2.2 Indikator Minat

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Keputusan pembelian konsumen ditentukan oleh 4 indikator utama:³⁶

- a. Kebutuhan merupakan mengenai masalah atau kebutuhan Keputusan nasabah.
- b. Publikasi merupakan pengembalian keputusan nasabah yang tertarik banyak informasi melalui media masa atau informasi
- c. Manfaat merupakan proses pengembalian keputusan nasabah yang dimana nasabah menggunakan informasi untuk mengevaluasi manfaat.
- d. Kepuasan merupakan dimana nasabah merasa puas karena suatu pelayanan yang diberikan bank dan akan terus menggunakan produk yang ditawarkan.

2.1.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Menurut Kotler dan Keller membagi faktor pembentuk Keputusan pembelian menjadi internal dan eksternal. Faktor eksternal mencakup elemen bauran pemasaran

³³ Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus, Dan Solusi* (Bandung: Cv Alfabeta, 2014), 163.

³⁴ Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: CV. andi Offset, 2016), 99.

³⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV. ANDI, 2013).

³⁶ Philip Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi Kedua Belas* (Jakarta: PT. Lades, 2007).

ritel seperti lokasi, produk, harga, layanan dan promosi. Adapun faktor internal terdiri dari:

1. Faktor Budaya

a. Kebudayaan

Menurut Stanton mendefinisikan kebudayaan sebagai sistem kompleks simbol dan fakta buatan manusia yang diwariskan antargenerasi. Sistem ini berfungsi mengatur dan menentukan perilaku manusia dalam masyarakat. Symbol tersebut mencakup aspek seperti sikap, nilai, keyakinan, bahasa, agama, produk hingga bentuk perumahan.³⁷

b. Kelas Sosial

Masyarakat terstratifikasi menjadi tiga kelas sosial: atas, menengah dan bawah. Pembagian ini didasarkan pada indikator ekonomi-spasial seperti tingkat pendapatan, jenis perumahan dan lokasi tempat tinggal. Terdapat perbedaan respons terhadap iklan perusahaan antar kelas sosial ini, sementara keanggotaan kelas seseorang secara signifikan memengaruhi perilaku pembeliannya.

2. Faktor Budaya

a. Kelompok Referensi Kecil

Kelompok referensi berfungsi sebagai panduan perilaku konsumen, baik fisik maupun psikologis dalam proses pembelian. Kelompok ini juga secara signifikan memengaruhi pola pembelian individu.

b. Keluarga

Keragaman selera dalam keluarga menghasilkan pola pembelian yang berbeda-beda. Namun, adanya otoritas pengambil Keputusan tunggal menyebabkan identitas pembeli akhir berpengaruh kritis terhadap empat elemen bauran pemasaran seperti produk, distribusi, harga dan komunikasi pemasaran.

c. Peran dan Status

Peran dan status merupakan ekspektasi perilaku yang terpola sesuai lingkungan sosial seseorang, di mana status mencerminkan tingkat penghormatan kolektif yang diberikan oleh masyarakat.

3. Faktor Pribadi

a. Usia dan tahap siklus hidup

³⁷ Basu Swastha, Irawan dan Dosen Fakultas Ekonomi UGM, *Manajemen Pemasaran Modern*, 107.

Perubahan kebutuhan hidup pada setiap fase perkembangan manusia (dari kelahiran hingga kematangan akhir mendorong transformasi berkelanjutan dalam pemilihan produk atau jasa.

b. Pekerjaan

Jenis pekerjaan membentuk pola konsumsi individu. Dalam merespons hal ini, pemasar berusaha mengidentifikasi kategori pekerjaan dengan afinitas spesifik terhadap produk atau jasa guna Menyusun pendekatan pemasar yang relevan.

c. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi individu meliputi daya beli seperti pendapatan, Tabungan, kekayaan, kewajiban finansial (hutang), daya pinjam serta sikap terhadap konsumsi dan menabung secara signifikan mempengaruhi seleksi produk yang dibeli.

d. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diungkapkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat seseorang.³⁸

e. Kepribadian

Kepribadian merupakan pola stabil sifat individu penentu respons perilaku, yang termanifestasi dalam variabel perilaku konkret (aktivitas), preferensi (minat) dan keyakinan (opini).

f. Konsep Diri

Konsep diri merupakan persepsi individu terhadap dirinya sendiri serta pandangan yang dimilikinya tentang dirinya pada waktu yang sama.

4. Faktor Pribadi

a. Sikap dan Kepercayaan

Sikap merupakan kecenderungan yang diperoleh melalui proses pembelajaran untuk merespons tawaran produk, baik secara positif maupun negatif secara konsisten. Sikap dapat memengaruhi kepercayaan, begitu pula sebaliknya sehingga keduanya menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan pembelian.

b. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Terdapat dua jenis motif yang melatarbelakangi

³⁸ Avinia Musviroh, "SKRIPSI Pengaruh Pengetahuan Konsumen Dan Lokasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Muamalat Kcp Ponorogo," *Skripsi : Iain Ponorogo*, 2019, 1–103.

keputusan membeli, yaitu motif rasional yang didasarkan pada pertimbangan logis dari pembeli dan motif emosional yang berkaitan dengan aspek perasaan atau emosi pembeli.

c. Persepsi

Persepsi merupakan proses di mana individu memilih, mengelola dan menafsirkan informasi yang diterima guna membentuk suatu pemahaman atau gambaran yang bermakna secara menyeluruh.

d. Pengetahuan

Pengalaman diperoleh melalui tindakan di masa lalu yang dapat dipelajari, karena proses belajar memungkinkan pengalaman tersebut menjadi milik individu. Oleh karena itu, pengetahuan merupakan hasil dari perubahan perilaku yang timbul dari pengalaman yang telah dialaminya.

2.1.2.4 Tahapan Proses Keputusan

Menurut Philip Kotler dalam proses pembelian, konsumen umumnya melalui 5 langkah. Tahapan yang dilalui konsumen sebelum membuat keputusan pembelian biasanya mencakup 5 fase tahapan diantaranya yaitu:³⁹

1. Pengenalan Masalah

Proses pembelian dimulai saat pembeli mengenali sebuah masalah atau kebutuhan.⁴⁰ Kebutuhan tersebut dapat dicetuskan oleh rangsangan internal atau eksternal. Sebuah perusahaan perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu. Dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah konsumen, perusahaan dapat mengidentifikasi rangsangan yang paling sering membangkitkan strategi pemasaran yang memicu minat konsumen.

2. Pencarian Informasi

Seorang konsumen yang tergerak oleh stimulus akan berusaha untuk mencari informasi lebih banyak tentang hal yang dikenalnya sebagai kebutuhannya. Konsumen memperoleh informasi dari sumber pribadi (keluarga, teman, tetangga, dan kenalan), komersial (iklan, tenaga penjual, perantara, kemasan), publik (media massa, organisasi pembuat peringkat), dan eksperimental (penanganan pemeriksaan, penggunaan produk).

3. Evaluasi Alternatif

³⁹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid I*, terj. Bob Sabran (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 184.

⁴⁰ Rini Dwiastuti dkk, *Ilmu Perilaku Konsumen* (Malang: UB Press, 2012), 132.

Dalam tahap evaluasi, konsumen akan memproses informasi produk yang bersaing dan membuat penilaian. Beberapa konsep dasar dalam proses evaluasi konsumen dapat di paparkan menjadi tiga bagian. Pertama, konsumen berusaha untuk memenuhi suatu “kebutuhan”. Kedua, konsumen mencari “manfaat” tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen memandang masing-masing produk sebagai “sekumpulan atribut” dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan.

4. Keputusan Pembelian

Keputusan konsumen untuk menunda atau menghindari suatu keputusan pembelian sangat dipengaruhi oleh resiko yang dirasakan (*perceived risk*). Besarnya risiko yang dirasakan berbeda menurut uang yang dipertaruhkan, besarnya ketidakpastian atribut, dan besarnya kepercayaan konsumen.

5. Perilaku Pasca Pembelian

Setelah membeli produk, konsumen akan mengalami tahap berikutnya yaitu kepuasan pasca pembelian, tindakan pasca pembelian dan pemakaian produk pasca pembelian.²⁴ Para pelanggan yang puas akan terus melakukan pembelian; para pelanggan yang tidak puas akan menghentikan pembelian produk yang bersangkutan dan kemungkinan akan menyebarkan berita buruk tersebut ke teman-teman mereka. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha memastikan tercapainya kepuasan konsumen pada semua tingkat dalam proses pembelian.

2.1.3 Pemahaman

2.1.3.1 Pengertian Pemahaman

Pemahaman menurut Suharsimi yang dikutip dalam jurnal Tabarru' oleh Fichra Melina dan Marina Zulfa merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mempertahankan, membedakan, menyimpulkan, memperkirakan, menduga dan menerangkan informasi. Dengan demikian seseorang dapat menunjukkan bahwa ia memahami hubungan antara fakta dan konsep.⁴¹ Menurut Benjamin S. Bloom, seperti yang dikutip dalam buku Anas Sudjono, pemahaman adalah potensi seseorang dalam menangkap makna atau mengerti suatu hal setelah ia memperoleh pengetahuan dan mengingatnya. Sebagai contoh, seorang peserta

⁴¹ Fichra Melina and Marina Zulfa, “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru,” *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2022): 338–51, [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10448](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10448).

didik dikatakan memahami sesuatu jika ia dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang hal tersebut dengan menggunakan bahasanya sendiri.⁴²

2.1.3.2 Indikator Pemahaman

Untuk memperjelas pengertian dari pemahaman maka akan dijelaskan beberapa indikatornya. Terdapat beberapa indikator pemahaman, diantaranya:⁴³

1. Menjelaskan kembali; memberikan penjelasan dari sesuatu yang dibaca atau didengarnya menggunakan susunan kalimatnya sendiri.
2. Menyimpulkan; mampu memberikan simpulan dengan kalimatnya sendiri dari suatu pembelajaran yang telah di peroleh melalui aktivitas pembelajaran.
3. Memberikan contoh; mampu memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan dari kasus lain

Pemahaman konsumen mencakup seluruh informasi yang dimiliki oleh konsumen tentang berbagai produk dan layanan, beserta pengetahuan tambahan yang berhubungan dengan produk dan layanan tersebut.⁴⁴ Pengetahuan tersebut berperan dalam memengaruhi pilihan konsumen saat membeli atau menggunakan produk dan layanan. Semakin baik pemahaman konsumen terhadap produk dan jasa keuangan, semakin mudah bagi mereka untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam kegiatan transaksi sehari-hari.

Namun, minat masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah dapat terhambat oleh tawaran bunga yang tinggi dari bank konvensional, meskipun banyak ulama yang menyatakan bahwa bunga adalah riba. Pemahaman masyarakat tentang riba menjadi salah satu faktor yang menurunkan minat mereka untuk melakukan transaksi di bank syariah. Selain itu, keterbatasan jumlah kantor cabang bank syariah di daerah juga membuat masyarakat lebih memilih bank konvensional. Ada anggapan bahwa menggunakan jasa keuangan konvensional lebih menguntungkan dibandingkan dengan sistem bagi hasil yang diterapkan di bank syariah. Minimnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah, ditambah dengan tingkat persaingan pasar yang sangat kompetitif, menjadi tantangan bagi keuangan syariah dalam bersaing dengan bank konvensional.

⁴² Anas Sudijino, pengantar Evaluasi Pendidikan, Jurnal Rajawali Pers 2011, h.27

⁴³ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi)*, 1st ed. (Semarang: Pustaka rizki putra, 2012).

⁴⁴ Melina and Zulfa, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru," 338–51.

Pemahaman juga dapat diartikan sebagai proses mental yang memungkinkan seseorang untuk mengetahui realitas melalui pengalaman pancaindra.⁴⁵ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahaman merupakan cara atau proses untuk mengerti dan menangkap makna dari sesuatu.⁴⁶ Seseorang dapat dikatakan memahami jika ia dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2.1.3.3 Tingkat dan Bentuk – Bentuk Pemahaman

Tingkat pemahaman menurut Bloom dibagi menjadi tiga kategori:⁴⁷

a. Paham

Paham diartikan dengan tingkat pengetahuan yang dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui, meskipun orang tersebut belum tentu dapat menjelaskan permasalahan yang dipahami.

b. Tidak Cukup Paham

Sedangkan tidak cukup paham dapat diartikan dengan kemampuan seseorang yang hanya mengetahui sumber informasi tetapi belum bisa mempertanggung jawabkan pemahaman tersebut.

c. Tidak Paham

Tidak Paham dapat diartikan dengan ketidakmampuan seseorang untuk menanggapi pertanyaan atau menyatakan pendapat karena tidak memahami apa yang disampaikan.

Bentuk pemahaman juga dibagi menjadi dua kategori:

1. Pemahaman (instructional understanding)

Masyarakat berada pada tingkat tahu tetapi tidak mengerti mengapa hal tersebut terjadi, dan belum tahu cara menerapkannya dalam situasi baru.

2. Pemahaman relasional (relation understading)

Masyarakat tidak hanya tahu tentang suatu hal, tetapi juga memahami bagaimana dan mengapa hal itu terjadi, serta dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah dalam situasi lain.⁴⁸

⁴⁵ Agustini Seli, "Pemahaman Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Fungsi Dan Tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Pengawasan Dan Perlindungan Konsumen." 2019.

⁴⁶ Ervinda Olivia Privana, Agung Setyawan, and Tyasmiarni Citrawati, "Identifikasi Kesalahan Siswa Dalam Menulis Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," Jurnal Transformatika 14, no.2 (2017): 72.

⁴⁷ Benjamin S. Bloom, "Pengantar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 50

⁴⁸ Mira Susanti, "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang)," 2019.

2.1.3.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman dapat dikategorikan ke dalam faktor intrinsik dan ekstrinsik:⁴⁹

a. Faktor Internal

1. Usia

Kemampuan ingat seseorang dipengaruhi oleh umur. Seiring bertambahnya usia, pemahaman seseorang dapat meningkat, tetapi pada usia lanjut, kemampuan untuk menerima atau mengingat informasi dapat menurun.

2. Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pemahaman, dan pengalaman itu sendiri merupakan cara untuk mencapai kebenaran dalam pemahaman. Oleh karena itu, pengalaman pribadi dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman.

3. Intelegensi

Intelegensi adalah salah satu faktor yang memengaruhi hasil dari proses pembelajaran. Bagi individu, intelegensi berfungsi sebagai modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara sistematis, sehingga memungkinkan mereka untuk menguasai lingkungan di sekitarnya.

b. Faktor Eksternal

1. Pendidikan

Menurut Wied Hary, tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima dan mengerti informasi yang diterimanya. Biasanya, semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, maka kemampuan pemahamannya juga semakin baik.

2. Pekerjaan

Pekerjaan secara tidak langsung berkontribusi terhadap tingkat pemahaman seseorang, karena pekerjaan berkaitan erat dengan interaksi sosial dan budaya.

3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Menurut Lukman, faktor sosial budaya memiliki pengaruh terhadap pemahaman individu. Selain itu, status ekonomi seseorang juga

⁴⁹ Abdul Rahman shaleh dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam), (Jakarta: Prenada Media, 2019), h. 28.

memengaruhi ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk berbagai kegiatan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pemahaman mereka.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor yang memengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan, individu akan mendapatkan pengalaman yang dapat memengaruhi cara berfikir mereka.

5. Informasi

Menurut Wied Hary, menyatakan bahwa informasi memiliki dampak pada pemahaman manusia. Walau memiliki latar belakang pendidikan terbatas, akses terhadap sumber informasi dapat didapatkan melalui berbagai sumber media seperti televisi, radio maupun surat kabar tetap dapat meningkatkan tingkat pemahaman seseorang. Informasi sangat penting karena membantu individu memahami berbagai aspek dunia, termasuk sistem bunga dan bagi hasil. Melalui informasi tersebut, secara tidak langsung dapat memengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

2.1.4 Lokasi

2.1.4.1 Pengertian Lokasi

Pengertian Lokasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip dalam Jurnal Liquidity oleh Afrian Rachmawati adalah letak atau tempat.⁵⁰ Sementara itu, menurut para ahli, August Losch menjelaskan bahwa teori lokasi berkaitan dengan aspek permintaan. Lokasi merupakan tempat yang dipilih oleh perusahaan untuk dijadikan sebagai area operasional dalam memproduksi barang dan jasa dengan mempertimbangkan aspek ekonomi. Dalam konteks perbankan, tempat berlangsungnya perdagangan produk perbankan sekaligus pusat pengawasan aktivitas perbankan disebut sebagai lokasi bank.⁵¹ Sedangkan lokasi bank syariah menurut Kashmir yang dikutip dalam skripsi oleh Neneng Fajriyah merupakan lokasi di mana bank syariah mengelola produk – produk perbankan serta mengawasi dan mengontrol seluruh aktivitas perbankan berdasarkan ketentuan syariat Islam.⁵²

⁵⁰ RACHMAWATI, "Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah."

⁵¹ Yustia Ayu Desita, "Bab II Landasan Teori," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1689–99.

⁵² Neneng Fajriyah, "Pengaruh Promosi, Reputasi, Dan Lokasi Strategis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri KCP Tangerang Bintaro Sektor III," *Pengaruh Promosi, Reputasi, Dan Lokasi Strategis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri Kcp Tangerang Bintaro Sektor Iii*, 2013, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23879>.

Secara operasional, jaringan perbankan terdiri atas berbagai unit layanan yang meliputi kantor pusat sebagai pengendali utama, kantor cabang utama, kantor cabang pendukung dan jaringan ATM yang tersebar. Menurut Losch yang dikutip dalam Jurnal Geografi oleh Muzayanah menyatakan bahwa lokasi usaha sangat menentukan jumlah konsumen. Sementara semakin jauh jarak konsumen dari lokasi penjual, semakin enggan mereka untuk membeli, karena biaya transportasi yang diperlukan untuk mencapai lokasi tersebut menjadi semakin tinggi.⁵³ Menurut Kotler yang dikutip dalam jurnal oleh Arif Wicaksana, salah satu faktor penting dalam meraih kesuksesan adalah pemilihan lokasi, yang sebaiknya dimulai melalui penetapan kelompok sosial yang sesuai. Pilihan tersebut begitu mempengaruhi potensi pertumbuhan perekonomian serta tingkat persaingan di sekitar lokasi tersebut.⁵⁴ Sementara itu, menurut Lupioyadi yang dikutip pada artikel oleh Sumiyati dan Euis Soliha, lokasi berkaitan dengan tempat di mana perusahaan harus melaksanakan kegiatannya.⁵⁵

Lokasi dapat diartikan sebagai tempat untuk melayani konsumen dan juga sebagai tempat untuk memamerkan barang dagangan.⁵⁶ Dengan kata lain, lokasi adalah tempat di mana seseorang beroperasi saat melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa. Penentuan lokasi merupakan salah satu strategi penting, karena lokasi yang strategis dapat meningkatkan peluang untuk mencapai kesuksesan dalam suatu usaha. Namun, banyak pengusaha yang masih kurang memperhatikan aspek lokasi saat mendirikan usaha.

Dasar Al-Qur'an yang berkaitan dengan lokasi terdapat dalam Firman Allah SWT pada Q.S. Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”* (Q.S. Al – A'raf: 56)

Pada surah di atas menjelaskan bahwa Allah SWT melarang manusia membuat kerusakan di muka bumi, baik secara fisik seperti merusak lingkungan, menebang

⁵³ Muzayanah, “Terapan Teori Lokasi Industri (Contoh Kasus Pengembangan Kawasan Industri Kragilan Kabupaten Serang),” *Jurnal Geografi* 13, no. 2 (2015): 116–35.

⁵⁴ Arif Wicaksana, “Faktor Penentu Pemilihan Lokasi Usaha,” <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>, 2016, 10–22.

⁵⁵ Sumiyati and Euis Soliha, “Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Warung Upnormal Semarang),” *Proceeding SENDIU*, no. 10 (2020): 568–76.

⁵⁶ Kasmir, *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, (Jakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service, 2006), hal. 129.

pohon sembarangan, mencemari alam. Sedangkan secara sosial seperti menzalimi orang lain, menyebar kebencian. Lalu secara spiritual seperti menyebarkan kesyirikan atau keburukan. Allah telah menciptakan dan menata bumi dengan baik, maka manusia harus menjaga bukan meruskannya.

2.1.4.2 Faktor Pertimbangan Lokasi

Berikut ini merupakan sejumlah kriteria yang dapat dipakai untuk mengevaluasi tingkat strategis suatu lokasi antara lain:⁵⁷

1. Lokasi yang terletak di sekitar pusat aktivitas perdagangan dan perkantoran ini dipandang strategis karena berada di kawasan yang ramai dan dilalui lalu lintas tinggi. Kepadatan orang di sekitar lokasi ini menjadi nilai tambah.
2. Lokasi dapat dikatakan strategis apabila kemudahannya untuk diakses oleh target pasar dan konsumen menjadi pertimbangan yang utama.
3. Lokasi berada di dekat jalan (di pinggir jalan). Lokasi yang strategis ditandai dengan mudahnya usaha tersebut dilihat, dicari dan ditemukan oleh konsumen. Artinya lokasi yang baik memiliki tingkat keterlihatan yang tinggi.
4. Lokasi dapat ditempuh dengan akses yang baik. Aksesibilitas juga menentukan seberapa strategis suatu lokasi. Jalan yang memenuhi kriteria baik biasanya berupa jalan beraspal tanpa lubang, memiliki jalur yang tertata rapi serta bebas dari genangan atau banjir saat musim hujan.

2.1.4.3 Indikator Pemilihan Lokasi

Berbagai aspek perlu dipertimbangkan dalam penentuan lokasi agar kerugian baik bagi nasabah maupun bank dapat dihindari. Penentuan lokasi untuk menjalankan usaha di bidang jasa harus dilakukan dengan teliti, dengan memperhatikan beberapa Indikator lokasi menurut Fandy Tjiptono diantaranya:⁵⁸

- a. Akses yang mudah dilalui dan mudah dijangkau
- b. Visibilitas, lokasi dapat dilihat dengan jelas.
- c. Lalu Lintas (traffic) meliputi:
 1. Banyak orang lalu Lalang
 2. Kepadatan dan kemacetan
- d. Lingkungan yang bersih, nyaman, dan aman
- e. Kriteria lokasi yang strategis dan bagus prospek nya untuk pemasangan media iklan.

⁵⁷ chael Adiwijaya, 8 Jurus Jitu Mengelola Bisnis Ritel Ala Indonesia, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 43.

⁵⁸ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 159.

Hukum pemilihan lokasi dapat mempertimbangkan apa yang dikenal sebagai hukum pergerakan perdagangan ritel. Hukum ini menjelaskan bahwa konsumen cenderung berbelanja di lokasi yang menawarkan berbagai jenis barang dagangan dan memiliki reputasi sebagai tempat yang menyediakan barang berkualitas dengan harga yang kompetitif.⁵⁹

2.1.5 Biaya Administrasi

2.1.5.1 Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi yang dikutip dalam skripsi Muhammad Samsul Arifin, biaya dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya ekonomi yang dinilai dalam bentuk uang, baik yang sudah dikeluarkan, sedang dikeluarkan, maupun yang mungkin akan dikeluarkan di masa mendatang untuk mencapai tujuan tertentu.⁶⁰ Biaya dalam pengertian *cost* merupakan pengorbanan kekayaan alam yang dilakukan guna mewujudkan maksud yang telah ditetapkan. Dalam akuntansi, biaya sering didefinisikan sebagai nilai moneter dari pengorbanan atas barang dan jasa guna memperoleh manfaat, baik pada saat ini maupun di masa depan. Sementara itu, biaya dalam arti *expense* adalah pengeluaran atas barang atau jasa yang dapat dihubungkan atau dicocokkan (*matched*) dengan pendapatan (*revenue*) untuk menghitung laba (*income*).⁶¹

Biaya merupakan bentuk pengorbanan yang memiliki nilai ekonomis, yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pengganti dalam bentuk barang atau jasa yang memiliki nilai manfaat secara ekonomi. Meski sering kali dianggap sama, biaya dan beban sebenarnya memiliki makna yang berbeda. Biaya dan harga memiliki keterkaitan erat, karena perusahaan yang mampu menekan biaya dapat menawarkan harga yang lebih rendah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan.

Dalam konteks perbankan, biaya merujuk pada sejumlah uang yang dibebankan kepada nasabah atas layanan atau produk yang diberikan. Oleh karena itu, penetapan biaya dan harga oleh bank harus dilakukan secara tepat, tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Jika bank menetapkan biaya sesuai dengan harapan nasabah, biasanya nasabah akan merasa puas. Kepuasan ini akan meningkat apabila

⁵⁹ Buchari Alma, Pengantar Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 109.

⁶⁰ Muhammad Samsul Arifin, "Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat (ETH) Di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo" ((Skripsi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015), 19-20.

⁶¹ Mohammad Khariz Zaini, "Analisis Faktor-Faktor Penetapan Biaya Administrasi Pembiayaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada BMT Shohibul Ummat Rembang," *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2015, 48.

nasabah merasa diperlakukan sesuai keinginannya, sehingga mereka cenderung menjadi nasabah yang loyal

Biaya adalah pengeluaran dalam bentuk uang yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat dikurangkan dari total pendapatan. Pengertian lain dari biaya adalah uang yang dikeluarkan untuk melakukan atau mendirikan sesuatu, yang mencakup ongkos, belanja, dan pengeluaran. Biaya produksi dapat diartikan sebagai seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh berbagai faktor produksi serta bahan baku yang akan digunakan dalam proses pembuatan barang yang dihasilkan oleh perusahaan.⁶² Biaya dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya eksplisit merujuk pada biaya yang dapat dilihat secara fisik, seperti uang. Di sisi lain, biaya implisit adalah biaya yang tidak tampak secara langsung, contohnya adalah biaya kesempatan dan penyusutan aset tetap.

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu biaya eksplisit dan biaya tersembunyi. Biaya eksplisit merupakan pengeluaran yang dilakukan perusahaan dalam bentuk pembayaran tunai (atau cek) untuk memperoleh faktor produksi dan bahan baku yang dibutuhkan. Sementara itu, biaya tersembunyi (*imputed costs*) adalah perkiraan biaya atas penggunaan faktor produksi yang dimiliki sendiri oleh perusahaan.

2.1.5.2 Pengertian Administrasi

a. Administrasi Dalam Arti Sempit

Menurut Soewarno Handyaningrat, istilah administrasi secara etimologis berasal dari kata “administrative” dalam istilah Belanda, yang dapat didefinisikan sebagai suatu pekerjaan yang bersifat tulis – menulis biasanya disebut ketatausahaan dan kesekretarian merupakan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan masalah surat menyurat, dokumentasi dan pendaftaran atau registrasi.

b. Administrasi Dalam Arti Luas

Sedangkan dalam arti luas administrasi merupakan proses kerjasama dari sekelompok orang dengan cara yang paling efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Pengertian Administrasi dikemukakan oleh beberapa para ahli:

a. Prof. Dr. Sondang P.Siagin, MPA

⁶² Nur Laily dan Budiyo Pristiyadi, *Teori Ekonomi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 65.

Administrasi adalah serangkaian aktivitas kerja yang melibatkan dua orang atau lebih yang dilaksanakan berdasarkan logika atau pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. H. A. Simon

Administrasi adalah sebagai aktivitas – aktivitas kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

c. Drs. The Liang Gie

Administrasi adalah segenap rangkaian perbuatan penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.5.3 Pengertian Biaya Administrasi

Biaya Administrasi menurut Ktut Silvanita Mangani yang dikutip dalam buku Bank dan Lembaga Keuangan Lain merupakan sejumlah biaya yang diterapkan oleh bank syariah saat memberikan bantuan kepada nasabah yang beraktivitas di sektor sosial atau non-profit melalui mekanisme pinjaman dengan syarat ringan. Pinjaman ini tidak disertai pembagian keuntungan, namun yang ditetapkan hanyalah kewajiban pengembalian dana pokok. Untuk menghindari kerugian akibat biaya operasional seperti materai, jasa notaris dan peninjauan proyek bank syariah tetap menerapkan biaya administrasi kepada nasabah nirlaba.⁶³

Sementara itu, menurut Jefry Tarantang yang dikutip dalam jurnal transformatif biaya administrasi didefinisikan sebagai biaya yang ditimbulkan akibat pelaksanaan berbagai aktivitas administrasi. Biaya administrasi mencakup pengeluaran yang berkaitan dengan penetapan kebijakan, perencanaan, administrasi, dan pengendalian di seluruh organisasi. Biaya ini meliputi gaji untuk direktur dan karyawan, serta pengeluaran untuk fungsi umum, sumber daya manusia, hubungan masyarakat, hukum, keuangan, dan akuntansi.⁶⁴

Menurut definisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam jurnal yang dikutip oleh dadi Permana Putra, biaya administrasi merupakan beberapa biaya yang dibayarkan secara berkala oleh pemegang rekening di bank. Dalam konteks bank syariah, biaya administrasi merupakan tarif yang dibebankan oleh lembaga perbankan kepada nasabah sebagai kompensasi atas layanan dan infrastruktur yang

⁶³ Ktut Silvanita Mangani, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 37.

⁶⁴ Jefry Tarantang and Jefry Tarantang, "Teori Dan Aplikasi Pemikiran Kontemporer Dalam Pembaharuan Hukum Keluarga Islam," *Transformatif* 2, no. 1 (2018): 315, <https://doi.org/10.23971/tf.v2i1.882>.

disediakan. Ketika nasabah menabung menggunakan produk wadiah di bank syariah, beberapa bank mungkin mengenakan biaya administrasi untuk penggunaan ATM. Hal ini dapat dikaitkan dengan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan operasional perusahaan.⁶⁵

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Biaya* yang dikutip dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi* oleh Aditya Achmad Fathony dan Yeni Tri Rahayu, biaya administrasi didefinisikan sebagai biaya yang diperlukan untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh dari biaya ini meliputi gaji karyawan di bagian keuangan, akuntansi, personalia, serta hubungan masyarakat, biaya untuk pemeriksaan akuntan, dan biaya fotocopy.⁶⁶ Contoh biaya administrasi meliputi: biaya pembukaan rekening, biaya transfer dana, biaya pemeliharaan rekening, biaya cek buku, biaya transfer antar bank, biaya penarikan melalui ATM, biaya penggantian buku tabungan yang rusak, dan biaya layanan SMS banking.

Biaya administrasi pada bank syariah harus memenuhi kriteria tertentu agar unsur riba yang diharamkan dalam Islam dapat dihindari. Kriteria tersebut adalah bahwa biaya administrasi harus didasarkan pada perhitungan yang akurat dari biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu transaksi. Biaya administrasi bank digunakan untuk pengembangan fasilitas, seperti penambahan mesin ATM, kemudahan dalam melakukan transaksi, serta pengembangan teknologi yang ditujukan untuk nasabah bank.

2.1.5.4 Indikator Biaya Administrasi

Berikut adalah indikator biaya administrasi yang dapat identifikasi:

1. **Biaya Bulanan:** Biaya bulanan di bank syariah adalah biaya administrasi yang dikenakan setiap bulan untuk pemeliharaan rekening. Biaya ini dikenakan kepada nasabah sebagai imbalan atas layanan dan infrastruktur yang disediakan oleh bank.
2. **Biaya Transfer:** Biaya transfer di bank syariah adalah biaya yang dikenakan untuk memindahkan dana dari satu rekening ke rekening lainnya. Besaran biaya transfer ini dapat bervariasi, tergantung pada bank yang digunakan serta apakah transfer dilakukan antar rekening di bank yang sama atau ke bank yang berbeda.

⁶⁵ Dadi Permana Putra, "Analisis Terhadap Penerapan Biaya Administrasi Bulanan Dalam Produk Wadiah Pada Bank Syariah," *Az Zarga'* 11, no. 1 (2019): 70.

⁶⁶ Aditya Achmad Fathony and Yeni Tri Rahayu, "Pengaruh Biaya Administrasi Dan Umum Terhadap Laba Operasional Pada PT. Adhi Karya Tbk (Studi Empiris Pada Salah Satu Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2016): 54–64.

3. Biaya Tarik Tunai: Biaya tarik tunai di bank syariah adalah biaya yang dikenakan saat menarik uang tunai dari ATM. Besaran biaya ini dapat berbeda - beda, tergantung pada jenis ATM yang digunakan dan jumlah uang yang diambil.
4. Biaya Cek Saldo: Cek saldo tunai di bank syariah adalah metode untuk mengetahui jumlah uang tunai yang dimiliki oleh nasabah di bank syariah.

2.1.5.5 Syarat – Syarat Biaya Administrasi

Biaya-biaya tersebut dikenakan sekali pada saat pencairan pembiayaan. Nasabah dapat menyiapkan biaya-biaya tersebut sendiri atau dapat dipotong dari jumlah pembiayaan yang diajukan oleh pihak ketiga. Selanjutnya, nasabah hanya akan dikenakan biaya jasa setiap bulan berdasarkan besaran dana yang dibiayai dan tenor yang telah disepakati dalam akad. Untuk memastikan bahwa biaya administrasi ini terhindar dari unsur riba yang dilarang dalam Islam, terdapat dua syarat yang perlu dipenuhi, yaitu:⁶⁷

- a. Biaya administrasi harus didasarkan pada perhitungan yang akurat dari biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu transaksi, termasuk biaya pemrosesan dokumen, biaya materai, gaji, dana untuk penyelidikan, serta biaya telekomunikasi. Oleh karena itu, angka-angka yang disajikan harus mencerminkan "nilai riil" dari pengelolaan yang telah dilakukan.
- b. Persentase biaya administrasi tidak boleh terkait dengan jumlah dana yang disediakan, kecuali persentase tersebut mencerminkan biaya aktual yang dikeluarkan untuk menyelesaikan pendanaan. Jika kebijakan BMT menetapkan bahwa "biaya administrasi adalah 1% dari dana pembiayaan" tanpa merujuk pada biaya administrasi yang sebenarnya, maka hal tersebut termasuk dalam kategori riba, yang dilarang dalam ajaran Islam.

Bank Syariah memiliki ketentuan khusus mengenai biaya administrasi. Besaran biaya administrasi yang dikenakan kepada nasabah ditentukan berdasarkan kesepakatan antara nasabah dan Bank Syariah. Semakin besar jumlah pembiayaan yang diajukan, semakin tinggi pula biaya administrasi yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada Bank Syariah. Hal ini mencerminkan prinsip keadilan dalam bertransaksi

Perubahan biaya terkait dengan perubahan volume sumber daya dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan, yang pada gilirannya memengaruhi pertimbangan manajer dalam mengambil keputusan di masa depan. Dalam situasi di mana komponen biaya

⁶⁷ Pada Perbankan Syariah, "P-ISSN 2502-9541 e-ISSN 2685-9386" 7, no. 1 (n.d.): 98–117.

administrasi terbesar, biaya tersebut tidak akan dengan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan penjualan. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa kenaikan biaya administrasi cenderung lebih besar dibandingkan dengan penurunan pada volume yang sama.⁶⁸

2.1.6 Bank Syariah

2.1.6.1 Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah terbentuk dari penggabungan dua istilah “bank” dan “syariah”. Istilah “bank” didefinisikan sebagai suatu institusi keuangan yang dijadikan perantara antara pemilik anggaran dan lembaga yang membutuhkan dana. Sementara itu, kata “syariah” pada konteks Bank Syariah Indonesia menandakan adanya ketentuan yang disepakati antara bank dengan nasabah atau mitra terkait pengelolaan dana serta berbagai aktivitas lainnya yang dilandaskan pada prinsip – prinsip Islam.⁶⁹ Bank syariah merupakan instansi keuangan yang beroperasi secara dinamis, di mana berbagai produknya dirancang berdasarkan pedoman Al-Qur’an dan Hadits Nabi SAW. Layanan perbankan yang bebas dari bunga ini didasarkan pada pertimbangan filosofis dan praktis. Secara filosofis, perbankan syariah mengharamkan riba dalam transaksi finansial dan non-finansial. Selain itu, secara material, sistem perbankan berbasis bunga memiliki beberapa kelemahan.⁷⁰

Bank syariah adalah landasan atau aturan hukum yang menjadi acuan dalam mengatur, mengoperasikan, dan mengawasi kegiatan perbankan syariah agar selaras dengan prinsip syariah islam dan ketentuan hukum yang berlaku di suatu negara. Dasar hukum ini mencakup peraturan yang bersifat nasional dan religius, seperti undang-undang, peraturan pemerintah, dan fatwa dari otoritas keagamaan, misalnya Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) di Indonesia. Pengertian perbankan syariah diatur pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang mencakup semua hal terkait bank syariah dan unit usaha syariah. Dalam undang-undang tersebut, dijelaskan bahwa yang dimaksud tidak hanya lembaganya, tetapi juga mencakup aktivitas bisnis, mekanisme, serta tata cara pelaksanaan operasionalnya. Bank syariah didefinisikan sebagai bank yang dijalankan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan kelembagaan, perbankan syariah dapat

⁶⁸ Lea Ratnawati, *Perilaku Sticky Cost Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum Seta Harga Pokok Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur*, volume XVIII No. 2 Agustus 2015, ISSN 197-6471. Diakses pada Jum’at 14 Februari 2020 pukul 07:04 AM

⁶⁹ Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah* Hal. 1

⁷⁰ Setia Budhi Wilardjo, “Peran Dan Perkembangan Bank Syariah,” *Value Added* 53, no. 9 (2019): hal 3.

dikelompokkan menjadi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁷¹

Perintisan bank syariah dimulai pada 1963 melalui proyek percontohan bank tabungan pedesaan di Mit Ghamr, Mesir. Dua tahun kemudian, Pakistan mengadopsi model serupa berbentuk koperasi. Kebangkitan signifikan terjadi pada pertengahan 1970-an, ditandai pendirian Islamic Development Bank (20 Oktober 1975) sebagai lembaga keuangan multilateral. Momentum ini mendorong kelahiran bank syariah penuh seperti Dubai Islamic Bank (1975), Faisal Islamic Bank di Mesir-Sudan (1977), dan Kuwait Finance House (1977). Kini, lebih dari 200 institusi keuangan syariah beroperasi di 70 negara mencakup muslim dan non-muslim dengan portofolio global mencapai US\$200 miliar.

Di Indonesia, kehadiran bank syariah pertama kali ditandai dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia pada awal 1990-an. Secara bertahap, kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dapat dipenuhi oleh bank syariah, terutama terkait dengan pelarangan praktik riba, kegiatan spekulatif yang tidak produktif seperti aktivitas perjudian, ketidaktransparanan, serta penyimpangan dari asa keadilan dalam transaksi yang harus dihindari.

Selain itu, bank syariah juga diwajibkan untuk menyalurkan pembiayaan dan investasi oleh bank syariah yang harus diarahkan pada kegiatan usaha yang memenuhi kriteria etis dan kehalalan sesuai prinsip syariah. Bank syariah dikembangkan sebagai institusi keuangan yang menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Bagi bank syariah, tujuan ekonomi islam tidak bersifat unidimensi (laba) melainkan memadukan keuntungan dengan prinsip sosial, tetapi juga pada perannya dalam memberikan kesejahteraan kepada masyarakat, yang merupakan bagian dari fungsi sosial bank syariah.⁷²

Namun, perkembangan signifikan perbankan syariah baru benar-benar terwujud setelah memasuki era reformasi di akhir dekade 1990-an. Pada periode ini, komitmen kuat ditunjukkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia melalui berbagai kebijakan yang diterapkan untuk pengembangan perbankan syariah. Hal ini terutama terjadi setelah dilakukannya perubahan undang-undang perbankan melalui UU No.

⁷¹ Samsu Karim Sormin, Muhammad Vikri Ardiasnsyah, and Muhammad bin Darda, "Kurangnya Nasabah Di Bank Syariah Dibandingkan Bank Konvensional," *Karimah Tauhid* 2, no. 4 (2023): 1080–86.

⁷² Unggul Priyadi, "Mengenal Bank Syariah," [Http://Medidu.Com/Upload/Medresa/Files/11/Mengenalbanksyariah.Pdf](http://Medidu.Com/Upload/Medresa/Files/11/Mengenalbanksyariah.Pdf), 2012, 1–42, <http://medidu.com/upload/medresa/files/11/mengenalbanksyariah.pdf>.

10 Tahun 1998. Menurut landasan hukum perbankan syariah yang tertuang dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang merupakan amendemen atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank syariah diartikan sebagai institusi keuangan yang mengoperasikan kegiatan bisnisnya dengan berpedoman pada ketentuan syariah. Dalam praktik operasionalnya, pemberian layanan sistem lalu lintas pembayaran dapat dipilih untuk dilaksanakan atau tidak dilaksanakan oleh bank syariah.⁷³

Bank Islam, yang juga disebut sebagai bank syariah, merupakan institusi perbankan yang dioperasikan tanpa menggunakan sistem bunga. Bank syariah atau bank bebas bunga didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang aktivitas operasional dan produk-produknya dirancang berdasarkan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa fokus utama dari lembaga keuangan syariah adalah penyediaan pembiayaan dan layanan lainnya dalam transaksi pembayaran. Bank syariah didefinisikan sebagai institusi perbankan yang operasionalnya dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dalam sistem ini, suatu perjanjian berdasarkan hukum Islam dibentuk antara bank dengan pihak lain, baik untuk penyimpanan dana maupun pemberian pembiayaan kegiatan usaha, termasuk aktivitas-aktivitas lain yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan syariah

Bank Syariah dioperasikan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip Islam, dimana riba diharamkan, maysir dihindari, dan gharar tidak diperbolehkan dalam seluruh aktivitasnya. Bank Syariah dijalankan dengan berpegang teguh pada prinsip keadilan, di mana hanya kegiatan usaha yang halal saja yang dibiayai. Seringkali, Bank Syariah disamakan dengan bank bebas bunga, meskipun konsep bank tanpa bunga sebenarnya lebih terbatas karena hanya instrumen atau operasi tertentu saja yang dibuat bebas dari bunga. Selain penghindaran terhadap bunga yang dilakukan, peran aktif juga diambil oleh Bank Syariah dalam pencapaian tujuan ekonomi Islam yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan sosial. Keberadaan bank syariah diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan sistem ekonomi Islam yang diinginkan oleh setiap negara Muslim. Selain itu, bank syariah diharapkan dapat memberikan alternatif bagi masyarakat

⁷³ Mei Santi, "View of Bank Konvensional Dan Bank Syariah, STAI Muhammadiyah Tulungagung, Pages 1-21, Jurnal," *Bank Konvensional Dan Bank Syariah* 02, Nomor (2015): 1-21, <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/eksyar/article/view/66/68>.

dalam menggunakan jasa perbankan yang selama ini didominasi oleh sistem berbasis bunga.

Perbedaan utama antara kedua jenis bank ini ditentukan oleh praktik bisnis yang dijalankan dalam operasionalnya. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, tidak menggunakan sistem bunga, dan menggantinya dengan pola bagi hasil dalam aktivitas keuangannya. Karena itu, pengguna bank syariah umumnya merupakan umat Muslim yang sudah mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan dan pengelolaan keuangan mereka. Dalam Islam, penggunaan sistem bunga tidak diperbolehkan karena dianggap sebagai riba, yang merupakan salah satu dosa besar sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam Q.S. Ali-imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”* (Q.S. Ali-imran: 130).

Ayat ini menegaskan bahwa riba diharamkan karena tujuannya hanya untuk menumpuk kekayaan secara tidak sah. Harta yang diperoleh melalui riba tidak akan membawa keberkahan. Sebaliknya, jika seseorang mencari harta dengan mengharap ridha Allah SWT, niscaya ia memperoleh pahala berlipat ganda.

Dalam menjalankan operasinya, perbankan syariah berpedoman pada prinsip-prinsip dasar yang bersumber dari hukum dan nilai-nilai Islam, meliputi antara lain:

- a. Tidak mengandung bunga (riba)
- b. Tidak terlibat dalam perbuatan spekulatif yang tidak mendatangkan nilai tambah, misalnya *maysir* (judi).
- c. Tidak melibatkan unsur-unsur ketidakpastian dan ketidakjelasan (*gharar*) yang dapat membatalkan akad menurut hukum Islam.
- d. Tidak mencakup perbuatan atau transaksi yang mengandung unsur ketidaksaan hukum (*bathil*) menurut standar syariat Islam.
- e. Lembaga ini secara eksklusif memberikan pembiayaan hanya kepada usaha-usaha yang sesuai dengan prinsip halal.

Beberapa praktik perbankan konvensional mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip muamalah Islamiyah, salah satunya adalah transaksi yang melibatkan bunga, baik dalam bentuk penerimaan maupun pembayaran.

Tindakan ini memiliki implikasi serius dalam ajaran Islam, sebagaimana disampaikan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Jabir RA:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَكِلَ الرَّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya: *Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melaknat pemakan riba (rentenir), penyetor riba (nasabah yang meminjam), penulis transaksi riba (sekretaris) dan dua saksi yang menyaksikan transaksi riba. ”Kata beliau, “Semuanya sama dalam dosa. ”* (HR. Muslim).

Pada hadist diatas menjelaskan bahwa riba bukan hanya soal hukum ekonomi, akan tetapi juga soal moral dan akhlak karena melibatkan penindasan dan ketidakadilan. Oleh karena itu, islam mengajak umatnya untuk meninggalkan riba sepenuhnya baik yang sebagai pelaku, pendukung maupun saksi.

2.1.6.2 Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Ikatan Bankir Indonesia, bank syariah memiliki beberapa fungsi utama, diantaranya:

- Berperan dalam memperkuat nilai keadilan mempererat persatuan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.
- Bank syariah mauoun unit usaha syariah memiliki tanggung jawab sosial, salah satunya melalui pelaksanaan fungsi baitul mal dalam hal pengumpulan dan pengelolaan dana-dana keagamaan (zakat) serta sumbangan sosial (infak, sedekah, dan donasi lainnya) untuk kemudian disalurkan melalui lembaga pengelola zakat.
- Selain itu, Bank syariah dan jaringan unit usahanya berwenang untuk mengelola dana-dana sosial berbasis wakaf, yang selanjutnya disalurkan kepada pihak pengelola wakaf (nazhir) berdasarkan arahan dan wasiat dari pemberi wakaf (wakif). Seluruh pelaksanaan fungsi dodial ini tunduk ketentuan perundang-undangan yang berlaku.⁷⁴

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa temuan penelitian dari studi-studi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

⁷⁴ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm.3.

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Achmad Rosidi (2021). ⁷⁵	Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat	$X_1 =$ Pengetahuan Produk $X_2 =$ Biaya Administrasi $X_3 =$ Bagi Hasil $Y =$ Minat Menabung Masyarakat	Berdasarkan uji signifikan variabel bebas pengetahuan produk, biaya administrasi dan bagi hasil dari penelitian ini secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat. Dimana dalam penelitian ini variabel bebas berpengaruh sangat kuat terhadap variabel terikat. Dan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan variabel pengetahuan produk dan bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat masyarakat. Hasil pengujian hipotesis secara parsial variabel biaya administrasi yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat.

⁷⁵ Ach Rosidi, "Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat," *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 5, no. 3 (2021): 444–50, <https://doi.org/10.22219/jie.v5i3.15257>.

	Nurfitriani dan Ulfa Hidayati (2021). ⁷⁶	Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Kcp Polewali	X1 = Produk X2 = Lokasi Y = Minat Menabung Masyarakat	variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia Polewali. Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Polewali
	Hadija, Nuriatullah, dan Nurfitriani (2019). ⁷⁷	Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah	X1 = Religiusitas X2 = Lokasi Y = Keputusan nasabah memilih BRI Syariah	Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih BRI Syariah dalam transaksi KPR syariah. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih BRI Syariah dalam transaksi KPR syariah.
	Syamratul Haida (2022). ⁷⁸	Pengaruh Pemahaman Produk Dan Kualitas	X1 = Pemahaman Produk	Pemahaman produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁷⁶ Hidayati and Nurfitriani, "Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Kcp Polewali."

⁷⁷ Hadija, Nuriatullah, and Nurfitriani, "Pengaruh Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2020): 37–55, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v1i2.10.37-55>.

⁷⁸ Syamratul Haida, "Pengaruh Pemahaman Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syari'ah Indonesia," *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2022): 66–77, <https://doi.org/10.57113/his.v3i1.216>.

		Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syari'ah Indonesia	X2 = Kualitas Pelayanan Y = Minat Masyarakat Menabung	minat masyarakat menabung di BSI Kota Dumai. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BSI Kota Dumai.
	Aris Tri Cahyono, Eko Adi Widyanto, Indah Alifia Anjani (2023). ⁷⁹	Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Tahun 2022.	X1 = Pemahaman Bagi Hasil X2 = Kepercayaan Y = Minat Menjadi Nasabah	Variabel pemahaman bagi hasil mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan Polnes Angkatan 2018 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Variabel kepercayaan mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan Polnes Angkatan 2018 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
	Eky Dwi Juswina, Ambo Asse dan Trimulato (2022). ⁸⁰	Pengaruh Lokasi dan Promosi terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Wadi'ah di	X1 = Lokasi X2 = Promosi Y = Keputusan Nasabah Memilih Produk	Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Variabel promosi tidak

⁷⁹ Aris Tri Cahyono, Eko Adi Widyanto, and Indah Alifia Anjani, "Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Tahun 2022," *Jurnal EKSIS* 19, no. 1 (2023): 99–112, <https://doi.org/10.46964/eksis.v19i01.394>.

⁸⁰ Eky Dwi Juswina, Ambo Asse, and Trimulato, "Pengaruh Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Wadi'ah Di Bank Syariah Indonesia Cabang Makassar," *Journal of Finance and Business Digital* 1, no. 2 (2022): 71–88, <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1239>.

		Bank Syariah Indonesia Cabang Makassar	Tabungan Wadi'ah	berpengaruh terhadap keputusan nasabah.
	Fikri Wijaya, Addiarrahman Addiarrahman dan M. Taufik Ridho (2023). ⁸¹	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Merlung)	X1 = Kualitas Pelayanan X2 = Promosi X3 = Lokasi Y = Minat Masyarakat Menabung	variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat menabung pada Bank Syariah Indonesia KFO Mikro Merlung. Variabel promosi berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat menabung pada Bank Syariah Indonesia KFO Mikro Merlung. variabel lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat menabung pada Bank Syariah Indonesia KFO Mikro Merlung.
	Anisa ikhtiaty Mubarakah, Faozan Amar, dan Ahmadih	The Influence of Location, Promotion and Quality of Service Factors on The Customer's	X1 = Lokasi X2 = Promosi X3 = Kualitas Pelayanan	Semua variabel Lokasi, Promosi dan Kualitas Pelayanan sekaligus memberikan pengaruh positif terhadap

⁸¹ Fikri Wijaya, Addiarrahman Addiarrahman, and M. Taufik Ridho, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Merlung)," *Al Itmamiy Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)* 5, no. 1 (2023): 01–16, <https://doi.org/10.55606/ai.v5i1.284>.

	Rojali Jawab (2022). ⁸²	Decision To Choose Murabahah Financing At The Branch Office of BPRS Al Salaam Amal Salman Depok	Y = Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah	variabel Keputusan Nasabah Memilih Murabahah Pembiayaan di BPRS Al Salaam Aman Salman Depok.
9.	Arooj Naz, Sadia Farooq, Rab Nawaz Lodhi, Fouzia Hadi Ali dan Sayeda Zeenat Maryam (2020). ⁸³	The Impact of the Awareness, Understanding and Usage of Islamic Banking Products and Services on Customer Satisfaction with Islamic Banking in Pakistan	X1 = Dampak Kesadaran X2 = Pemahaman X3 = Penggunaan Produk X4 = Layanan Perbankan Islam Y = Kepuasan Nasabah	Hasil penelitian membuktikan bahwa kesadaran dan pemahaman mempengaruhi kepuasan nasabah pada tingkat yang signifikan.
10.	Maulana Ihsan Yusufi Suyatno, Ahmad rofiq, Imam yahya dan Rahmania Mustahidda (2024). ⁸⁴	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	X1 = Tingkat Religiusitas X2 = Pengetahuan X3 = Lingkungan Sosial Y = Minat Menabung	Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Pada penelitian ini ditemukan adanya tingkat pengetahuan mengenai bank syariah masih rendah sehingga mempengaruhi rendahnya minat

⁸² Anisa Ikhtiaty Mubarakah, "The Influence of Location, Promotion and Quality of Service Factors on The Customer's Decision To Choose Murabahah Financing At The Branch Office of BPRS Al Salaam Amal Salman Depok," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 761, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4363>.

⁸³ S. Z. (2020). Naz, A., Farooq, S., Lodhi, R. N., Ali, F. H., & Maryam, "The Impact of the Awareness, Understanding and Usage of Islamic Banking Products and Services on Customer Satisfaction with Islamic Banking in Pakistan," *Islamic Banking and Finance* 7 (2020): 19–37.

⁸⁴ Maulana Ihsan Yusufi Suyatno et al., "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Tahun 2022-2023," *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2024): 156–71, <https://doi.org/10.51339/nisbah.v5i2.2417>.

				menabung di bank syariah.
11.	Nurudin, Johan Arifin, dan Anang Ma'ruf (2021). ⁸⁵	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi	X1 = Tingkat Pendidikan X2 = Literasi Keuangan Syariah X3 = Kebudayaan Y = Minat Menabung	bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan, variabel literasi keuangan syariah dan kebudayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan dan variabel model atau moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah, dan kebudayaan terhadap minat menabung santri.
12.	Niken Ayu Wulandari, Yunaita Rahmawati (2023). ⁸⁶	Pengaruh Kualitas Produk Dan Biaya Administrasi Tabungan Easy Wadiah Terhadap Kepuasan Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Karyawan SDIT	X1 = Kualitas Produk X2 = Biaya Administrasi Y = Kepuasan karyawan	Variabel kualitas produk tabungan easy wadiah (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan karyawan SDIT Qurrota A'yun Ponorogo sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia, variabel

⁸⁵ Nurudin Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi," *EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021): 1–19, <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.79>.

⁸⁶ Niken Ayu Wulandari and Yunaita Rahmawati, "PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BIAYA ADMINISTRASI TABUNGAN EASY WADIAH TERHADAP KEPUASAN KARYAWAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Karyawan SDIT Qurrota A'yun Ponorogo)," *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2023): 192–214, <http://10.0.120.42/wadiah.v7i2.508>.

		Qurrota A'yun Ponorogo)		biaya administrasi tabungan easy wadiah (X2) tidak berpengaruh signifikan serta memberikan pengaruh negatif terhadap kepuasan karyawan SDIT Qurrota A'yun Ponorogo sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia.
13.	Indah Widya Ningrum dan Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung (2024). ⁸⁷	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Pembiayaan KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (Flpp) di PT. BANK Sumut Syariah KCP Karya.	X1 = Kualitas Pelayanan X2 = Promosi X3 = Lokasi Y = Minat Nasabah	Menunjukkan hasil bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan minat nasabah dalam memilih pembiayaan FLPP. Variabel Promosi memiliki pengaruh positif dan terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan FLPP. Dan variabel Lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan FLPP.
14.	Dea Hanida, Moh.Mukhsin	Pengaruh Pengetahuan,	X1 = Pengetahuan	Menunjukkan hasil bahwa variabel

⁸⁷ Indah Widya Ningrum and Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Pembiayaan KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Di PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya," *Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 7704–18.

	dan Isti Nuzulul Atiah (2025). ⁸⁸	Religiusitas dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah.	X2 = Religiusitas X3 = Lokasi Y = Minat Menabung	pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Bank Syariah. Variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Bank Syariah. Variabel lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Bank Syariah.
15.	Yulindawati, Ismail Rasyid	Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Biaya	X1 = Kualitas Pelayanan	Pengaruh kualitas pelayanan terhadap

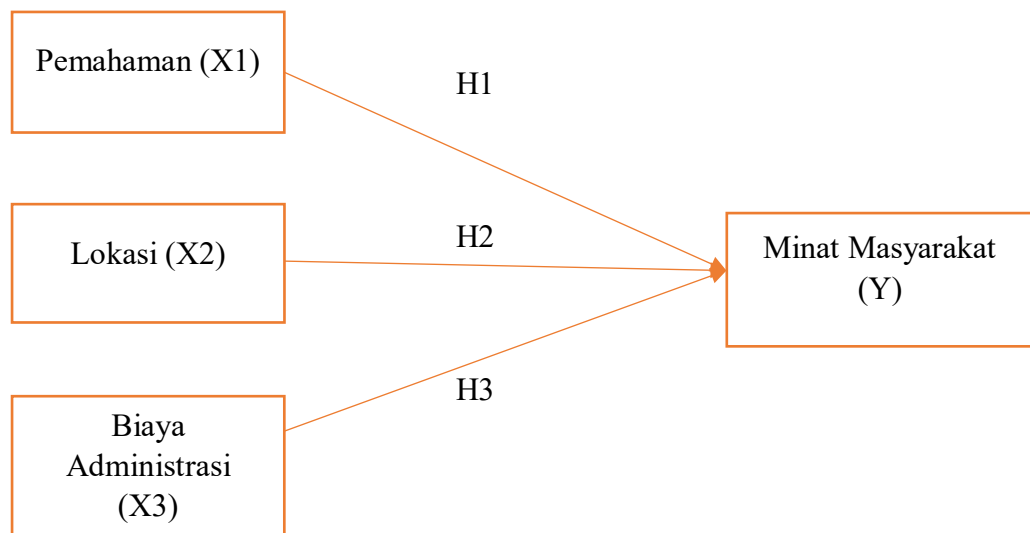
⁸⁸ Pengaruh Pengetahuan and Religiusitas D A N Lokasi, "1 , 2 , 3 123" 10, no. 204 (2025): 278–94.

	Ridla Tarigan dan Aan Muhammad Ferdian (2022). ⁸⁹	Administrasi Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Faedah Pada BRI Syariah Cabang Banda Aceh	X2 = Biaya Administrasi Y = Kepuasan Nasabah	kepuasan nasabah berpengaruh positif dan signifikan pada PT Bank BRI Syariah KC Banda Aceh. Sedangkan pengaruh biaya administrasi terhadap kepuasan nasabah berpengaruh positif signifikan pada PT Bank BRI Syariah KC Banda Aceh.
--	--	---	---	--

2.3 Kerangka Berfikir

Sesuai dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang telah dibahas, selanjutnya akan dijelaskan mengenai model kerangka berpikir yang diilustrasikan dalam bentuk diagram visual berikut ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Dimana :

X1, X2, X3 Merupakan Variabel Independen

Y Merupakan Variabel Dependent

⁸⁹ Yulindawati, Tarigan, and Muhammad Ferdian, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Biaya Administrasi Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Faedah Pada BRI Syariah Cabang Banda Aceh."

Kerangka konseptual ini menguraikan pengaruh tiga faktor determinan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah, yaitu: tingkat pemahaman (X_1), aksesibilitas kedekatan lokasi (X_2), dan pertimbangan biaya administrasi (X_3) sebagai variabel independen yang memengaruhi variabel dependen.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis umumnya dalam konteks metodologi penelitian, hipotesis diartikan sebagai pernyataan presuntif yang memberikan dugaan awal terhadap solusi masalah penelitian. Hipotesis hanya dapat disusun dalam jenis penelitian inferensial, yaitu penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk melakukan pengujian. Pengujian hipotesis selalu dilakukan melalui teknik analisis statistik inferensial.⁹⁰

Hipotesis penelitian disusun berdasarkan pemahaman tentang proses, terutama mengenai media, landasan, dan teori yang berkaitan dengan kasus atau fenomena yang menjadi objek penelitian⁹¹ Peneliti menyusun hipotesis berdasarkan landasan teori yang kuat dan didukung oleh hasil penelitian yang relevan. Selain itu, peneliti juga harus memahami isi dan langkah-langkah dalam merumuskan hipotesis penelitian.

1. Pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia

Secara etimologis, “Pemahaman” berasal dari kata “Paham” pada KBBI yang berarti mengerti. Menurut Sudaryono, pemahaman adalah kemampuan individu dalam menyerap makna materi pembelajaran, yang terlihat dari kemampuan mengidentifikasi inti bacaan atau mentransformasi data dalam bentuk ke bentuk lainnya.⁹² Salah satu indikator keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah ketika siswa telah memahami suatu konsep ilmu pengetahuan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, pemahaman diartikan sebagai pengertian yang mendalam. Oleh karena itu, seseorang dikatakan paham tentang sesuatu jika ia mampu menjelaskan hal tersebut.⁹³

Menurut Bloom, pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap pengertian-pengertian, seperti kemampuan untuk menyampaikan materi yang disajikan dalam bentuk yang dapat dipahami, memberikan interpretasi, dan mengklasifikasikannya. Bloom

⁹⁰ Sugiyono Hipo, “Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian,” *Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian*, 2015, 49–56.

⁹¹ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi” 3, no. 2 (2021): 96–102.

⁹² Ranti.P Sari, “Studi Deskriptif Tentang Pemahaman Guru Matematika SMA Terhadap Materi Geometri Di Kecamatan Tampan Pekanbaru,” *Slideshare.Net* 2, no. 1 (2013): 545–55, <https://www.slideshare.net/ALBICEE/lembar-observasi-siswa-50178674>.

⁹³ Linda Kusmawati and Gigin Ginanjar S, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cidabayut 4,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 1, no. 2 (2016): 262–71, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.32>.

mengidentifikasi tiga jenis pemahaman, yaitu: pengubahan (translation), contohnya kemampuan untuk mengubah soal dari kata-kata ke dalam simbol dan sebaliknya; mengartikan (interpretation), contohnya kemampuan untuk mengartikan suatu kesamaan; dan memperkirakan (ekstrapolasi), contohnya kemampuan untuk mengidentifikasi suatu kecenderungan dari diagram.

Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), pemahaman termasuk dalam bagian sikap terhadap perilaku (Attitude) dan Perceived behavioral control. Semakin tinggi pemahaman masyarakat tentang prinsip dasar bank syariah misalnya konsep bebas riba, sistem bagi hasil dan larangan gharar, maka sikap mereka terhadap bank syariah menjadi lebih positif. Mereka akan menilai bank syariah sebagai institusi keuangan yang berlandaskan dengan nilai agama dan lebih adil, sehingga mendorong niat untuk menjadi nasabah. Hubungan pemahaman dengan Perceived behavioral control yaitu dengan meningkatnya pemahaman masyarakat merasa lebih mampu dan lebih yakin untuk bertransaksi di bank syariah, karena sudah mengetahui bagaimana prosedur dan prinsip operasionalnya. Perasaan “mampu” ini dapat meningkatkan persepsi kontrol atas perilaku mereka yang ada dalam TPB dengan memperkuat niat untuk bertindak.

Hasil penelitian Muhammad Iqbal dan teman – teman pada tahun 2019 mengungkapkan bahwa minat masyarakat dalam memilih bank syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel pemahaman.⁹⁴ Serta riset yang dilakukan oleh Nur Haida dkk pada tahun 2021 menunjukkan hasil bahwa minat bertransaksi di bank syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pemahaman masyarakat tentang riba.⁹⁵ Oleh karena itu, pemahaman akan memengaruhi minat masyarakat; semakin baik pemahaman tentang bank syariah, semakin tinggi minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah Indonesia akan menyebabkan minat untuk menjadi nasabah juga meningkat. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut oleh peneliti:

H₁ = Pemahaman berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

⁹⁴ Febi Febi et al., “Pengaruh Motivasi, Perilaku Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang,” *Jurnal Investasi Islam* 4, no. 2 (2019): 153–65, <https://doi.org/10.32505/jii.v4i2.1372>.

⁹⁵ Nur Haida et al., “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat,” *Ecobankers: Journal of Economy Banking* 2, no. 2 (2016): 131–39, <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers>.

2. Pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah Indonesia

Lokasi adalah posisi atau penempatan suatu objek di permukaan bumi.⁹⁶ Lokasi juga merujuk pada tempat di mana kegiatan usaha atau aktivitas dilakukan. Faktor utama dalam mengembangkan kegiatan usaha meliputi letak lokasi relatif terhadap daerah perkotaan, cara akses, dan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai lokasi tersebut. Aksesibilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi daya tarik lokasi dan kemudahan untuk dikunjungi. Aksesibilitas mencakup tingkat kemudahan dalam mencapai lokasi yang dituju dari area lain di sekitarnya. Lokasi yang strategis dapat memengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan pembelian karena daya tarik yang ditawarkan oleh lokasi tersebut.

Dalam Theory Planned of Behavior, lokasi memiliki hubungan yang kuat dengan norma subjektif dan persepsi perilaku. Norma subjektif didefinisikan sebagai tekanan sosial yang dirasakan seseorang dalam menentukan suatu perilaku, sedangkan persepsi perilaku merujuk pada tingkat keemudahan atau kesulitan yang dipersepsikan dalam melakukan suatu tindakan di lokasi tertentu. Lokasi dapat mempengaruhi persepsi seseorang tentang norma sosial. Misalnya di lingkungan tersebut mungkin ada norma yang mendorong perilaku tertentu contohnya memakai masker sementara di tempat lain tidak. Lokasi yang strategis atau dekat dengan pusat keramaian dapat memperbesar kemungkinan individu dengan suatu dorongan atau ajakan dari lingkungan sosialnya seperti teman, keluarga dan rekan kerjanya untuk menggunakan bank syariah. Karena bank terlihat ramai digunakan dan menjadi bagian dari aktivitas sosial, maka norma sosial akan memperkuat niat individu untuk ikut menjadi nasabah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dharmawaty Djaharuddin dkk pada tahun 2021 ditemukan hasil bahwa variabel lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih Bank Syariah.⁹⁷ Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Bambang Kurniawan dkk pada tahun 2023 menunjukkan hasil bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.⁹⁸ Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara lokasi dan minat masyarakat, yang berarti lokasi sangat memengaruhi minat masyarakat. Jika lokasi tersebut strategis atau mudah dijangkau oleh masyarakat, maka minat mereka untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia juga akan meningkat. Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

⁹⁶ A Pengertian Lokasi, "Konsep Dasar Lokasi," *Strategi Perencanaan Tata Letak*, 2021, 67–68, [http://repo.uinsatu.ac.id/18951/12/BAB IX.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/18951/12/BAB%20IX.pdf).

⁹⁷ Dharmawaty Djaharuddin and Arnita Irawati, "Pengaruh Produk , Pelayanan , Promosi , Lokasi Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah," *Journal of Management* 4, no. 2 (2021): 574–86, <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.533>.

⁹⁸ Bambang Kurniawan and Rima Yogitriani, "The Influence of Location and Promotion on the Interest in Saving in Islamic Banks in the Cempaka Putih Urban Village Community Jambi City" 3, no. 2 (2023): 135–51.

H₂ = Lokasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

3. Pengaruh biaya administrasi terhadap minat Masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah Indonesia

Dalam konteks perbankan, biaya yang dimaksud adalah biaya administrasi. Seluruh beban yang muncul dari fungsi administrasi dicakup dalam biaya administrasi. Pengelolaan fasilitas tertentu, seperti administrasi tabungan, penarikan tunai, transfer dan layanan sejenis umumnya dikenakan biaya ini.⁹⁹ Biaya administrasi merupakan pungutan yang dikenakan lembaga keuangan syariah atas fasilitas pembiayaan sosial (qardhul hasan) kepada nasabah nirlaba, di mana hanya pokok pinjaman yang wajib dikembalikan tanpa imbal hasil. Namun, demi menghindari kerugian bagi lembaga keuangan syariah terkait dengan pengelolaan, seperti biaya materai, notaris, peninjauan proyek, dan lain-lain. Oleh karena itu, biaya administrasi diberlakukan kepada nasabah yang bersangkutan.¹⁰⁰

Dalam Theory of Planned Behavior, biaya administrasi bank syariah berhubungan dengan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Nasabah mungkin merasa biaya administrasi mengurangi kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dan mencapai tujuan keuangan mereka sehingga memengaruhi kontrol perilaku yang mereka rasakan. Kontrol perilaku yang dirasakan dapat mengukur seberapa besar seseorang yakin dapat mengatasi tantangan dalam menerapkan suatu tindakan. Dalam konteks bank syariah, biaya administrasi dapat dilihat sebagai penghambat atau hambatan terhadap perilaku seperti menabung atau melakukan transaksi. Jika biaya administrasi yang dirasakan sebagai hambatan yang besar, nasabah mungkin merasa kontrol mereka terhadap perilaku keuangan mereka berkurang, sehingga dapat mengurangi niat mereka untuk melakukan transaksi di bank syariah. Kesimpulannya jika biaya administrasi yang dirasakan terlalu tinggi, nasabah mungkin merasa kurang mampu mengelola keuangan mereka dan mengurangi niat mereka untuk berinteraksi dengan bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zikriatul Ulya dkk pada tahun (2021). Ditemukan hasil bahwa variabel biaya administrasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk tabungan emas di Unit Pegadaian Syariah Karang Baru Aceh Tamiang.¹⁰¹ Kemudian terdapat penelitiann yang dilakukan oleh Komang Trisna Adelia dkk pada tahun 2024 menunjukkan hasil bahwa variabel biaya

⁹⁹ Wulandari and Rahmawati, "PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BIAYA ADMINISTRASI TABUNGAN EASY WADIAH TERHADAP KEPUASAN KARYAWAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Karyawan SDIT Qurrota A'yun Ponorogo)."

¹⁰⁰ Yulindawati, Tarigan, and Muhammad Ferdian, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Biaya Administrasi Terhadap Kepuasan Nasbaah Tabungan Faedah Pada BRI Syariah Cabang Banda Aceh."

¹⁰¹ Ulya, Yahya, and Anggrainingsih, "Pengaruh Promosi, Motivasi, Dan Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Produk Tabungan Emas."

administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking.¹⁰² Temuan ini menunjukkan bahwa biaya administrasi berperan penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Dengan menerapkan biaya administrasi yang wajar, dapat tercipta kepuasan nasabah di Bank Syariah. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

H₃ = Biaya Administrasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

¹⁰² Komang Trisna Adelia and I Putu Gede Diatmika, "Pengaruh Faktor Psikologis, Biaya Administrasi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Akuntansi Profesi* 15, no. 01 (2024): 213–25, <https://doi.org/10.23887/jap.v15i01.48980>.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Metode penelitian lapangan (field research) digunakan dalam riset ini berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan. Penelitian lapangan dilaksanakan melalui observasi langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi dari objek penelitian, dengan tujuan mengungkap fakta aktual mengenai perilaku masyarakat serta konteks lingkungannya. Fokus penelitian ini terletak pada pengaruh pemahaman, lokasi, dan biaya administrasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Ngaliyan untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Objek penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Ngaliyan di Kota Semarang yang berusia 17 – 60 tahun.

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif, di mana hanya sejumlah variabel dan objek tertentu yang ditetapkan menjadi fokus kajian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam riset ini berbentuk persentase yang menggunakan angka, baik yang diperoleh dari sumber aslinya maupun dari hasil pengukuran statistik yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian atau menyelidiki suatu fenomena, populasi, dan sampel, kemudian menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan SPSS.

3.1.2 Sumber Data

Data dianggap sebagai salah satu komponen utama yang sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Sumber data pada riset merujuk pada tempat di mana data bisa didapatkan. Kuesioner atau wawancara dimanfaatkan untuk pengumpulan data, sehingga sumber data ini disebut sebagai responden, yaitu individu yang dimintai tanggapan atau dihadapkan melalui sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan.¹⁰³

Data dinilai baik apabila memenuhi kriteria reliabilitas, yakni dapat dipercaya validitasnya dan harus relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari data primer. Secara umum, terdapat dua kategori sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder:

¹⁰³ Captain Thomas Southey, "1679," *Chronicle History of the West Indies*, no. 2013 (2021): 459–60, <https://doi.org/10.4324/9781315033747-155>.

a. Data Primer

Data primer dalam sebuah riset didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan oleh peneliti tanpa melalui perantara atau dari sumber aslinya.¹⁰⁴ Peneliti akan melakukan pengumpulan data sendiri melalui tiga metode utama yaitu kuesioner, observasi dan wawancara diterapkan guna memecahkan rumusan masalah dan mencapai objektif penelitian. Penggunaan data primer yang akan ditetapkan sebagai landasan studi ini adalah masyarakat Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang berusia 17 – 60 tahun dengan metode penyebaran kuesioner secara langsung kepada masyarakat Kecamatan Ngaliyan.

b. Data Sekunder

Dalam metodologi penelitiann, data sekunder dikategorikan sebagai data tidak langsung, yaitu data yang dikumpulkan dari arsip atau hasil kerja peneliti sebelumnya, seperti laporan perusahaan, jurnal, atau penelitian sebelumnya.¹⁰⁵ Sumber perolehan data sekunder umumnya berasal dari referensi yang telah digunakan sebelumnya untuk memberikan dukungan dengan cara mendalam dalam suatu penelitian. Pada riset ini, data sekunder yang akan saya gunakan berasal dari beberapa jurnal, situs web dan penelitian sebelumnya yang disajikan dalam bentuk tabel dan relevan dalam penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu serta entitas dalam suatu kelompok atau area tertentu pada waktu tertentu. Populasi dapat merujuk pada berbagai hal, seperti populasi manusia di suatu negara, populasi hewan di suatu habitat, atau populasi mikroorganisme dalam suatu ekosistem.¹⁰⁶ Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik spesifik, di mana kualitas–kualitasnya ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan.

Dengan demikian, populasi adalah kumpulan menyeluruh dari objek yang menjadi fokus penelitian.¹⁰⁷ Pada riset ini, populasi yang diteliti adalah masyarakat

¹⁰⁴ Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679, <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>.

¹⁰⁵ Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

¹⁰⁶ MM Dr. Drs. Ngatno, "BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN. Pdf," 2015.h.142

¹⁰⁷ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang menggunakan Bank Syariah. Kecamatan Ngaliyan terdiri dari 10 kelurahan dengan jumlah rekam wajib KTP 107,434 orang yang meliputi Kelurahan Podorejo, Wates, Ngaliyan, Bambankerep, Kalipancur, Purwoyoso, Tambakaji, Gondoriyo, Bringin, dan Wonosari.¹⁰⁸ Yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penduduk Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2025

Penduduk	
Jumlah Penduduk	144,342
Laki – Laki	71,796
Perempuan	72,546
Kepala Keluarga (KK)	47,899
Perpindahan Penduduk	595
Jumlah Meninggal	480
Perubahan Data	111,900
Jumlah Wajib KTP	108,663
Jumlah Rekam Wajib KTP	107,434

Sumber: Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sekumpulan anggota dari populasi yang dipilih atau diambil untuk diuji atau dianalisis sebagai representasi dari keseluruhan populasi. Sampel digunakan dalam penelitian atau survei untuk membuat inferensi atau kesimpulan mengenai populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian kuantitatif, ukuran sampel merupakan faktor penting yang memengaruhi keterwakilan dan generalisasi temuan penelitian.¹⁰⁹ Masyarakat Kecamatan Ngaliyan yang berminat menjadi nasabah Bank Syariah dijadikan objek dalam penelitian ini. Teknik *non random sampling*,¹¹⁰ dipilih sebagai metode pengambilan sampel, di mana setiap individu tidak diberikan peluang setara

¹⁰⁸ Abdul Majid, "TERHADAP KINERJA NADZIR (Studi Kasus Di KUA Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)," n.d.

¹⁰⁹ Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

¹¹⁰ Khaidir Ali Fachreza et al., "Analisis Komparatif Antara Probability Dan Nonprobability Dalam Penelitian Pemasaran," *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah* 1, no. 3 (2024): 108–20, <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.248>.

untuk terpilih. Pemilihan teknik ini disebabkan oleh ketiadaan daftar populasi atau masyarakat yang menjadi nasabah Bank Syariah yang dapat diakses peneliti.

Teknik purposive sampling diterapkan dalam pengambilan sampel ini. Metode ini didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti pada tujuan atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Karena karakteristik populasi telah teridentifikasi, peneliti cukup melakukan seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.¹¹¹ Kriteria yang dimaksud adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Ngaliyan dengan usia produktif 17 – 60 tahun. Salah satu kekurangan dari purposive sampling adalah kemungkinan peneliti melakukan kesalahan dalam memilih subjek yang representatif. Namun, kelebihanannya adalah metode ini tidak memakan banyak waktu, terutama jika peneliti memiliki keterbatasan waktu atau anggaran. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menerapkan rumus Slovin, yang didefinisikan sebagai model perhitungan sampel. Rumus model slovin dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = error tolerance (batas toleransi kesalahan) yang masih bisa di toleransi sebesar 10 % (0,1)

Dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{107.434}{1 + 107.434 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{107.434}{1 + 107.434 (0,01)}$$

$$n = \frac{107.434}{1 + 1.074,34}$$

$$n = \frac{107.434}{1.075,34}$$

n = 99,91 dibulatkan menjadi 100

¹¹¹ Aeniyatul, “Bab Iii Metoda Penelitian,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. November 2018 (2019): 1–9.

Berdasarkan perhitungan tersebut, ukuran sampel yang diperoleh adalah 99,91 responden. Untuk efisiensi penelitian, nilai ini dibulatkan menjadi 100 responden dengan toleransi kesalahan ditetapkan sebesar 10%.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Agar dapat mengumpulkan data pada penelitian, peneliti harus memahami metode pengumpulan data yang akan diterapkan. Metode pengumpulan data merupakan tahapan sistematis atau cara utama dalam penelitian, dengan tujuan utama untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Metode ini sangat penting dengan tujuan memastikan data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti, sehingga lebih akurat dan valid, dan hasil penelitian dapat diandalkan. Pengumpulan data dapat dilakukan secara langsung melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Selain itu, dokumentasi menjadi salah satu cara untuk memperoleh data sekunder.¹¹²

3.3.1 Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan pendekatan non-partisipatif, yang berarti peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam pengisian kuesioner. Selanjutnya, peneliti akan melakukan survei langsung ke kelurahan yang berada di Kecamatan Ngaliyan. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang akan menjadi objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang terjadi di kelurahan dalam wilayah Kecamatan Ngaliyan. Observasi memiliki kelebihan dalam menghasilkan data yang alami dan kontekstual, meskipun metode ini cenderung memakan waktu lebih lama dan dapat dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara atau teknik yang berfungsi sebagai metode untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi pengetahuan.¹¹³ Data dapat dikumpulkan dalam berbagai bentuk, seperti buku, arsip, dokumen, majalah, koran, situs web, serta data berupa tulisan, angka dan gambar dalam bentuk laporan serta penjelasan yang berfungsi untuk memperkuat atau mendukung penelitian. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data berupa foto-foto selama proses wawancara berlangsung, sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang besar.

¹¹² M Nafisatur, "Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metode Pengumpulan Data Penelitian* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

¹¹³ Purwono, "Konsep Dan Definisi Dokumentasi," *Evaluation*, 2017, 16, <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST2241-M1.pdf>.

3.3.3 Wawancara (Interview)

Wawancara didefinisikan sebagai salah satu metode pengumpulan data penelitian yang direalisasikan melalui pertemuan antara peneliti dan narasumber, yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung untuk bertukar informasi dan ide.¹¹⁴ Peneliti menggunakan wawancara untuk melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, dengan tujuan menjamin bahwa data yang dikumpulkan bersifat lengkap dan tepat. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa warga desa yang berada di Kecamatan Ngaliyan.

3.3.4 Kuesioner (Angket)

Kuesioner yang juga disebut angket, didefinisikan sebagai instrumen pengumpulan data yang memuat serangkaian pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi maupun data dari responden, yang dikumpulkan baik secara tatap muka maupun melalui media internet. Kuesioner berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data primer yang nantinya akan dianalisis oleh peneliti. Metode ini dapat dianggap sebagai cara pengumpulan data yang mudah dan efisien, terutama jika peneliti sudah jelas mengetahui variabel yang akan diukur.

Setiap item kuesioner dalam penelitian ini memiliki relevansi operasional terhadap Pengaruh Pemahaman, Lokasi, dan Biaya Administrasi terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah. Kuesioner dibagikan langsung kepada masyarakat Kecamatan Ngaliyan dalam bentuk kertas, dengan kriteria responden yang berada di wilayah Kecamatan Ngaliyan (baik warga asli maupun yang berdomisili di sana) dan berusia 17 – 60 tahun. Semua pernyataan dan pertanyaan disusun dengan menggunakan skala likert serta semua pertanyaan dalam penelitian ini memiliki sifat positif.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel dan Indikator

Dalam penelitian, konsep variabel dan indikator sering digunakan untuk mendukung proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis data. Terdapat dua klasifikasi variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Variabel independen berfungsi sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, variabel independen berfungsi sebagai penyebab munculnya variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas terdiri dari pemahaman (X1), lokasi (X2), dan biaya administrasi (X3).

¹¹⁴ Amitha Shofiani Devi et al., "Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas," *MASMAN : Master Manajemen* 2, no. 2 (2024): 66–78, <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>.

Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

Berikut ini adalah beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian:

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pemahaman (X1)	Pemahaman merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mempertahankan, membedakan, menyimpulkan, memperkirakan, menduga dan menerangkan informasi.	1. Menjelaskan Kembali. 2. Menyimpulkan. 3. Memberikan contoh. ¹¹⁵	Skala likert
Lokasi (X2)	Lokasi bank syariah merupakan lokasi di mana bank syariah mengelola produk-produk perbankan serta mengawasi dan mengontrol seluruh aktivitas perbankan berdasarkan ketentuan syariat islam.	1. Visibilitas. 2. Lalu lintas (traffic). 3. Akses yang mudah dilalui dan mudah dijangkau. 4. Kriteria lokasi yang strategis 5. Lingkungan. ¹¹⁶	Skala likert
Biaya Administrasi (X3)	Biaya administrasi merupakan sejumlah biaya yang diterapkan oleh bank syariah saat memberikan bantuan kepada nasabah yang beraktivitas di sektor sosial atau non-profit	1. Biaya bulanan. 2. Biaya transfer. 3. Biaya tarik tunai. 4. Biaya cek saldo. ¹¹⁷	Skala likert

¹¹⁵ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi)*, (Semarang: Pustaka rizki putra, 2012), hlm. 23.

¹¹⁶ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 159.

¹¹⁷ Imam Yahya and Retnandi Meita Putri, "Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Brisyariah Kc Semarang," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 51–72, <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1032>.

	melalui mekanisme pinjaman dengan syarat ringan.		
Keputusan (Y)	Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.	1. Kebutuhan. 2. Publikasi. 3. Manfaat. 4. Kepuasan. ¹¹⁸	Skala likert

3.4.2 Pengukuran Data

Skala likert merupakan instrumen pengukuran untuk mengkuantifikasi sikap, persepsi atau pendapat individu maupun kelompok terhadap fenomena sosial atau objek tertentu, berdasarkan definisi operasional yang telah dirumuskan oleh peneliti. Metode ini umumnya diterapkan dalam pengumpulan data untuk mengukur informasi kuantitatif terkait fenomena sosial. Kuesioner atau angket yang menggunakan skala Likert biasanya menawarkan lima pilihan jawaban, sehingga data yang diperoleh dapat berbentuk kuantitatif. Selain itu, pertanyaan yang menggunakan tipe data Likert memiliki skala pengukuran ordinal. Disarankan untuk menggunakan tujuh titik respon pada skala Likert, karena lebih disukai oleh responden dan memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, kekuatan diskriminasi, serta stabilitas yang baik.¹¹⁹

Variabel yang akan diteliti dijelaskan ke dalam sejumlah indikator yang diukur menggunakan skala likert. Beberapa indikator tersebut digunakan sebagai acuan dalam menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan. Dalam instrumen berskala likert, pilihan jawaban disajikan dalam bentuk tingkatan, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.¹²⁰

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

No.	Uraian	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Netral (Ragu – Ragu)	3

¹¹⁸ Philip Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi Kedua Belas*, (Jakarta: PT. Lades, 2007), h.166-167.

¹¹⁹ Weksi Budiaji et al., "SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)," *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember 2*, no. 2 (2019): 125–31, <http://umbidharma.org/jipp>.

¹²⁰ Handayani, "Bab Iii Metode Penelitian," *Suparyanto Dan Rosad (2015 5*, no. 3 (2020): 248–53.

4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Keuntungan dari penggunaan skala likert terletak pada kesederhanaan pernyataannya dan pilihan jawaban yang mudah dipahami, sehingga responden dapat memberikan jawaban tanpa mengalami kesulitan. Selain itu, data yang diperoleh juga dapat dianalisis secara statistik dengan mudah.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk memproses dan mengevaluasi data guna memperoleh informasi yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah penelitian. Dalam proses analisis data, beberapa langkah yang dilakukan meliputi: mengelompokkan data yang relevan dengan variabel serta kategori responden, menyusun tabel data dari semua responden diolah berdasarkan variabel yang ada, kemudian disajikan untuk masing – masing variabel penelitian, dilakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan dilakukan uji hipotesis sesuai dengan yang telah dirancang.

Namun sebelum melakukan analisis data, uji kelayakan harus terlebih dahulu untuk memastikan kebenaran data tersebut valid dan dapat digunakan sebagai dasar analisis. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan statistik. Metode analisis data kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menyajikan, atau merangkum data secara sistematis. Pendekatan ini berfokus pada penyajian statistik yang memudahkan pemahaman terhadap data dengan cara merangkum informasi serta mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari sampel data tertentu.¹²¹ Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang akurat, analisis data harus diawali dengan penerapan uji statistik yang sesuai. antara lain:

3.5.1 Uji Instrument

3.5.1.1 Uji Validitas

Proses uji validitas dimaksudkan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen yang digunakan telah mampu mengukur variabel yang telah ditetapkan. Menurut Ghazali, uji validitas berfungsi untuk menilai keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah instrumen pengukuran tersebut dapat dipercaya atau tidak. Instrumen yang digunakan di sini adalah pertanyaan atau pernyataan yang dimuat dalam kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila aspek – aspek yang hendak diukur berhasil diungkapkan oleh pertanyaannya. Validitas instrumen penelitian divalidasi melalui uji statistik, di mana suatu kuesioner dianggap memenuhi syarat validitas jika seluruh

¹²¹ Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

pertanyaannya mampu menggambarkan secara akurat fenomena yang menjadi target pengukuran.¹²² Saat melakukan uji validitas, pertimbangan dalam pengambilan keputusan dapat didasarkan pada beberapa cara, antara lain:

1. Bandingkan nilai r hitung dengan nilai r dari tabel.
 - a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item soal angket dianggap valid.
 - b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item soal angket dianggap tidak valid.
2. Apabila r hitung bernilai r tabel maka item kuesioner dianggap tidak valid.
 - a. Jika nilai sig. (2-tabel) kurang dari 0,05 dan korelasi person bernilai positif, maka item soal angket dinyatakan valid.
 - b. Jika nilai sig. (2-tabel) kurang dari 0,05 dan korelasi person bernilai negatif, maka item soal angket dinyatakan tidak valid.
 - c. Jika nilai sig. (2-tabel) lebih besar dari 0,05 dan korelasi pearson bernilai positif, maka item soal angket dinyatakan tidak valid.¹²³

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Pada indikator suatu variabel, uji reliabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur kuesioner. Jika tanggapan seseorang terhadap kuesioner menunjukkan konsistensi atau stabilitas, maka kuesioner tersebut dapat dipercaya.¹²⁴ Uji reliabilitas pada instrumen penelitian bertujuan untuk menentukan tingkat reliabilitas kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data penelitian perlu diverifikasi untuk memastikan konsistensii pengukurannya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diuji melalui perhitungan Alpha Cronbach.¹²⁵ Uji statistik Cronbach Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas, dengan kriteria dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha $\geq 0,60$. Semakin mendekati nilai koefisien tersebut, semakin tinggi tingkat keandalannya. Semakin mendekati angka 1 nilai Cronbach's Alpha, maka tingkat keandalan data juga semakin tinggi. Beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dianggap reliabel atau konsisten.

¹²² Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

¹²³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS* (Sleman: Deeppublish, 2018), Hlm. 95

¹²⁴ Dianah Rofifah, "Reliabilitas Artinya Kestabilan Pengukuran," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020, 12–26.

¹²⁵ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

2. Jika nilai Cronbach's kurang dari 0,60 maka kuesioner tersebut dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, uji normalitas terlebih dahulu dilaksanakan pada setiap variabel sebagai bagian dari uji asumsi klasik. Pelaksanaan uji normalitas bertujuan memastikan data memenuhi asumsi distribusi normal. Pentingnya uji ini disebabkan oleh ketidakmungkinan penggunaan statistik parametrik dalam pengujian hipotesis jika data variabel tidak normal. Penentuan normalitas data dilakukan melalui penggunaan nilai uji Kolmogorov-Smirnov. Oleh kriteria uji ini, data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan dinyatakan tidak normal jika nilai signifikansi $< 0,05$.¹²⁶

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan pada model yang terdiri dari lebih satu variabel untuk diketahui ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independent dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya gejala ini dalam penelitian, digunakan metode Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Batas yang dijadikan acuan adalah nilai VIF sebesar 10 dan nilai tolerance sebesar 0,1. Apabila VIF melebihi angka 10, maka multikolinearitas dianggap terjadi. Sebaliknya, jika VIF berada di bawah angka tersebut atau kurang dari 10, maka tidak ada indikasi multikolinearitas. Oleh karena itu, data dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10.¹²⁷

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan dengan tujuan untuk diuji adanya ketidaksamaan varian antar pengamatan dalam model regresi. Homoskedastisitas didefinisikan sebagai kondisi dimana varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain ditemukan tetap, sementara heteroskedastisitas didefinisikan

¹²⁶ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hal 12.

¹²⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 177.

sebagai kondisi dimana varian tersebut ditemukan berbeda.¹²⁸ Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dibedakan dengan menggunakan metode Uji Glejser. Pelaksanaan Uji Glejser dilakukan melalui peregresian nilai absolut dari unstandardized residual yang dijadikan sebagai variabel dependen dengan variabel bebas dalam penelitian ini, pemeriksaan terhadap heteroskedastisitas dilaksanakan memakai metode Glejser dan scatter plot. Gejala heteroskedastisitas dinyatakan terdeteksi apabila nilai signifikansi diperoleh di bawah 0,05 dan dinyatakan tidak terdeteksi apabila nilai signifikansi diperoleh di atas 0,05.¹²⁹

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda adalah suatu model analisis regresi linier yang digunakan melalui penggunaan beberapa variabel bebas atau prediktor.¹³⁰ Regresi linier berganda digunakan untuk menggambarkan relasi antar variabel dalam penelitian, termasuk variabel independen maupun variabel dependen.¹³¹

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional antarvariabel independen dan satu variabel dependen, dengan tujuan untuk didukungnya hipotesis penelitian. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat selanjutnya dijelaskan melalui model regresi linier berganda, di mana kombinasi antar variabel tersebut dianalisis menggunakan metode ini.

Spesifikasi model regresi dalam studi ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan

e : standar error

a : konstanta

$b_1b_2b_3$: koefisien regresi dari X_1 , X_2 dan X_3

X_1 : Pemahaman

X_2 : Lokasi

X_3 : Biaya Administrasi

¹²⁸ BINUS, "Uji Heteroskedastisitas," *Web*, 2008, 151–52, [http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB%20III.pdf).

¹²⁹ Rina Sholicha, "Uji Heteroskedastisitas," (2020), hal 1.

¹³⁰ Sudariana and Yoedani, "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda," *Seniman Transaction* 2, no. 2 (2022): 1–11.

¹³¹ Aryo Wibisono, Mohammad Rofik, and Edy Purwanto, "Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 3, no. 1 (2019): 30, <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13512>.

Nilai konstanta diwakili oleh "a", sementara nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b_1 , b_2 dan b_3

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan (Uji F) dimanfaatkan untuk ditentukannya apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat.¹³² Pada dasarnya, uji F menunjukkan apakah seluruh variabel independen dalam model berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Penetapan keputusan dilakukan melalui perbandingan nilai F hitung dan tingkat signifikansinya, yang kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05).

9.2 Berdasarkan perbandingan nilai f hitung dan f tabel :¹³³

1. Apabila nilai F hitung ditemukan lebih besar daripada F tabel, maka pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan berpengaruh (signifikan).
2. Apabila nilai F hitung ditemukan lebih kecil daripada F tabel, maka pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan tidak berpengaruh (tidak signifikan).

9.3 Hasil analisis SPSS diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig. ditemukan lebih kecil dari 0,05 pengaruh signifikan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan terbukti.
2. Apabila nilai sig. ditemukan lebih besar dari 0,05 pengaruh signifikan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan tidak terbukti.

3.5.4.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji secara parsial dilaksanakan guna diujinya setiap hipotesis penelitian dengan tujuan dijawabnya rumusan masalah yang sudah disepakati. Pengujian ini berfungsi untuk ditentukannya apakah variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi.¹³⁴ Melalui uji parsial, pengaruh spesifik variabel independen terhadap

¹³² Tety Fadila Sena, "Jurnal Dinamika Manajemen VARIABEL ANTISEN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)," *Jdm* 2, no. 1 (2011): 70–77, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>.

¹³³ Manotar Tampubolon, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif* 3, no. 17 (2023): 43, [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

¹³⁴ B A B Iii, A Jenis, and Pendekatan Penelitian, "2 1 50," 2005, 50–64.

variabel dependen dapat diidentifikasi dengan mengasumsikan variabel-variabel independen lainnya tidak berubah.

Pengujian ini dapat dilaksanakan melalui perbandingan nilai T-hitung terhadap T-tabel atau melalui pemeriksaan tingkat signifikansi pada masing-masing nilai t-hitung.¹³⁵ Pengujian dilakukan dengan merujuk pada taraf signifikansi sebesar 5%, yang berarti jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sehingga variabel bebas terbukti signifikan memengaruhi variabel terikat. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai signifikansi; apabila nilai t hitung terbukti lebih besar daripada α , maka hipotesis nol (H_0) dinyatakan gagal ditolak, yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh variabel tersebut terhadap variabel terikat.

3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi. Melalui koefisien ini, kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dapat diukur, di mana nilainya berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Secara esensial, R^2 berfungsi sebagai pengukur ketepatan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai range di antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq r^2 \leq 1$). Jika nilai koefisien determinasi (R - squared) pada suatu estimasi mendekati satu (1), maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R - squared) menjauh dari satu (1) atau mendekati nol (0), maka variabel independen kurang efektif dalam menjelaskan variabel dependen.¹³⁶

¹³⁵ Amelia Tahitu, Alex Robert Tutuhaturunewa, and Vina Maria Fadirubun, "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial Di Kota Ambon," *Jurnal BADATI* 6, no. 1 (2024): 53–72.

¹³⁶ Hh Muhamad, "Metodologi Penelitian," 2019, 34–44.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Di sebelah barat Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, terdapat Kecamatan Ngaliyan. Sebelum diangkat menjadi kecamatan tersendiri, Ngaliyan merupakan bagian dari kelurahan dalam Kecamatan Tugu. Tetapi, dengan mempertimbangkan potensi pengembangan dan luas wilayahnya, Ngaliyan kemudian ditetapkan sebagai kecamatan. Posisi Ngaliyan yang strategis, terletak di bagian barat pusat Kota Semarang, menjadikannya sebagai penghubung antara Semarang dan Kendal.¹³⁷ Kecamatan ngaliyan terdiri dari 10 kelurahan yang terdiri dari kelurahan Podorejo, Wates, Ngaliyan, Bambangrejo, Kalipancur, Purwoyoso, Tambakaji, Gondoriyo, Bringin, dan Wonosari. Kelurahan Ngaliyan menjadi lokasi pusat administrasi Kecamatan Ngaliyan.

Luas wilayah sebesar 3.181,96 hektar dimiliki oleh Kecamatan Ngaliyan berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1992 mengenai pembentukan Kevcamatan di Kabupaten Purbalingga, Cilacap, Wonogiri, Jepara, Kendal dan penataan Kecamatan di Kota Semarang. Selanjutnya, wilayah tersebut dipecah menjadi 10 kelurahan yang mencakup 122 Rukun Warga (RW) dan 868 Rukun tetangga (RT). Kota Semarang memiliki 16 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Ngaliyan, menempati kawasan dengan ketinggian 48 meter di atas permukaan laut. Suhu di daerah ini bervariasi, dengan maksimum sekitar 33°C dan minimum sekitar 18°C, serta memiliki topografi yang terdiri dari dataran hingga perbukitan. Luas wilayah Kecamatan Ngaliyan mencapai 3.181,96 hektar, yang terdiri dari 278 hektar tanah sawah dan 1.247 hektar tanah kering.¹³⁸

Sebagai bagian dari 16 Kecamatan di Kota Semarang, Kecamatan Ngaliyan berada di kawasan pinggiran barat kota. Batas – batas wilayahnya ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: dibatasi oleh Kecamatan Tugu, Kota Semarang
- b. Sebelah Barat: dibatasi oleh Kabupaten Kendal
- c. Sebelah Selatan: dibatasi oleh Kecamatan Mijen, Kota Semarang

¹³⁷ Widhanarto et al., "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Pengelolaan Arsip Bagi Perangkat Desa (Studi Implementasi Di Kelurahan Podorejo Kecamatan Ngaliyan Semarang)."

¹³⁸ Abdul Majid, "TERHADAP KINERJA NADZIR (Studi Kasus Di KUA Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)."

d. Sebelah Timur: dibatasi oleh Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang

Berada di pinggir jalan raya Ngaliyan-Boja, lokasi Kantor Kecamatan Ngaliyan berjarak kira-kira 3 km dari Jarakah. Wilayah depannya dihiasi oleh sebuah lapangan sepak bola, yang sering dipakai untuk penyelenggaraan beragam acara masyarakat, tak terkecuali peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus. Tepat di seberangnya, berdiri Masjid Ngaliyan atau Masjid Darus Syukur. Fungsi masjid ini adalah sebagai pusat kegiatan keagamaan yang melayani umat Islam di Ngaliyan dan daerah sekelilingnya.

4.1.2 Kondisi Ekonomi Kecamatan Ngaliyan

Berada di tepi jalan raya Ngaliyan-Boja dan hanya berjarak beberapa puluh meter dari Kantor Kecamatan Ngaliyan, Pasar Ngaliyan ditetapkan sebagai pusat ekonomi utama di daerah tersebut. Walaupun eksistensinya kini terancam oleh munculnya pusat belanja baru contohnya seperti jaringan Indomaret, pasar ini tetap memiliki peranan penting bagi masyarakat Ngaliyan.¹³⁹ Kecamatan Ngaliyan, terletak di bagian area sisi barat Kota Semarang, memiliki kondisi ekonomi yang berkembang pesat dengan sektor utama meliputi industri rumah tangga, pertanian, perdagangan, dan perumahan. Meskipun Ngaliyan mengalami urbanisasi yang cukup pesat, beberapa wilayahnya masih mempertahankan aktivitas pertanian dan Perkebunan, seperti di Kelurahan Wates menjadi sentra produksi jambu kristal, yang cukup terkenal dan memiliki pasar yang luas.

Ngaliyan memiliki banyak industri kecil dan menengah yang menopang perekonomian warga seperti Kelurahan Podorejo dikenal dengan produksi criping gadung mentah, yang pemasarannya mencapai daerah sekitar seperti Mangkang dan Kaliwungu, Kendal. Begitu juga di Kelurahan Bambankerep terkenal dengan kerajinan tali makrame dan sulam pita, yang telah menembus pasar internasional melalui penjualan online. Lokasi Ngaliyan yang strategis di jalur penghubung Semarang-Kendal menjadikannya wilayah dengan potensi bisnis dan jasa yang terus berkembang. Ngaliyan menjadi salah satu kecamatan yang mengalami perkembangan properti cukup pesat. Bukit Semarang Baru (BSB), perumahan elit di Ngaliyan, menarik banyak penduduk dari berbagai kalangan, termasuk pekerja dan profesional. Selain itu, kehadiran kampus besar seperti UIN Walisongo meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sekitar kampus melalui sektor kos-kosan, warung makan, dan jasa lainnya

¹³⁹ tim redaksi, "Profil Kecamatan Ngaliyan," kecngaliyan.semarangkota.go.id, 2020.

4.2 Deskripsi dan Karakteristik Responden

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai masyarakat Kecamatan Ngaliyan yang berusia 17-60 tahun. Identifikasi responden mencakup usia, jenis kelamin, alamat, pekerjaan serta status penggunaan bank syariah. Karakteristik tersebut dimasukkan sebagai variabel analisis dalam studi ini. Beberapa tabel hasil analisis disajikan berikut ini:

4.2.1 Usia Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17 - 25 tahun	30	30.0	30.0	30.0
26 - 35 tahun	47	47.0	47.0	77.0
36 - 45 tahun	12	12.0	12.0	89.0
lebih dari 46 tahun	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Dalam tabel 4.1 diketahui bahwa responden dari penelitian berjumlah 100 orang. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan usia dengan distribusi sebagai berikut: kategori 17-25 tahun tercatat sebanyak 30 orang (30%), usia 26-35 tahun berjumlah 47 orang (47%), usia 36-45 tahun mencapai 12 orang (12%) dan usia lebih dari 46 tahun terdiri atas 11 orang (11%). Dari data ini, hasil menunjukkan bahwa responden sebagian besar tergolong dalam satu kelompok yang berdominan usia 26-35 tahun.

4.2.2 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - Laki	40	40.0	40.0	40.0
Perempuan	60	60.0	60.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Dari 100 responden, data pada tabel 4.2 mengungkapkan bahwa jenis kelamin perempuan teridentifikasi sebagai kelompok terbanyak dengan jumlah 60 orang atau 60%,

sedangkan responden sebanyak 40 orang atau 40% berjenis kelamin laki – laki. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan responden dari penelitian di Kecamatan Ngaliyan berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 60% dari 100%.

4.2.3 Alamat Responden

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bambankerep	8	8.0	8.0	8.0
	Bringin	10	10.0	10.0	18.0
	Gondoriyo	8	8.0	8.0	26.0
	Kalipancur	7	7.0	7.0	33.0
	Ngaliyan	7	7.0	7.0	40.0
	Podorejo	9	9.0	9.0	49.0
	Purwoyoso	8	8.0	8.0	57.0
	Tambakaji	23	23.0	23.0	80.0
	Wates	11	11.0	11.0	91.0
	Wonosari	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Data dalam tabel 4.3 memperlihatkan bahwa peneliti mengumpulkan data dari 100 responden yang berasal dari 10 kelurahan di Kecamatan Ngaliyan. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa umlah responden terbanyak yaitu sebanyak 23 orang yang berasal dari Tambakaji, 11 responden berasal dari wates, 10 responden berasal dari bringin, selain itu terdapat kelurahan wonosari dan podorejo yang berjumlah sama yaitu 9 responden, kelurahan gondoriyo dan purwoyoso juga sama sejumlah 8 responden dan terakhir dari kelurahan kalipanceur dan ngaliyan sejumlah sama 7 responden. Berdsarkan penemuan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian berasal dari Kelurahan Tambakaji diperoleh data sebanyak 23 responden dengan presentasi 23%.

4.2.4 Pekerjaan Responden

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh/Petani	18	18.0	18.0	18.0
	Lainnya	26	26.0	26.0	44.0
	Pegawai swasta	19	19.0	19.0	63.0
	Pelajar/Mahasiswa	24	24.0	24.0	87.0
	PNS	5	5.0	5.0	92.0
	Wiraswasta	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel 4.4 dapat dilihat hasil pengolahan data yang bersumber dari 100 responden dalam penelitian ini, menunjukkan responden berprofesi sebagai Lainnya (Ibu rumah tangga) menempati jumlah terbanyak, yaitu 26 orang dengan presentase 26%, kemudian responden berprofesi sebagai pelajar (mahasiswa) berjumlah 24 orang, pegawai swasta berjumlah 19 orang, buruh (petani) berjumlah 18 orang, wiraswasta berjumlah 8 orang dan PNS berjumlah 5 orang. Berdasarkan data, pekerjaan terbanyak yang dimiliki responden adalah sebagai lainnya (Ibu rumah tangga).

4.2.5 Menggunakan Bank Syariah Responden

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Dalam Menggunakan Bank Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	3.0	3.0	3.0
	Ya	97	97.0	97.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Pada tabel 4.5 peneliti menganalisis data terhadap 100 responden dan menemukan bahwa terdapat 97 diantaranya memiliki rekening di bank syariah. Sementara itu, 3% responden lainnya belum menggunakan layanan bank syariah. Penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa mayoritas responden merupakan nasabah bank syariah.

4.3 Metode Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian merupakan tahapan untuk mengevaluasi mutu dari alat ukur yang dipakai dalam suatu penelitian, seperti kuesioner, angket, tes maupun pedoman wawancara. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk menjamin bahwa instrument tersebut memiliki validitas (benar-benar mengukur sesuai dengan yang dimaksud) dan reliabilitas (memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam pengukuran).

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah teknik yang dipakai untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden memiliki keakuratan dan dapat dipercaya. Uji validitas adalah metode untuk menilai sejauh mana kebenaran suatu kuesioner dapat dipercaya, dengan cara melakukan pengukuran melalui komparasi antara nilai r-hitung dengan r-tabel. Suatu item dianggap valid apabila r-hitung lebih besar daripada r-tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Untuk merumuskan nilai r tabel, dapat digunakan rumus derajat kebebasan (*degree of freedom*) seperti berikut ini:

$$\begin{aligned} R_{\text{tabel}} (df) &= n - 2 \\ &= 100 - 2 \\ &= 98 \end{aligned}$$

$$R_{\text{tabel}} = 0,196$$

Penetapan nilai r tabel sebesar 0,196 dilakukan dengan mempertimbangkan ukuran sampel penelitian sebanyak 100 responden.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

variabel	Item	Validitas		Keterangan
		R tabel	R hitung	
X1 (Pemahaman)	X1.1	0,196	0,742	Valid
	X1.2	0,196	0,717	Valid
	X1.3	0,196	0,760	Valid
	X1.4	0,196	0,729	Valid
	X1.5	0,196	0,757	Valid
	X1.6	0,196	0,776	Valid
X2 (Lokasi)	X2.1	0,196	0,575	Valid
	X2.2	0,196	0,577	Valid
	X2.3	0,196	0,734	Valid

	X2.4	0,196	0,612	Valid
	X2.5	0,196	0,592	Valid
	X2.6	0,196	0,627	Valid
	X2.7	0,196	0,656	Valid
	X2.8	0,196	0,643	Valid
	X2.9	0,196	0,633	Valid
	X2.10	0,196	0,731	Valid
X3 (Biaya Administrasi)	X3.1	0,196	0,618	Valid
	X3.2	0,196	0,596	Valid
	X3.3	0,196	0,624	Valid
	X3.4	0,196	0,733	Valid
	X3.5	0,196	0,724	Valid
	X3.6	0,196	0,664	Valid
	X3.7	0,196	0,691	Valid
	X3.8	0,196	0,720	Valid
Y (Minat Masyarakat)	Y.1	0,196	0,644	Valid
	Y.2	0,196	0,763	Valid
	Y.3	0,196	0,405	Valid
	Y.4	0,196	0,701	Valid
	Y.5	0,196	0,729	Valid
	Y.6	0,196	0,654	Valid

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan jika seluruh pertanyaan dalam kuesioner memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Sehingga, pertanyaan dalam kuesioner tersebut dinyatakan benar dan layak untuk digunakan pada tahap pengujian selanjutnya.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen kuesioner dalam pengukuran penelitian. Apabila respon terhadap pertanyaan tetap stabil seiring berjalannya waktu, sehingga instrumen tersebut dapat disimpulkan sebagai alat ukur yang dapat diandalkan. Sebuah variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha-nya $> 0,60$. Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif pada dasarnya merujuk pada konsistensi, dapat diandalkan, dan kemampuan untuk direplikasi dari waktu ke waktu. Dengan demikian, reliabilitas dapat diartikan sebagai kondisi di mana suatu instrumen

penelitian memiliki tingkat ketepatan dan kestabilan yang tinggi, serta tetap dapat dipakai pada periode mendatang meskipun dimanfaatkan kembali. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diterapkan pada variabel Pemahaman, Lokasi, Biaya Administrasi dan Minat Masyarakat. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan analisis yang dilakukan melalui SPSS, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.842	6

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Berikut ini merupakan uraian mengenai hasil keluaran dari uji reliabilitas untuk variabel pemahaman (X1) yang diperoleh melalui SPSS:

Berdasarkan tabel 4.7, hasil analisis dari pengujian reliabilitas yang tercantum dalam tabel reliability statistic menunjukkan nilai Cronbach's alpha senilai 0,839. Nilai tersebut diperoleh dari hasil pengujian terhadap seluruh item dalam variabel pemahaman. Dalam penelitian ini, nilai r_{ttabel} adalah 0,196, sedangkan nilai Cronbach's alpha untuk variabel X1 mencapai 0,839. Nilai Cronbach's alpha sebesar 0,839 yang melebihi 0,196 mengungkapkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel pemahaman memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 4. 8 Hasil Uji reliabilitas Lokasi (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.825	.841	10

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Berikut ini merupakan uraian mengenai hasil output uji reliabilitas untuk variabel lokasi (X2) yang diperoleh melalui SPSS:

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis dari pengujian reliabilitas yang tercantum dalam tabel, *reliability statistic* menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,825. Nilai tersebut diperoleh dari hasil pengujian terhadap seluruh item dalam variabel

lokasi. Dalam penelitian ini, nilai r tabel adalah 0,196. Sedangkan nilai cronbach's alpha untuk varriabel X2 sebesar 0,825. Karena nilai Cronbach's alpha 0,825 lebih besar dari 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam variabel pernyataan dalam variabel lokasi bersifat terpercaya.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Biaya Administrasi (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.826	8

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Berikut ini merupakan uraian mengenai hasil output uji reliabilitas untuk variabel biaya administrasi (X3) yang diperoleh melalui SPSS:

Berdasarkan tabel 4.9 temuan analisis dari pengujian reliabilitas yag tercantum dalam tabel reliability statistic menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,822. Nilai tersebut diperoleh dari hasil pengujian terhadap seluruh item dalam variabel biaya administrasi. Dalam penelitian ini, nilai r tabel adalah 0,196. Sedangkan nilai Cronbach's alpha variabel X3 mencapai 0,822. Dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,822 yang melebihi angka 0,196 dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel biaya administrasi mempunyai reliabilitas yang baik.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Minat Masyarakat (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.683	.731	6

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Berikut ini merupakan uraian mengenai hasil pengujian reliabilitas untuk variabel minat masyarakat (Y) yang diperoleh melalui SPSS:

Berdasarkan tabel 4.10 temuan analisis dari pengujian reliabiitas yang tercantum dalam tabel reliability statistic menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,683. Nilai tersebut dihasilkan melalui analisis seluruh itemmm yang terdapat pada variabel minat masyarakat. Dalam penelitian ini, nilai r tabel ditetapkan sebesar 0,196. Sedangkan nilai Cronbach's alpha untuk variabel Y sebesar 0,683. Dengan

nilai cronbach's alpha tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu $0,683 > 0,196$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel minat masyarakat memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pemahaman (X1)	0,839	>0,60	Reliabel
Lokasi (X2)	0,825	>0,60	Reliabel
Biaya Administrasi (X3)	0,822	>0,60	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	0,683	>0,60	Reliabel

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Hasil pada tabel 4.11 di atas, terlihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai Cronbach's alpha melebihi 0,60. Temuan ini membuktikan reliabilitas variabel-variabel tersebut serta kemampuannya menghasilkan respons yang konsisten.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu teknik yang bertujuan untuk memperoleh informasi apakah sebuah penelitian mengalami penyimpangan maupun tidak. Uji ini mencakup pemeriksaan normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi memverifikasi distribusi normal antara variabel independent dan variabel dependent dalam model regresi. Pengujian secara simultan maupun parsial membutuhkan data yang memiliki distribusi tertentu dengan baik apabila asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik menjadi tidak akurat atau tidak dapat dipercaya. Untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dapat diperiksa melalui nilai signifikansinya, data dianggap mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, sementara itu apabila nilai tersebut $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak mengikuti distribusi normal. Di bawah ini merupakan tabel hasil dari uji normalitas.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58987449
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.054
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

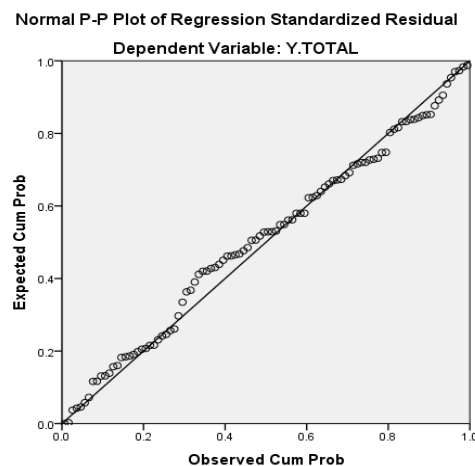
Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.12 memperlihatkan nilai signifikansi senilai 0,113. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

Uji normalitas dengan menggunakan pendekatan grafis dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif data residual terhadap distribusi normal menggunakan plot probabilitas normal. Pada plot ini, data residual diplotkan dan dibandingkan dengan garis diagonal yang merepresentasikan distribusi normal. Kesesuaian dengan asumsi normalitas dapat disimpulkan apabila titik-titik residual mengikuti garis diagonal tersebut.¹⁴⁰ Pemeriksaan distribusi normal variabel dilakukan melalui pengamatan grafik. Pemenuhan asumsi normalitas model regresi ditandai oleh sebaran titik yang mengikuti garis diagonal. Pola sebaran ini diamati melalui metode grafik dalam penelitian. Teknik ini didasarkan pada garis diagonal dalam *P-P Plot of Standardized Residual* yang digunakan untuk menentukan keberlangsungan distribusi normal maupun tidak.

¹⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. hal.160.

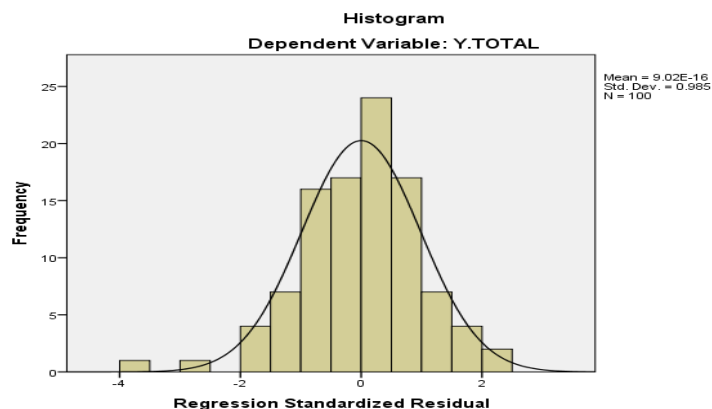
Gambar 4. 1 Grafik P-Plot Regression Hasil Uji Noralitas



Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Pada grafik pada P-Plot pada gambar 4.1, terlihat bahwa terdapat pola penyebaran data, yang ditandai dengan tersebarnya titik-titik di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut. Meskipun demikian, distribusi data tidak sepenuhnya bersifat normal. Namun demikian, asumsi normalitas tetap dianggap terpenuhi oleh model regresi yang digunakan.

Gambar 4. 2 Histogram Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menggunakan histogram di atas menunjukkan kurva yang berbentuk puncak. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan prosedur analisis yang digunakan untuk memverifikasi terpenuhinya asumsi dalam regresi linier berganda yang melibatkan

lebih dari satu variabel independen. Uji multikolinearitas yang baik menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara masing-masing variabel bebas. Asumsi multikolinearitas menjelaskan bahwa variabel independen (X) harus tidak mengalami gejala multikolinearitas. Untuk menguji hal ini, dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance melebihi 0,1 dan VIF berada di bawah angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai VIF lebih dari 10 atau nilai tolerance kurang dari 0,1, maka multikolinearitas dinyatakan terjadi.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.268	1.336		1.697	.093		
X1.TOTAL	.257	.067	.330	3.855	.000	.337	2.971
X2.TOTAL	.130	.050	.215	2.594	.011	.358	2.794
X3.TOTAL	.304	.058	.412	5.221	.000	.395	2.534

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Dari hasil uji multikolinearitas yang tercantum dalam tabel, diketahui nilai tolerance dan VIF penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,337	2,971	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	0,358	2,794	Tidak terjadi multikolinieritas
X3	0,395	2,534	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel 4.14 dapat dilihat hasil uji multikolinearitas mengenai tiga variabel independen pada penelitian ini menunjukkan nilai tolerance sebesar (0,337) untuk variabel X1, (0,358) untuk variabel X2, dan (0,395) untuk variabel X3 yang semuanya lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF yang diperoleh adalah (2,971) untuk X1, (2,794) untuk X2, dan (2,534) untuk X3 yang semuanya kurang dari 10,00. Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel bebas tersebut terbebas dari gejala multikolinearitas.

4.3.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan metode pengujian yang digunakan guna mendeteksi perbedaan varian residual antarpengamatan dalam model regresi. Gejala ini dapat menurunkan efisiensi dan akurasi model. Dalam metode Glejser, identifikasi dilakukan dengan memeriksa signifikansi hubungan antara variabel

bebas dan nilai absolut residual. Nilai signifikansi $> 0,05$ mengindikasikan ketiadaan gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil penerapan metode tersebut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.048	.868		1.207	.230
X1.TOTAL	.021	.043	.086	.490	.625
X2.TOTAL	.007	.033	.035	.205	.838
X3.TOTAL	-.019	.038	-.082	-.504	.615

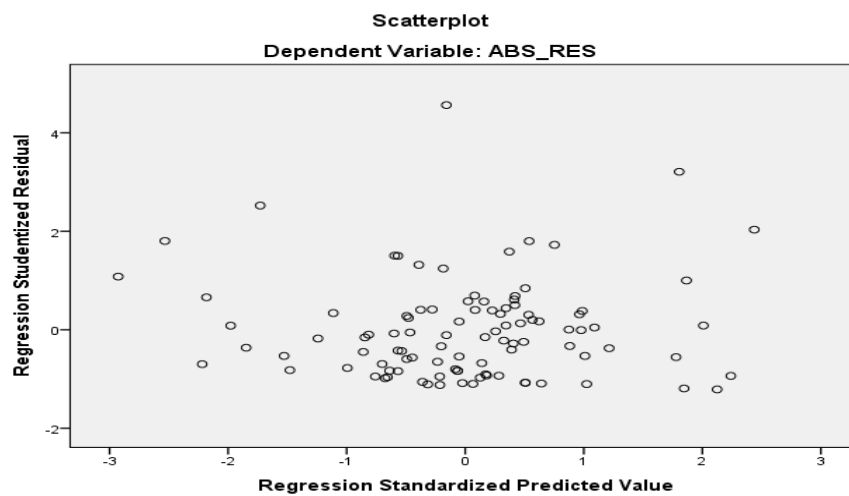
Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Jika dilihat dari data tabel 4.15 memperlihatkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel pemahaman (X1) senilai 0,625, variabel lokasi (X2) senilai 0,838, dan variabel biaya administrasi (X3) senilai 0,615. Masing-masing dari ketiga variabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi melebihi atau di atas 0,05. Sehingga tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya gejala pada variabel penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi.¹⁴¹ Jika varians residual cenderung seragam antar pengamatan, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, bila variansnya berbeda-beda, maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik idealnya tidak menunjukkan varians residual yang tidak konsisten. Untuk mendeteksi gejala tersebut, dapat dilakukan dengan melihat pola pada diagram pencar. Apabila titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Visualisasi hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini ditampilkan pada gambar berikut ini:

¹⁴¹ J. Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, Edisi ke-7 (Jakarta: Erlangga).hal. 276.

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Dengan melihat gambar 4.3 diatas, menunjukkan bahwa sebaran titik-titik pada gambar tersebut tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, serta berada di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Oleh karena itu, hasil pengujian mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan guna mengidentifikasi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam analisis ini, hubungan antar variabel diklasifikasikan menjadi dua jenis: positif (ditandai oleh pergerakan searah kedua variabel) dan negatif ditandai oleh pergerakan berlawanan arah). Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui aplikasi SPSS 22 dengan hasil sebagaimana disajikan berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.268	1.336		1.697	.093
	X1.TOTAL	.257	.067	.330	3.855	.000
	X2.TOTAL	.130	.050	.215	2.594	.011
	X3.TOTAL	.304	.058	.412	5.221	.000

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Tabel 4.16 hasil yang diperoleh berdasarkan regresi linier berganda, sehingga dengan melihat koefisien b dapat disusun dengan model regresi yang dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2,268 + 0,257 X_1 + 0,130 X_2 + 0,204 X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan

X₁ = Pemahaman

X₂ = Lokasi

X₃ = Biaya Administrasi

Hubungan antara variabel independen dan dependen ditunjukkan oleh model regresi di atas, yang dapat diinterpretasikan melalui analisis berikut ini:

1. Konstanta (a) pada regresi ini sebesar 2,268 yang bernilai positif, yang berarti apabila variabel Pemahaman, Lokasi dan Biaya administrasi mengalami hubungan searah antara variabel independen dan dependen. Secara teknik, ketika ketiga variabel bebas yaitu pemahaman (X₁), lokasi (X₂) dan biaya administrasi (X₃) bernilai 0, sehingga nilai keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah memiliki nilai dasar sebesar 2,268.
2. Koefisien regresi variabel Pemahaman (X₁) adalah 0,257, yang artinya terdapat pengaruh positif pada Pemahaman terhadap Keputusan Masyarakat. Dengan demikian seiring dengan meningkatnya Pemahaman seseorang maka akan meningkatkan keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Hal ini bisa disimpulkan bahwa melalui pemahaman seperti pemahaman tentang produk yang ada di bank syariah maka keputusan masyarakat akan meningkat sebesar 0,257. Dengan beranggapan bahwa variabel independen lainnya dari regresi ialah tetap.
3. Koefisien regresi variabel Lokasi (X₂) adalah 0,130, yang artinya terdapat pengaruh positif pada Lokasi terhadap Keputusan Masyarakat. Hal ini menunjukkan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dapat meningkatkan keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Jika lokasi dapat dijangkau dengan mudah dan strategis maka Keputusan Masyarakat diperkirakan meningkat sebesar 0,130. Dengan beranggapan bahwa variabel independen lainnya dari regresi ialah tetap.
4. Koefisien regresi dari variabel biaya administrasi (X₃) adalah 0,304, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Biaya Administrasi terhadap keputusan Masyarakat. Hal ini menunjukkan semakin wajar dan adil Biaya Administrasi yang

diperoleh oleh Masyarakat, maka semakin meningkat pula keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. secara kuantitatif, peningkatan satu indikator pada Biaya Administrasi akan meningkatkan Keputusan Masyarakat sebesar 0,304. Dengan beranggapan bahwa variabel independen lainnya dari regresi ialah tetap.

Dari hasil data yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Adapun variabel pemahaman, lokasi dan biaya administrasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

4.3.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (X) secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen (Y). Hasil dari pengujian ini dapat dilihat melalui nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian secara bersamaan ini biasanya diperoleh dari output ANOVA dalam analisis regresi linier berganda, dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dan F tabel. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- Hipotesis nol (H_0) diterima apabila nilai F_{hitung} kurang dari F_{tabel} dan nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05, yang membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh simultan antar variabel independen dan dependen.
- Hipotesis nol (H_0) ditolak jika nilai F_{hitung} melebihi F_{tabel} dan nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05, yang membuktikan bahwa adanya pengaruh simultan antar variabel independen dan dependen.

Data berikut merupakan hasil uji F yang telah dianalisis menggunakan SPSS 22:

Tabel 4. 17 Hasil Uji F -test (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	808.398	3	269.466	103.375	.000 ^b
	Residual	250.242	96	2.607		
	Total	1058.640	99			

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

b. Predictors: (Constant), X3.TOTAL, X2.TOTAL, X1.TOTAL

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

$$df = n - k = 100 - 3 = 97 \text{ (mencari F tabel)}$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,698$$

Keterangan:

n = jumlah responden atau sampel

k = jumlah variabel X

Nilai signifikansi uji F yang terlihat pada tabel 4.17 diatas menunjukkan pengaruh variabel pemahaman (X1), Lokasi (X2), Biaya administrasi (X3) terhadap minat masyarakat (Y) melalui F_{hitung} dengan nilai 103,375 lebih besar F_{tabel} 2,689 atau dapat diartikan dengan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikansi yang $< 0,05$ yaitu 0,000. Hasil uji f menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0). Dengan demikian, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel yaitu variabel pemahaman, lokasi dan biaya administrasi secara simultan terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

4.3.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh tersendiri dari tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat diketahui melalui penerapan uji t atau uji parsial dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan 95%. Pengambilan keputusan dalam uji parsial atau uji t adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai T_{hitung} lebih kecil daripada t tabel dan nilai signifikansi melebihi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Sebaliknya, jika nilai t hitung melebihi t tabel dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

T_{tabel} dengan pengujian 100 responden maka T_{tabel} sebagai berikut :

$$T_{\text{tabel}} = (a/2 ; n - k - 1), T_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 100 - 3 - 1)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0,025 ; 96)$$

$$T_{\text{tabel}} = 1,984$$

Tabel 4. 18 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.268	1.336		1.697	.093
	X1.TOTAL	.257	.067	.330	3.855	.000
	X2.TOTAL	.130	.050	.215	2.594	.011
	X3.TOTAL	.304	.058	.412	5.221	.000

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Dari pengujian yang dilakukan melalui SPSS, dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat masyarakat (Y) secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh variabel pemahaman (X1), ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 nilai tersebut kurang dari 0,05 dan nilai t hitung 3,855 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut melebihi nilai t tabel 1,984.
2. Minat masyarakat (Y) secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh variabel lokasi (X2), ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,011 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 2,594 dimana nilai tersebut melebihi nilai t tabel 1,984.
3. Minat masyarakat (Y) secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh variabel biaya administrasi (X3), ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 5,221 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1,984.

4.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi yang juga dikenal sebagai R^2 , digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y). Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 memiliki rentang antara nol hingga satu, di mana nilai mendekati nol menandakan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yang lemah pada variabel terikat, sedangkan nilai yang semakin dekat ke angka satu menunjukkan kemampuan penjelasan variasi variabel terikat yang semakin kuat. Berikut adalah nilai yang diperoleh dari uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.874 ^a	.764	.756	1.61453
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), X3.TOTAL, X2.TOTAL, X1.TOTAL

b. Dependent Variable: Y.TOTAL

Sumber: Data primer dianalisis menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.19, hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,764. Angka ini didapatkan melalui pengkuadratan koefisien korelasi ($0,874 \times 0,874$). Nilai R^2 sebesar 0,764 atau 76,9% dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh kumulatif variabel pemahaman (X1), lokasi (X2) dan biaya administrasi (X3) terhadap minat masyarakat. Sisa pengaruh sebesar 23,1% dihasilkan dari perhitungan $100\% - 76,9\%$ yang disebabkan oleh variabel eksternal yang tidak termasuk dalam persamaan regresi maupun yang tidak dianalisis dalam studi ini.

4.3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.5.1 Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ngaliyan)

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pertama yang menggunakan SPSS 22 memperlihatkan bahwa pemahaman(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah, yang berarti bahwa pemahaman masyarakat yang tinggi dapat menjadi peningkatan minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah menunjukkan diterimanya hipotesis pertama (H1). Hal ini terbukti melalui hasil uji t terhadap variabel pemahaman (X1) diperoleh $T_{hitung} 3,855 > T_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifiikansi $0,000 < 0,05$. Jadi bisa disimpulkan bahwa pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Pemahaman menurut Suharsimi yang dikutip dalam jurnal Tabarru' oleh Fichamelina dan Marina Zulfa merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mempertahankan, membedakan, menyimpulkan memperkirakan, menduga dan menerangkan informasi. Dengan demikian, seseorang dapat menunjukkan bahwa ia memahami hubungan antara fakta dan konsep pemahaman adalah kemampuan individu untuk memahami makna dan arti dari materi yang dipelajari, seseorang dapat menunjukkan pemahamannya dengan menjelaskan pokok-pokok isi bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam satu bentuk ke bentuk lain. Menurut Bloom, pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap pengertian-pengertian seperti kemampuan untuk

menyampaikan materi yang disajikan dalam bentuk yang dapat dipahami, memberikan interpretasi dan mengklasifikasikannya.

Penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior, dalam Theory of Planned Behavior (TPB), pemahaman bank syariah yang berpengaruh positif serta signifikan berhubungan dengan penilaian seseorang terhadap suatu perilaku (*attitude toward behavior*) dan persepsi atas sejauh mana ia mampu mengendalikan perilaku tersebut (*perceived behavioral control*). Pemahaman tentang hal-hal positif mengenai bank syariah akan mendorong individu agar memiliki sikap positif terhadap bank syariah. Mereka akan melihat bank syariah sebagai pilihan yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Sikap positif ini kemudian akan berpengaruh pada niat seseorang untuk menggunakan layanan bank syariah. Persepsi bahwa seseorang memiliki kemampuan dan kendali untuk menggunakan bank syariah, misalnya karena pemahaman yang baik tentang produk dan layanan, akan meningkatkan niat untuk menggunakan bank syariah. Persepsi kontrol ini juga akan memengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku menggunakan bank syariah. Singkatnya, lebih baik pemahaman mengenai bank syariah, lebih positif sikap terhadap bank syariah, dan semakin kuat persepsi kontrol perilaku, maka semakin besar niat untuk menggunakan layanan bank syariah.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh Muhammad Iqbal dan rekan-rekannya pada tahun 2019 ditemukan hasil bahwa variabel pemahaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah.¹⁴² Serta riset yang dilakukan oleh Nur Haida dkk pada tahun 2021 menunjukkan hasil pemahaman masyarakat mengenai riba terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap ketertarikan bertransaksi di bank syariah.¹⁴³ Dengan demikian, pemahaman akan memengaruhi minat masyarakat; semakin baik pemahaman tentang bank syariah, semakin tinggi juga ketertarikan masyarakat terhadap layanan yang terdapat di bank syariah. Artinya, jika penduduk mempunyai pemahaman yang paling baik tentang Bank Syariah, maka minat mereka untuk menjadi nasabah akan meningkat.

¹⁴² Febi et al., "Pengaruh Motivasi, Perilaku Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang."

¹⁴³ Haida et al., "Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat."

4.3.5.2 Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ngaliyan)

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui hasil yang diperoleh dari proses pengolahan data uji hipotesis kedua memakai SPSS dalam pengolahan variabel 2 variabel Lokasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah. dengan perhitungan uji parsial (uji T) diperoleh $T_{hitung} 2,594 > T_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi (X2) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Lokasi merupakan suatu tempat aktivitas fisik dalam usaha perbankan syariah. Terdapat beberapa nasabah yang mempercayai bahwa letak bank memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Lokasi adalah tempat dimana perusahaan menjalankan kegiatan operasional atau memproduksi barang dan jasa dengan mempertimbangkan aspek ekonomi. Dalam konteks lembaga keuangan, posisi bank merupakan lokasi di mana layanan perbankan diperdagangkan serta pusat kendali aktivitas perbankan. lokasi adalah tempat di mana seseorang beroperasi saat melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa. Penentuan lokasi merupakan salah satu strategi penting, karena lokasi yang strategis dapat meningkatkan peluang untuk mencapai kesuksesan dalam suatu usaha.

Sesuai Theory of Planned Behavior, lokasi bank syariah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan sikap, norma subjektif serta persepsi kendali perilaku. Sikap terhadap bank syariah dan norma sosial yang mendorong penggunaannya merupakan faktor pembentuk niat perilaku dan persepsi individu bahwa mereka dapat mengendalikan perilaku untuk menggunakan bank syariah, semuanya berkontribusi pada intensi dan perilaku individu untuk menggunakan bank syariah. Dalam TPB, lokasi bank syariah berperan sebagai salah satu penyebab yang memengaruhi perilaku dalam menggunakan bank syariah melalui ketiga variabel tersebut. Jika sebuah bank syariah memiliki lokasi yang strategis dan mudah diakses, maka ini dapat meningkatkan sikap positif, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku seseorang, sehingga mereka lebih memilih untuk menggunakan bank syariah.

Temuan penelitian ini serupa dengan riset yang diteliti oleh Dharmawaty Djaharuddin dkk di tahun 2021 ditemukan hasil bahwasanya variabel lokasi memberikan dampak secara positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat

dalam memilih Bank Syariah.¹⁴⁴ Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Bambang Kurniawan dkk pada tahun 2023 menunjukkan hasil bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.¹⁴⁵ Hal ini menggambarkan adanya hubungan yang searah antara lokasi dan minat masyarakat, yang berarti lokasi sangat memengaruhi minat masyarakat. Jika lokasi tersebut strategis atau mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga keinginan mereka untuk menjadi nasabah Bank Syariah juga akan bertambah.

4.3.5.3 Pengaruh Biaya Administrasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ngaliyan)

Hasil pengujian yang diperoleh dari uji hipotesis ketiga menggunakan SPSS 22 variabel biaya administrasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah dengan perhitungan uji parsial (uji T) menunjukkan nilai $T_{hitung} 5,221 > T_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel biaya administrasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Menurut definisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam jurnal yang dikutip oleh Dadi Permana Putra, biaya administrasi mempunyai arti sejumlah biaya yang dibayarkan secara berkala oleh pemegang rekening di bank. Biaya administrasi dalam konteks bank syariah adalah biaya yang dibebankan oleh bank kepada nasabah sebagai kompensasi atas layanan dan infrastruktur yang disediakan. Biaya administrasi mencakup semua pengeluaran yang timbul akibat fungsi administrasi. Berbagai biaya administrasi seperti untuk rekening tabungan, penarikan tunai, transfer dana dan layanan lainnya umumnya dikenakan sebagai bentuk pengelolaan layanan tertentu.

Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), biaya administrasi bank syariah yang berpengaruh positif dan signifikan, secara umum, berhubungan persepsi sosial (social norm) terhadap biaya tersebut, yang pada akhirnya memengaruhi niat (intention) untuk menggunakan layanan bank syariah. Jika nasabah merasa biaya administrasi bank syariah adil, wajar, dan tidak terlalu memberatkan, maka sikap positif terhadap biaya tersebut akan terbentuk, yang selanjutnya akan meningkatkan

¹⁴⁴ Djaharuddin and Irawati, "Pengaruh Produk , Pelayanan , Promosi , Lokasi Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah."

¹⁴⁵ Kurniawan and Yogitriani, "The Influence of Location and Promotion on the Interest in Saving in Islamic Banks in the Cempaka Putih Urban Village Community Jambi City."

niat untuk menggunakan layanan bank syariah. Singkatnya, biaya administrasi bank syariah yang dirasakan adil dan wajar, serta didukung oleh persepsi sosial yang positif, akan meningkatkan niat dan perilaku menggunakan layanan bank syariah.

Temuan penelitian ini serupa dengan riset yang dilaksanakan oleh Zikriatul Ulya dkk pada tahun (2021). Ditemukan hasil bahwa variabel biaya administrasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk tabungan emas di Unit Pegadaian Syariah Karang Baru Aceh Tamiang.¹⁴⁶ Kemudian terdapat penelitiann yang dilakukan oleh Komang Trisna Adelia dkk pada tahun 2024 menunjukkan hasil bahwa variabel biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking.¹⁴⁷ Temuan ini menunjukkan bahwa biaya administrasi berperan penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Dengan cara menerapkan biaya administrasi yang wajar, dapat tercipta kepuasan nasabah di Bank Syariah.

¹⁴⁶ Ulya, Yahya, and Anggrainingsih, "Pengaruh Promosi, Motivasi, Dan Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Produk Tabungan Emas."

¹⁴⁷ Adelia and Diatmika, "Pengaruh Faktor Psikologis, Biaya Administrasi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Di Masa Pandemi Covid-19."

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait pengaruh pemahaman, lokasi dan biaya administrasi terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ngaliyan). Dengan sampel yang diambil dari masyarakat kecamatan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menghasilkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman terhadap Keputusan Masyarakat untuk menjadi Nasabah Bank Syariah, sehingga hasil uji hipotesis yang menunjukkan t hitung sebesar 3,855 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena t hitung $>$ t tabel yaitu $3,855 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 76,9%. Yang berarti bahwa seiring meningkatnya Pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, maka Keputusan Masyarakat juga akan meningkat.
- b. Penelitian ini menghasilkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lokasi terhadap Keputusan Masyarakat untuk menjadi Nasabah Bank Syariah, sehingga hasil uji hipotesis yang menunjukkan t hitung sebesar 2,594 dengan tingkat signifikansi 0,011, karena t hitung $>$ t tabel yaitu $2,594 > 1,984$ dengan signifikansi $0,011 < 0,05$. Dengan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 76,9%. Yang berarti bahwa ketika semakin Lokasi mudah dijangkau dan strategis, maka Keputusan Masyarakat di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang untuk menjadi nasabah bank syariah juga akan meningkat.
- c. Penelitian ini menghasilkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara biaya administrasi terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah, ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang menunjukkan hasil uji t hitung 5,221 dengan signifikansi 0,000, karena t hitung $>$ t tabel yaitu $5,221 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 76,9%. Yang berarti bahwa semakin adil, wajar dan tidak memberatkan biaya administrasi pada bank syariah maka semakin tinggi pula keputusan masyarakat di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang untuk menjadi nasabah di bank syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan temuan penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian serupa. Beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan syariah supaya bisa memanfaatkan produk dan layanan bank syariah secara optimal. Pemahaman yang baik

Akan membantu masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah. Selanjutnya dapat mengajak keluarga dan lingkungan sekitar untuk mengenal dan menggunakan layanan bank syariah sehingga dapat memperluas jaringan pengguna bank syariah.

2. Bagi Bank Syariah

Dapat memperluas jaringan Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu (KCP) di lokasi strategis yang mudah dijangkau masyarakat guna meningkatkan aksesibilitas dan minat masyarakat menjadi nasabah. Serta meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai produk dan prinsip perbankan syariah kepada masyarakat luas untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan menambah jumlah atau jenis variabel yang diteliti, karena dalam penelitian ini hanya meliputi variabel pemahaman, lokasi dan biaya administrasi. Selain itu, dapat menggunakan metode penelitian dengan jumlah populasi yang lebih besar dan beragam agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasi ke wilayah lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini tentu mempunyai keterbatasan yang perlu diakui agar dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun batasan – batasan tersebut diantaranya adalah:

1. Populasi dalam penelitian ini terbatas hanya melibatkan masyarakat yang tinggal di Kecamatan Ngaliyan yang berumur 17 sampai 60 tahun, sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda dalam menganalisis data dengan bantuan software olah data berupa SPSS 22, sehingga belum dapat mengeksplorasi hubungan kompleks antar variabel secara luas.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang, dengan total populasi sebanyak 107.434 meskipun telah menggunakan rumus slovin untuk penentuan sampel, jumlah tersebut masih tergolong kecil untuk menggambarkan kondisi yang lebih luas secara akurat, terutama jika mempertimbangkan kondisi ekonomi Masyarakat Ngaliyan yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. "TERHADAP KINERJA NADZIR (Studi Kasus Di KUA Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)," n.d.
- Abdullah, Shodiq. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi)*. 1st ed. Semarang: Pustaka rizki putra, 2012.
- Adelia, Komang Trisna, and I Putu Gede Diatmika. "Pengaruh Faktor Psikologis, Biaya Administrasi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Akuntansi Profesi* 15, no. 01 (2024): 213–25. <https://doi.org/10.23887/jap.v15i01.48980>.
- Aeniyatul. "Bab Iii Metoda Penelitian." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. November 2018 (2019): 1–9.
- Ajzen, Icek. "TPB Questionnaire Construction Constructing a Theory of Planned Behaviour Questionnaire." *University of Massachusetts Amherst*, 2019, 1–7. <http://people.umass.edu/~ajzen/pdf/tpb.measurement.pdf>.
- Amitha Shofiani Devi, Khusnul Hotimah, Ramadhan Sakha A, Achmad Karimullah, and M. Isa Anshori. "Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas." *MASMAN: Master Manajemen* 2, no. 2 (2024): 66–78. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>.
- Andri, Andri Marta Sudirja, Deden Ahmad Faoz Almadani Deden, and Ilham Sidiq Pratama Ilham. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia." *IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2023): 115–35. <https://doi.org/10.69768/ji.v2i2.31>.
- Arifin, Muhammad Samsul. "Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat (ETH) Di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo." (Skripsi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015).
- Armstrong, Philip Kotler dan Gary. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Basu Swatha, Irawan dan Dosen Fakultas Ekonomi. *Manajemen Pemasaran Modern*, n.d.
- BINUS. "Uji Heteroskedastisitas." *Web*, 2008, 151–52. [http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB%20III.pdf).

- Budiaji, Weksi, Dosen Fakultas, Pertanian Universitas, Ageng Tirtayasa, Jl Raya, Jakarta Km, and Pakupatan Serang Banten. "SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)." *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember 2*, no. 2 (2019): 125–31. <http://umbidharma.org/jipp>.
- Budiyono Pristyadi, Nur Laily dan. *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Cahyono, Aris Tri, Eko Adi Widyanto, and Indah Alifia Anjani. "Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Tahun 2022." *Jurnal EKSIS* 19, no. 1 (2023): 99–112. <https://doi.org/10.46964/eksis.v19i01.394>.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.
- Ce Gunawan. *Mahir Menguasai SPSS*. Sleman: Deepublish, 2018.
- Desita, Yustia Ayu. "Bab II Landasan Teori." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1689–99.
- Desvronita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model." *Jurnal Akmenika* 18, no. 2 (2021): 1–8.
- Djaharuddin, Dharmawaty, and Arnita Irawati. "Pengaruh Produk , Pelayanan , Promosi , Lokasi Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah." *Journal of Management* 4, no. 2 (2021): 574–86. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.533>.
- Dkk, Rini Dwiastuti. *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang: UB Press, 2012.
- Dr. Mahyani. "THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." *Jurnal EL-RIYASAH* 4 (2013): 13–23.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: CV. ANDI, 2013.
- Evelyna, Feby. "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 1–19. <https://doi.org/10.54131/jbma.v8i1.113>.

- Fadhila Sena, Tety. "Jurnal Dinamika Manajemen VARIABEL ANTISEDEN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)." *Jdm* 2, no. 1 (2011): 70–77. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>.
- Fahmi, Irham. *Manajemen: Teori, Kasus, Dan Solusi*. Bandung: Cv Alfabeta, 2014.
- . "Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal." *Jamal Wiwoho, Peran LKB Dan LKBB* 43, no. 1 (2014): 87–97.
- Fajriyah, Neneng. "Pengaruh Promosi, Reputasi, Dan Lokasi Strategis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri KCP Tangerang Bintaro Sektor III." *Pengaruh Promosi, Reputasi, Dan Lokasi Strategis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri Kcp Tangerang Bintaro Sektor Iii*, 2013. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23879>.
- Fathony, Aditya Achmad, and Yeni Tri Rahayu. "Pengaruh Biaya Administrasi Dan Umum Terhadap Laba Operasional Pada PT. Adhi Karya Tbk (Studi Empiris Pada Salah Satu Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2016): 54–64.
- Febi, Febi, Muhammad Iqbal, Abdul Hamid, and Mastura. "Pengaruh Motivasi, Perilaku Dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang." *Jurnal Investasi Islam* 4, no. 2 (2019): 153–65. <https://doi.org/10.32505/jii.v4i2.1372>.
- Fikri Wijaya, Addiarrahman Addiarrahman, and M. Taufik Ridho. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Merlung)." *Al Itmamiy Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)* 5, no. 1 (2023): 01–16. <https://doi.org/10.55606/ai.v5i1.284>.
- Fuadi, Nasrul Fahmi Zaki. "Implementasi Akad Al-Ijarah Al-Maushufah Fi Al-Dzimmah Sebagai Alternatif Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia." *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society* 4, no. 2 (2020): 211–32. <https://doi.org/10.22515/islimus.v4i2.1750>.
- Ghozali, Imam. *Alplikalsi Alnallisis Multivalrialte Dengaln Progralm SPSS 21*, n.d.
- Hadija, Hadija, Nuriatullah Nuriatullah, and Nurfitriani Nurfitriani. "Pengaruh Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 1, no.

- 2 (2020): 37–55. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v1i2.10.37-55>.
- Haida, Nur, Gama Pratama, Toto Sukarnoto, and Widiawati. “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat.” *Ecobankers: Journal of Economy Banking* 2, no. 2 (2016): 131–39. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers>.
- Handayani. “Bab Iii Metode Penelitian.” *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Handida, Rahmawati Deylla, and Maimun Sholeh. “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Economia* 14, no. 1 (2018): 84–90.
- Hidayati, and Nurfitriani. “Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Kcp Polewali.” *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 3, no. November (2021): 132.
- Hipo, Sugiyono. “Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian.” *Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian*, 2015, 49–56.
- Iii, B A B, A Jenis, and Pendekatan Penelitian. “2 1 50,” 2005, 50–64.
- Indonesia, Ikatan Bankir. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. “Artikel Statistik Yang Benar.” *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.
- Juswina, Eky Dwi, Ambo Asse, and Trimulato. “Pengaruh Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Wadi’ah Di Bank Syariah Indonesia Cabang Makassar.” *Journal of Finance and Business Digital* 1, no. 2 (2022): 71–88. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1239>.
- Keller, Philip Kotler dan. *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi Kedua Belas*. Jakarta: PT. Lades, 2007.
- Keller, Philip Kotler dan Kevin Lane. *Mnaajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid I, Terj. Bob Sabran*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Kuangan Otoritas Jasa. “Statistik Perbankan Syariah Desember 2023.” *Statistik Perbankan Syariah*, no. December (2023): 1–116.
- Khaidir Ali Fachreza, Mukhlis Harvian, Nasya Zahra, Muhammad Izzudin Islam, Muhammad Daffa, Miftahul Chair, and Mia Lasmi Wardiyah. “Analisis Komparatif Antara Probability

- Dan Nonprobability Dalam Penelitian Pemasaran.” *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah* 1, no. 3 (2024): 108–20. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.248>.
- Kurniawan, Bambang, and Rima Yogitriani. “The Influence of Location and Promotion on the Interest in Saving in Islamic Banks in the Cempaka Putih Urban Village Community Jambi City” 3, no. 2 (2023): 135–51.
- Kusmawati, Linda, and Gigin Ginanjar S. “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cibaduyut 4.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 1, no. 2 (2016): 262–71. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.32>.
- Lantara, I Wayan Nuka, and Ni Ketut Rai Kartini. “Akselerasi Program Edukasi Keuangan Melalui Kolaborasi Bank Indonesia, Lembaga Keuangan, Dan Perguruan Tinggi.” *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* 2, no. 2 (2015): 95–113. <https://doi.org/10.32477/jrm.v2i2.171>.
- Larasati, RD. “Attitudes (A) towards Behavior Subjective Norma (SN) towards Behavior Intention (I) towards Behavior Perceived Behavioral Control.” *Theory of Planned Behaviour*, 2020, 18–50.
- Lestari, Dewi, Rafidah, and Mellya Embun Baining. “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo.” *Jurnal Margin* 2, no. 1 (2022): 40–56.
- Lokasi, A Pengertian. “Konsep Dasar Lokasi.” *Strategi Perencanaan Tata Letak*, 2021, 67–68. [http://repo.uinsatu.ac.id/18951/12/BAB IX.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/18951/12/BAB%20IX.pdf).
- Mangani, Ktut Silvanita. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Marni. “Optimalisasi Peran Intermediasi Bank Syariah Terhadap Masyarakat Miskin.” *Jurnal Al-Tsarwah* 5, no. 1 (2022): 1–16.
- Maulana Ihsan Yusufi Suyatno, Ahmad Rofiq, Imam Yahya, and Rahmania Mustahidda. “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Tahun 2022-2023.” *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2024): 156–71. <https://doi.org/10.51339/nisbah.v5i2.2417>.
- Melina, Ficha, and Marina Zulfa. “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru.” *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2022): 338–51.

[https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10448](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10448).

Mubarokah, Anisa Ikhtiaty. “The Influence of Location, Promotion and Quality of Service Factors on The Customer’s Decision To Choose Murabahah Financing At The Branch Office of BPRS Al Salaam Amal Salman Depok.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 761. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4363>.

Muhamad, Hh. “Metodologi Penelitian,” 2019, 34–44.

Musviroh, Avinia. “SKRIPSI Pengaruh Pengetahuan Konsumen Dan Lokasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Muamalat Kcp Ponorogo.” *Skripsi : Iain Ponorogo*, 2019, 1–103.

Muzayanah. “Terapan Teori Lokasi Industri (Contoh Kasus Pengembangan Kawasan Industri Kragilan Kabupaten Serang).” *Jurnal Geografi* 13, no. 2 (2015): 116–35.

Nada, Nabilatun. “Dinamika Lembaga Dan Aset Lembaga Perbankan Syariah Di Indonesia (Total Lembaga Dan Aset 2019 – Mei 2023).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 903. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11937>.

Nafisatur, M. “Metode Pengumpulan Data Penelitian.” *Metode Pengumpulan Data Penelitian* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

Naz, A., Farooq, S., Lodhi, R. N., Ali, F. H., & Maryam, S. Z. (2020). “The Impact of the Awareness, Understanding and Usage of Islamic Banking Products and Services on Customer Satisfaction with Islamic Banking in Pakistan.” *Islamic Banking and Finance* 7 (2020): 19–37.

Negara, GD. Yuko ardi. “DETERMINAN NIAT BELI PRODUK HALAL PADA KOMUNITAS NON-MUSLIM: Implementasi Teori Perilaku Terencana.” *Jurnal.Unjay,Ac.Id*, no. 1991 (2018): 1–64.

Ningrum, Indah Widya, and Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Pembiayaan KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Di PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya.” *Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 7704–18.

Nugraha, Billy. *Pnegembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.

Nurudin, Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma’ruf. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang

- Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi.” *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021): 1–19. <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.79>.
- Otoritas Jasa Keuangan. “SP OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024,” 2024, 1–6. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah>.
- Pengetahuan, Pengaruh, and Religiusitas D A N Lokasi. “1 , 2 , 3 123” 10, no. 204 (2025): 278–94.
- Pramiyati, Titin, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly. “Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil).” *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>.
- Priyadi, Unggul. “Mengenal Bank Syariah.” <Http://Medidu.Com/Upload/Medresa/Files/11/Mengenalbanksyariah.Pdf>, 2012, 1–42. <http://medidu.com/upload/medresa/files/11/mengenalbanksyariah.pdf>.
- Purwono. “Konsep Dan Definisi Dokumentasi.” *Evaluation*, 2017, 16. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST2241-M1.pdf>.
- Putra, Dadi Permana. “Analisis Terhadap Penerapan Biaya Administrasi Bulanan Dalam Produk Wadiah Pada Bank Syariah.” *Az Zarga’* 11, no. 1 (2019): 70.
- RACHMAWATI, AFRIAN. “Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2020): 1–20. <https://doi.org/10.37058/jes.v5i1.1502>.
- Rofifah, Dianah. “Reliabilitas Artinya Kestabilan Pengukuran.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020, 12–26.
- Rosidi, Ach. “Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat.” *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 5, no. 3 (2021): 444–50. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i3.15257>.
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial.” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

- Santi, Mei. "View of Bank Konvensional Dan Bank Syariah, STAI Muhammadiyah Tulungagung, Pages 1-21, Jurnal,." *Bank Konvensional Dan Bank Syariah* 02, Nomor (2015): 1–21. <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/eksyar/article/view/66/68>.
- Sari, Meita Sekar, and Muhammad Zefri. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura." *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.
- Sari, Ranti.P. "Studi Deskriptif Tentang Pemahaman Guru Matematika SMA Terhadap Materi Geometri Di Kecamatan Tampan Pekanbaru." *Slideshare.Net* 2, no. 1 (2013): 545–55. <https://www.slideshare.net/ALBICEE/lembar-observasi-siswa-50178674>.
- Seni, Ni Nyoman Anggar, and Ni Made Dwi Ratnadi. "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12 (2017): 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>.
- Sholicha, Rina. *Uji Heteroksiditas*, 2020.
- Sniehotta, Falko F., Justin Presseau, and Vera Araújo-Soares. "Time to Retire the Theory of Planned Behaviour." *Health Psychology Review* 8, no. 1 (2014): 1–7. <https://doi.org/10.1080/17437199.2013.869710>.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.
- Sormin, Samsu Karim, Muhammad Vikri Ardiasnsyah, and Muhammad bin Darda. "Kurangnya Nasabah Di Bank Syariah Dibandingkan Bank Konvensional." *Karimah Tauhid* 2, no. 4 (2023): 1080–86.
- Southey, Captain Thomas. "1679." *Chronicle History of the West Indies*, no. 2013 (2021): 459–60. <https://doi.org/10.4324/9781315033747-155>.
- Sudariana, and Yoedani. "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda." *Seniman Transaction* 2, no. 2 (2022): 1–11.
- Sudaryono. *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: CV. andi Offset, 2016.
- Sumiyati, and Euis Soliha. "Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Warunk Upnormal Semarang)." *Proceeding SENDIU*, no. 10 (2020): 568–76.

- Supranto, J. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Edisi ke-7. Jakarta: Erlangga, n.d.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Syamratul Haida. "Pengaruh Pemahaman Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia." *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2022): 66–77. <https://doi.org/10.57113/his.v3i1.216>.
- Syariah, Pada Perbankan. "P-ISSN 2502-9541 e-ISSN 2685-9386" 7, no. 1 (n.d.): 98–117.
- Tahitu, Amelia, Alex Robert Tutuhaturunewa, and Vina Maria Fadurubun. "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial Di Kota Ambon." *Jurnal BADATI* 6, no. 1 (2024): 53–72.
- Tampubolon, Manotar. "Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif* 3, no. 17 (2023): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%III.pdf).
- Tarantang, Jefry, and Jefry Tarantang. "Teori Dan Aplikasi Pemikiran Kontemporer Dalam Pembaharuan Hukum Keluarga Islam." *Transformatif* 2, no. 1 (2018): 315. <https://doi.org/10.23971/tf.v2i1.882>.
- tim redaksi. "Profil Kecamatan Ngaliyan." kecngaliyan.semarangkota.go.id, 2020.
- Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Ulya, Zikriatul, Muhammad Yahya, and Dewi Wahyu Anggrainingsih. "Pengaruh Promosi, Motivasi, Dan Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Produk Tabungan Emas." *Jurnal Investasi Islam* 6, no. 2 (2022): 173–86. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i2.3735>.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Wibisono, Aryo, Mohammad Rofik, and Edy Purwanto. "Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 3, no. 1 (2019): 30. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13512>.
- Wicaksana, Arif. "Faktor Penentu Pemilihan Lokasi Usaha." <https://Medium.Com/>, 2016, 10–22. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Widhanarto, Ghanis Putra, Sukirman Sukirman, Kustiono Kustiono, Sony Zulfikasari, Apri Ardiantoro, and Yuyun Indrianingsih. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Pengelolaan

- Arsip Bagi Perangkat Desa (Studi Implementasi Di Kelurahan Podorejo Kecamatan Ngaliyan Semarang).” *Rekayasa* 16, no. July (2018): 77–84.
- Wilardjo, Setia Budhi. “Peran Dan Perkembangan Bank Syariah.” *Value Added* 53, no. 9 (2019): hal 3.
- Wulandari, Niken Ayu, and Yunaita Rahmawati. “PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BIAYA ADMINISTRASI TABUNGAN EASY WADIAH TERHADAP KEPUASAN KARYAWAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Karyawan SDIT Qurrota A’yun Ponorogo).” *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2023): 192–214. <http://10.0.120.42/wadiah.v7i2.508>.
- Yahya, Imam, and Retnandi Meita Putri. “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Brisyarlah Kc Semarang.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 51–72. <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1032>.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi” 3, no. 2 (2021): 96–102.
- Yuliati, Lilis. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk.” *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, no. 1 (2011): 103. <https://doi.org/10.21580/ws.19.1.214>.
- Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Aan Muhammad Ferdian. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Biaya Administrasi Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Faedah Pada BRI Syariah Cabang Banda Aceh.” *JIMEBIS –Scientific Journal of Students Islamic Economics and Business* 3, No. 1, no. 1 (2022): 5.
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. “Tinjauan Pustaka Teori Perilaku Terencana.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.
- Zaini, Mohammad Khariz. “Analisis Faktor-Faktor Penetapan Biaya Administrasi Pembiayaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada BMT Shohibul Ummat Rembang.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisono Semarang*, 2015, 103.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengantar

Kepada Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang dilaksanakan di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, diperkenalkan Risma Fitria Aulina (2105036129), mahasiswi UIN Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Saat ini sedang diadakan penelitian guna penyelesaian skripsi berjudul *“Pengaruh Pemahaman, Lokasi dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)”*. Digunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer dalam penelitian ini. Untuk itu, diharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu guna pengisian kuesioner secara baik dan benar. Seluruh jawaban yang telah diberikan akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk penelitian ini, dan dijamin kerahasiaan semua jawaban responden.

Kriteria responden :

1. Masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
2. Masyarakat Kecamatan Ngaliyan dengan usia produktif 17 – 60 tahun.

Atas partisipasi dan bantuannya, saya ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i. Amin...

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,



Risma Fitria Aulina

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Alamat Lengkap :

Jenis Kelamin : ☐ Laki – Laki ☐ Perempuan

Pekerjaan : ☐ Pelajar/Mahasiswa ☐ Buruh/Petani

☐ Pegawai Swasta ☐ Wiraswasta

☐ PNS ☐ Lainnya

Apakah anda menggunakan jasa perbankan syariah?

☐ Ya ☐ Tidak

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Tanda checklist (✓) diberikan pada alternatif jawaban yang dipilih sebagai yang paling tepat sesuai kondisi saat ini. Setiap pertanyaan telah dilengkapi lima (5) poin skala dengan keterangan berikut:

Kode	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral (Ragu – Ragu)	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Daftar Pernyataan Variabel Pemahaman (X1)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
	Menjelaskan kembali					
1.	Saya dapat menjelaskan perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional kepada orang lain.					
2.	Saya memahami dan dapat menjelaskan prinsip-prinsip syariah yang digunakan dalam operasional bank syariah.					
	Menyimpulkan					
3.	Berdasarkan pemahaman saya, saya bisa mengidentifikasi faktor-faktor penting yang mempengaruhi masyarakat memilih bank syariah.					
4.	Saya mampu menyimpulkan perbedaan keputusan masyarakat terhadap bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.					
	Memberikan contoh					
5.	Saya dapat memberikan contoh keuntungan menjadi nasabah bank syariah dibandingkan bank konvensional.					
6.	Saya bisa menjelaskan contoh akad yang digunakan dalam bank syariah seperti murabahah atau mudharabah.					

Daftar Pernyataan Variabel Lokasi (X2)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
	Akses yang mudah dilalui dan mudah dijangkau					
1.	Lokasi ini mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi.					
2.	Lokasi ini memiliki akses transportasi umum yang memadai, seperti bus atau angkutan umum					
	Visibilitas					
3.	Lokasi bank tidak ada halangan seperti pohon besar atau bangunan lain yang menghalangi pandangan ke arah bank.					

4.	Lokasi ini dilengkapi dengan tanda atau petunjuk arah yang jelas, sehingga mudah ditemukan dari jalan utama.					
	Lalu lintas (traffic)					
5.	Lalu lintas di sekitar bank ini lancar pada saat jam kerja dan tidak menyebabkan kemacetan.					
6.	Keberadaan transportasi umum di sekitar bank tidak menyebabkan kepadatan atau hambatan lalu lintas.					
	Lingkungan					
7.	Area parkir dilengkapi dengan sistem pengawasan yang memadai, seperti kamera pengawas (CCTV) atau petugas keamanan.					
8.	Lokasi bank syariah ini berada di lingkungan yang bersih dan nyaman untuk melakukan transaksi.					
	Kriteria lokasi					
9.	Area bank dengan akses transportasi umum yang baik (misalnya dekat halte, stasiun, atau terminal) merupakan lokasi yang tepat untuk pemasangan media iklan bank syariah.					
10.	Lokasi bank syariah yang strategis harus berada di pusat keramaian dekat pusat perbelanjaan, perkantoran, atau kawasan bisnis yang ramai.					

Daftar Pernyataan Variabel Biaya Administrasi (X3)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
	Biaya bulanan					
1.	Saya merasa transparansi terkait biaya bulanan di bank syariah ini sangat jelas dan mudah dipahami.					
2.	Saya merasa biaya bulanan tidak memberatkan saya dalam penggunaan layanan bank syariah ini.					
	Biaya transfer					
3.	Biaya transfer di bank syariah ini lebih murah dibandingkan dengan bank lain yang saya gunakan.					
4.	Saya merasa transparansi mengenai biaya transfer di bank syariah ini sangat jelas dan mudah dipahami.					

	Biaya tarik tunai					
5.	Biaya tarik tunai di bank syariah ini sesuai dengan kenyamanan dan kemudahan dalam penarikan dana.					
6.	Saya lebih memilih tarik tunai di ATM bank sendiri untuk menghindari biaya tambahan.					
	Biaya cek saldo					
7.	Saya lebih memilih mengecek saldo di bank asal untuk menghindari biaya cek saldo antar bank.					
8.	Saya merasa layanan perbankan digital bank syariah sudah memudahkan saya dalam cek saldo tanpa biaya tambahan.					

Daftar Pernyataan Keputusan (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
	Kebutuhan					
1.	Bank syariah memberikan solusi keuangan sesuai prinsip islam yang saya butuhkan.					
2.	Fitur-fitur dan fasilitas yang tersedia di bank syariah sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan saya. .					
	Publikasi					
3.	Saya mengetahui keberadaan bank syariah dari media publikasi seperti iklan televisi, radio dan internet.					
4.	Desain dan tampilan publikasi sangat menarik perhatian saya untuk membaca dan memperhatikannya.					
	Manfaat					
5.	Menjadi nasabah bank syariah memberikan saya memperoleh manfaat spiritual karena sistem bank syariah sesuai dengan prinsip syariah.					
6..	Bank syariah memberikan manfaat berupa pembiayaan yang adil dan transparan yang bebas dari unsur riba.					
	Kepuasan					

7.	Petugas bank syariah memberikan pelayanan yang ramah dan sopan sehingga membuat saya merasa puas jika melakukan transaksi.					
8.	Fitur layanan seperti mobile banking dan internet banking bank syariah mudah digunakan.					

Lampiran 2: Tabulasi Data

Variabel Pemahaman (X1)

No.	Pemahaman (X1)						X1.total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	2	3	2	3	2	2	14
2	4	5	4	2	3	4	22
3	5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	4	4	4	4	24
5	2	3	4	4	4	4	21
6	5	5	4	5	2	2	23
7	3	3	1	1	3	3	14
8	3	3	3	5	4	2	20
9	4	5	5	5	5	5	29
10	3	3	3	3	2	3	17
11	5	5	5	5	3	4	27
12	3	5	4	5	3	5	25
13	4	5	5	5	4	4	27
14	3	3	3	3	3	3	18
15	4	5	4	5	4	5	27
16	5	4	5	5	5	5	29
17	3	4	4	3	4	3	21
18	2	3	1	2	2	2	12
19	2	3	2	1	1	1	10
20	2	2	1	1	2	2	10
21	3	4	4	5	4	4	24
22	4	5	4	4	5	4	26
23	4	5	4	4	5	4	26
24	4	5	4	4	5	4	26
25	4	4	5	5	4	5	27
26	2	1	1	2	1	2	9
27	4	5	4	5	4	5	27
28	4	5	4	5	4	5	27
29	3	2	4	4	3	2	18
30	4	4	3	4	4	4	23
31	5	5	5	5	4	4	28
32	5	5	3	4	4	5	26
33	5	5	5	5	4	4	28
34	4	5	4	4	5	4	26
35	5	4	4	5	4	5	27
36	4	4	5	5	4	4	26
37	4	4	5	4	4	4	25
38	4	5	4	5	4	5	27
39	4	5	4	5	4	5	27
40	5	5	4	4	5	3	26
41	5	5	4	5	5	4	28
42	5	4	5	4	5	5	28
43	5	4	5	4	5	4	27
44	4	5	5	4	3	4	25

45	4	4	4	4	5	5	26
46	5	4	4	4	4	5	26
47	5	5	4	4	4	4	26
48	4	4	4	5	4	4	25
49	4	4	5	4	3	4	24
50	4	4	3	5	5	5	26
51	4	5	2	4	4	5	24
52	4	5	4	3	3	5	24
53	4	5	5	5	4	5	28
54	5	5	4	3	2	4	23
55	4	4	5	4	5	4	26
56	5	5	4	4	4	3	25
57	5	4	4	3	4	4	24
58	4	5	4	4	5	4	26
59	4	5	4	5	5	4	27
60	3	4	2	4	2	2	17
61	5	5	3	5	4	4	26
62	2	3	2	2	2	3	14
63	4	4	3	5	5	5	26
64	3	3	3	2	2	2	15
65	5	4	4	2	3	4	22
66	5	4	3	3	2	4	21
67	4	5	4	4	3	3	23
68	5	5	2	3	4	4	23
69	4	5	4	4	3	3	23
70	4	5	4	5	3	4	25
71	4	5	4	4	3	4	24
72	5	4	4	4	5	5	27
73	4	4	4	4	3	3	22
74	4	5	4	4	3	4	24
75	4	5	4	4	5	4	26
76	4	4	5	4	4	4	25
77	5	4	2	3	3	4	21
78	4	4	3	4	4	5	24
79	4	5	3	4	4	4	24
80	4	5	4	2	4	4	23
81	5	4	3	4	4	5	25
82	4	5	4	3	4	5	25
83	4	5	3	4	3	5	24
84	4	4	3	4	5	5	25
85	4	4	4	2	4	4	22
86	4	5	4	4	3	4	24
87	4	5	4	4	4	5	26
88	5	4	4	3	4	4	24
89	4	5	4	5	3	3	24
90	4	4	5	4	3	4	24
91	4	5	5	3	5	4	26
92	4	5	4	5	4	3	25
93	4	4	4	4	5	4	25
94	4	4	4	2	5	4	23
95	4	5	4	3	2	2	20

96	5	4	4	5	4	5	27
97	4	5	4	3	4	4	24
98	5	4	4	3	4	4	24
99	5	4	4	3	5	5	26
100	4	5	4	2	4	4	23

Variabel Lokasi (X2)

No.	Lokasi (X2)										X2.total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	5	4	2	4	1	2	5	4	5	4	36
3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	2	4	5	4	2	5	5	2	4	38
7	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	36
9	5	2	5	4	5	3	5	5	5	5	44
10	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	39
11	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	46
12	3	4	5	5	3	4	5	5	3	5	42
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	41
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
17	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
18	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	28
19	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	25
20	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	25
21	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	42
22	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	43
23	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
24	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	45
25	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
26	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	18
27	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
28	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
29	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43
30	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	40
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
32	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	42
33	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
34	5	5	4	4	1	3	5	5	5	4	41
35	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43
36	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
37	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	46
38	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	44
39	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	45
40	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	46

41	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
42	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
43	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
44	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	43
45	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4	42
46	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
47	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	44
48	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
49	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	44
50	4	4	5	5	4	2	5	5	4	5	43
51	5	5	4	5	1	2	5	4	5	4	40
52	4	5	3	4	4	2	5	4	4	4	39
53	5	4	4	5	2	4	5	4	5	4	42
54	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	44
55	5	4	5	4	2	5	4	5	5	4	43
56	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	44
57	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	44
58	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	44
59	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	40
60	4	5	5	5	2	4	5	5	2	4	41
61	5	4	4	4	1	1	4	4	4	4	35
62	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	33
63	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	33
64	5	5	5	3	2	2	4	4	3	4	37
65	4	4	5	5	3	2	4	4	5	5	41
66	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	43
67	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	41
68	4	4	5	3	2	4	4	5	4	5	40
69	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	44
70	5	4	5	4	2	4	4	5	5	4	42
71	5	5	4	3	2	2	4	4	4	5	38
72	5	4	4	4	1	1	5	3	5	4	36
73	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	42
74	5	5	4	4	3	2	4	4	5	4	40
75	5	4	5	4	2	2	4	4	5	5	39
76	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	43
77	5	4	5	4	2	2	4	4	5	4	39
78	4	4	4	5	2	3	4	4	5	5	40
79	5	4	4	5	2	3	4	4	4	5	39
80	5	4	4	5	2	3	5	4	4	4	43
81	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	41
82	5	4	4	4	3	2	5	4	4	4	39
83	5	4	3	4	2	4	5	5	4	4	40
84	5	4	5	4	2	2	4	4	4	5	39
85	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	43
86	5	4	4	5	2	3	5	4	4	5	41
87	5	4	4	5	2	3	5	4	4	5	43
88	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	41
89	4	5	4	5	1	3	5	4	5	4	40
90	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	43
91	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	42

92	5	4	4	3	2	3	5	4	5	5	40
93	5	4	4	5	2	3	2	4	5	4	38
94	1	4	4	5	3	3	4	4	5	4	37
95	5	5	3	5	4	3	4	5	4	3	41
96	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43
97	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
98	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
99	4	3	4	4	3	2	4	5	4	5	38
100	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	42

Variabel Biaya Administrasi (X3)

No.	Biaya Administrasi (X3)								X3.total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	3	3	2	2	2	2	2	2	18
2	4	5	3	4	5	5	5	4	35
3	4	2	3	4	4	5	5	5	32
4	3	4	3	3	3	4	4	3	27
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	5	4	4	4	2	4	2	2	27
7	3	3	3	3	3	2	4	4	25
8	3	3	3	3	4	5	3	4	28
9	5	3	3	4	2	5	5	3	30
10	3	3	3	3	4	5	2	4	27
11	3	4	2	4	3	5	5	5	31
12	5	5	2	5	5	5	3	3	33
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	3	3	4	4	4	3	4	4	29
16	5	5	3	5	5	3	4	3	33
17	5	4	4	4	4	4	4	4	33
18	1	2	2	2	2	2	2	3	16
19	2	2	3	2	2	3	2	2	18
20	4	2	2	2	3	4	3	2	22
21	5	4	4	3	5	5	4	5	35
22	4	5	4	4	4	4	4	5	34
23	4	5	5	5	4	5	4	5	37
24	4	5	4	5	4	5	5	4	36
25	4	5	5	4	4	5	4	5	36
26	3	2	3	2	3	2	3	2	20
27	4	4	5	4	4	4	5	4	34
28	4	4	4	5	4	5	4	4	34
29	4	4	4	4	4	5	5	5	35
30	4	5	4	5	5	3	4	5	35
31	5	5	3	5	5	3	4	3	33
32	5	4	2	3	5	5	5	5	34
33	5	5	4	4	5	5	5	5	38
34	4	4	4	5	5	5	4	4	35
35	4	5	4	4	4	4	5	5	35
36	4	4	5	4	5	4	4	4	34

37	4	4	5	4	5	4	4	4	34
38	4	4	5	5	4	5	4	4	35
39	4	4	4	4	4	4	5	4	33
40	5	4	5	4	5	5	5	5	38
41	5	4	5	4	5	5	4	5	37
42	5	4	5	5	5	5	5	4	38
43	5	4	4	5	5	5	4	5	37
44	5	4	3	4	5	5	5	4	35
45	4	4	5	4	5	5	5	4	36
46	5	4	4	4	5	5	4	4	35
47	5	4	4	5	5	5	5	4	37
48	3	4	4	5	5	4	5	4	34
49	5	4	4	5	5	5	4	4	36
50	4	5	4	4	4	5	5	4	35
51	4	2	5	4	5	4	4	5	33
52	4	5	4	4	4	5	5	4	35
53	5	3	4	5	4	4	4	5	34
54	4	5	4	4	5	4	4	5	35
55	5	3	4	4	5	5	4	4	34
56	4	4	5	5	4	4	4	5	35
57	4	2	5	5	4	4	4	4	32
58	4	4	5	4	4	5	4	5	35
59	4	3	3	4	3	4	5	3	29
60	4	3	5	5	5	4	4	4	34
61	4	4	5	5	4	5	5	4	36
62	2	3	3	4	4	4	4	4	28
63	3	4	4	3	3	4	4	4	29
64	5	1	2	2	3	2	3	3	21
65	4	3	5	5	4	4	4	4	33
66	4	2	4	5	5	5	4	4	33
67	5	4	4	5	4	4	5	4	35
68	4	3	2	4	4	5	5	4	31
69	4	5	4	5	4	4	5	4	35
70	4	3	3	5	5	4	4	4	32
71	4	4	5	5	4	4	5	5	36
72	4	4	3	5	5	4	4	4	33
73	4	2	4	5	4	5	5	4	33
74	5	4	4	3	4	5	4	4	33
75	4	2	4	5	5	4	5	4	33
76	4	3	4	4	5	5	5	4	34
77	4	4	4	5	5	4	4	4	34
78	4	5	4	4	4	5	5	4	35
79	5	4	3	4	5	4	4	5	34
80	5	3	4	4	4	5	5	4	34
81	4	5	4	3	4	5	4	4	33
82	5	2	4	4	4	4	5	5	33
83	5	4	4	4	5	4	4	5	35
84	5	4	4	5	4	4	4	5	35
85	4	5	4	4	5	4	5	5	36
86	4	3	4	4	5	4	5	4	33
87	4	2	4	5	4	4	5	4	32

88	5	4	4	5	4	4	5	4	35
89	4	5	4	5	4	4	5	4	35
90	5	4	5	4	3	4	4	5	34
91	4	5	4	4	5	4	5	4	35
92	4	4	5	4	3	4	4	4	32
93	4	5	4	4	5	4	4	4	34
94	4	5	4	4	4	5	4	4	34
95	5	4	4	4	5	4	5	5	36
96	5	4	4	5	4	5	4	5	36
97	4	5	4	5	4	4	4	5	35
98	4	4	5	4	4	5	4	4	34
99	4	5	4	5	4	4	5	4	35
100	5	4	4	3	4	5	3	4	32

Variabel Minat (Y)

No.	Pemahaman (Y)						Y.total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	2	3	2	2	3	2	14
2	5	4	2	4	5	3	23
3	5	3	3	4	4	5	24
4	4	3	4	3	3	3	20
5	4	4	3	3	4	4	22
6	2	5	5	2	4	5	23
7	3	3	4	3	4	4	21
8	3	3	4	3	4	4	19
9	5	5	5	4	4	5	28
10	3	3	3	5	4	3	21
11	4	3	2	4	3	4	20
12	5	5	1	4	5	5	25
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	2	4	4	3	5	21
16	5	5	1	5	5	5	26
17	3	4	4	3	4	4	22
18	2	2	2	2	2	3	13
19	3	2	2	2	2	2	13
20	2	2	2	2	2	2	12
21	5	4	1	4	4	4	22
22	4	4	5	4	4	4	25
23	4	5	5	4	4	5	27
24	4	4	4	5	4	5	26
25	4	4	5	3	3	4	23
26	3	2	3	2	3	2	15
27	4	5	5	5	4	4	27
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	1	4	4	4	22
30	4	5	4	3	4	5	25
31	5	5	1	5	5	5	26

32	4	4	4	4	3	4	23
33	5	5	4	5	5	4	28
34	5	3	2	5	4	4	23
35	4	4	5	4	5	5	27
36	4	5	4	5	5	4	27
37	4	5	4	4	4	5	26
38	4	5	4	4	5	5	27
39	4	4	4	4	5	5	26
40	4	5	5	4	4	5	27
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	4	5	5	5	29
43	5	4	4	5	5	5	28
44	4	5	2	5	4	5	25
45	4	5	3	4	4	5	25
46	5	4	2	5	4	4	24
47	4	3	1	3	4	5	20
48	5	5	3	4	5	3	25
49	4	5	3	4	4	4	24
50	5	4	2	5	4	4	24
51	5	4	2	4	5	4	24
52	4	4	3	5	4	4	24
53	4	4	2	4	5	5	24
54	4	4	2	4	5	5	24
55	5	4	3	5	4	4	25
56	5	5	2	4	5	4	25
57	4	5	4	5	4	5	27
58	5	4	4	5	4	5	27
59	4	5	3	5	4	3	24
60	2	5	5	5	4	3	24
61	5	4	2	4	5	4	24
62	3	4	2	3	4	3	19
63	5	4	2	4	4	4	23
64	2	3	3	3	3	3	17
65	5	4	2	4	4	5	24
66	4	5	2	4	4	4	23
67	5	4	2	4	5	4	24
68	4	4	2	4	3	4	21
69	5	4	5	3	5	4	26
70	5	4	2	4	4	5	24
71	5	4	2	4	4	5	24
72	4	5	1	3	4	5	22
73	5	4	2	3	5	5	24
74	5	4	2	4	5	4	24
75	5	4	3	4	4	5	25
76	4	5	2	3	5	4	23
77	4	4	3	4	5	4	24
78	4	5	3	4	5	4	25
79	5	4	2	4	5	4	24
80	4	4	2	3	4	4	21
81	4	5	1	4	4	5	23
82	5	4	2	5	4	4	24

83	5	4	2	4	4	5	24
84	4	5	4	4	5	4	26
85	4	4	2	5	4	4	23
86	4	4	1	4	4	5	22
87	4	5	3	4	4	5	25
88	4	4	2	5	4	4	23
89	5	5	4	5	4	4	27
90	4	5	4	4	5	3	25
91	5	4	2	4	4	5	24
92	5	4	3	5	4	4	25
93	5	4	2	4	4	5	24
94	5	4	3	5	4	3	24
95	5	4	2	4	5	3	23
96	5	4	4	5	4	4	26
97	5	4	3	4	4	5	25
98	5	4	2	3	4	5	23
99	5	4	4	4	5	5	27
100	4	5	3	4	5	4	25

Lampiran 3: Hasil Output Uji Validitas

a. Variabel Pemahaman (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.558**	.496**	.369**	.458**	.537**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.558**	1	.486**	.434**	.375**	.455**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.496**	.486**	1	.515**	.471**	.423**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.369**	.434**	.515**	1	.426**	.441**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.458**	.375**	.471**	.426**	1	.620**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.537**	.455**	.423**	.441**	.620**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.TOTAL	Pearson Correlation	.742**	.717**	.760**	.729**	.757**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Lokasi (X2)

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.314**	.399**	.243*	.159	.114	.362**	.336**	.456**	.470**	.575**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.015	.114	.259	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.314**	1	.334**	.357**	.117	.340**	.301**	.267**	.478**	.314**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.000	.245	.001	.002	.007	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.399**	.334**	1	.460**	.299**	.317**	.420**	.487**	.451**	.636**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.243*	.357**	.460**	1	.190	.226*	.458**	.365**	.350**	.377**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000		.059	.024	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.159	.117	.299**	.190	1	.493**	.307**	.353**	.158	.303**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.114	.245	.003	.059		.000	.002	.000	.116	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.114	.340**	.317**	.226*	.493**	1	.264**	.338**	.240**	.336**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.259	.001	.001	.024	.000		.008	.001	.016	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.362**	.301**	.420**	.458**	.307**	.264**	1	.421**	.315**	.482**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.002	.008		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.336**	.267**	.487**	.365**	.353**	.338**	.421**	1	.269**	.408**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.000	.000	.000	.001	.000		.007	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.456**	.478**	.451**	.350**	.158	.240**	.315**	.269**	1	.464**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.116	.016	.001	.007		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.470**	.314**	.636**	.377**	.303**	.336**	.482**	.408**	.464**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.TOTAL	Pearson Correlation	.575**	.577**	.734**	.612**	.592**	.627**	.656**	.643**	.633**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel Biaya Administrasi (X3)

		Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.251**	.245*	.378**	.441**	.402**	.333**	.321**	.618**
	Sig. (2-tailed)		.012	.014	.000	.000	.000	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.251**	1	.256*	.325**	.319**	.306**	.280**	.322**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.012		.010	.001	.001	.002	.005	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.245*	.256*	1	.465**	.309**	.310**	.301**	.458**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.014	.010		.000	.002	.002	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.378**	.325**	.465**	1	.509**	.343**	.504**	.405**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.441**	.319**	.309**	.509**	1	.396**	.425**	.504**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.402**	.306**	.310**	.343**	.396**	1	.422**	.423**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.333**	.280**	.301**	.504**	.425**	.422**	1	.482**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.321**	.322**	.458**	.405**	.504**	.423**	.482**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.TOTAL	Pearson Correlation	.618**	.596**	.624**	.733**	.724**	.664**	.691**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Minat (Y)

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.350**	-.195	.531**	.574**	.433**	.644**
	Sig. (2-tailed)		.000	.052	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.350**	1	.194	.443**	.619**	.441**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.053	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	-.195	.194	1	.092	.025	.078	.405**
	Sig. (2-tailed)	.052	.053		.365	.804	.438	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.531**	.443**	.092	1	.420**	.303**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.365		.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.574**	.619**	.025	.420**	1	.374**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.804	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.433**	.441**	.078	.303**	.374**	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.438	.002	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.644**	.763**	.405**	.701**	.729**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4: Hasil Output Uji Reliabilitas

a. Variabel Pemahaman (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.842	6

c. Variabel Biaya Administrasi (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.826	8

b. Variabel Lokasi (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.825	.841	10

d. Variabel Minat (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.683	.731	6

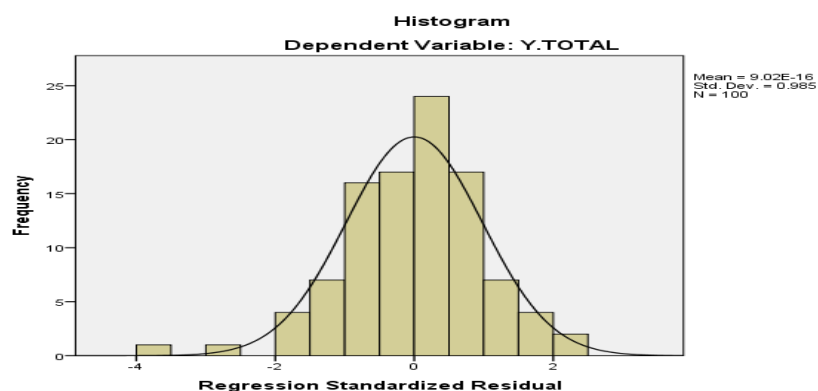
Lampiran 5: Hasil Output Uji Normalitas

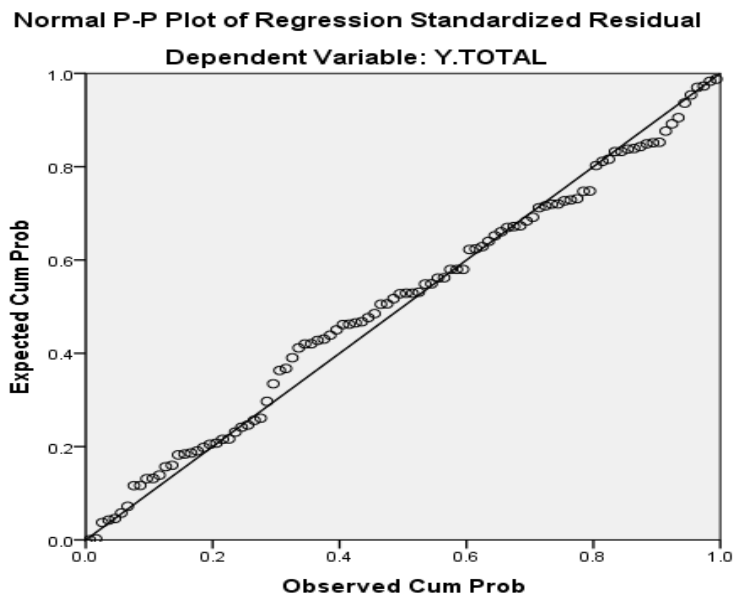
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58987449
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.054
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



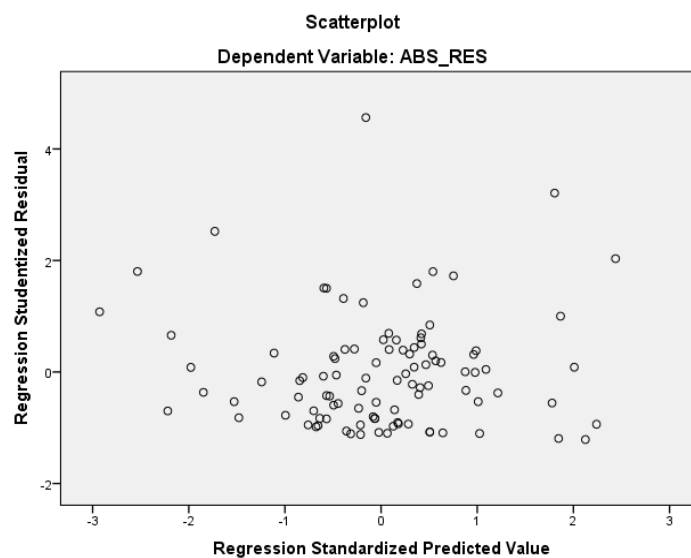


Lampiran 6: Hasil Output Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.048	.868		1.207	.230
	X1.TOTAL	.021	.043	.086	.490	.625
	X2.TOTAL	.007	.033	.035	.205	.838
	X3.TOTAL	-.019	.038	-.082	-.504	.615

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 7: Hasil Output Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.268	1.336		1.697	.093
	X1.TOTAL	.257	.067	.330	3.855	.000
	X2.TOTAL	.130	.050	.215	2.594	.011
	X3.TOTAL	.304	.058	.412	5.221	.000

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Lampiran 8: Hasil Output Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	808.398	3	269.466	103.375	.000 ^b
	Residual	250.242	96	2.607		
	Total	1058.640	99			

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

b. Predictors: (Constant), X3.TOTAL, X2.TOTAL, X1.TOTAL

Lampiran 9: Hasil Output Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.268	1.336		1.697	.093
	X1.TOTAL	.257	.067	.330	3.855	.000
	X2.TOTAL	.130	.050	.215	2.594	.011
	X3.TOTAL	.304	.058	.412	5.221	.000

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Lampiran 10: Hasil Output Uji Koefisien determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.764	.756	1.61453

a. Predictors: (Constant), X3.TOTAL, X2.TOTAL, X1.TOTAL

b. Dependent Variable: Y.TOTAL

Lampiran 11: Surat Izin Penelitian Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
Website: febl.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

Nomor : 872/Un.10.5/D1/TA.0.01/03/2025

Semarang, 06/03/2025

Hal : Permohonan Izin Riset

Lamp. : —

Yth.

Yth Bapak/ Ibu Camat Ngaliyan

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin kepada :

Nama	: Risma Filria Aulina
NIM	: 2105036129
Semester	: VIII
Prodi	: S.1 Perbankan Syariah
Alamat Peneliti	: Ds. Karang rt 01 rw 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati
Tujuan Penelitian	: Mencari data dan informasi
Judul Skripsi	: PENGARUH PEMAHAMAN, LOKASI DAN BIAYA ADMINISTRASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)
Tanggal Pelaksanaan	: 10/03/2025 s.d. 30/05/2025
Lokasi Penelitian	: Masyarakat di Kecamatan Ngaliyan

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan I, Bidang Akademik
dan Kelembagaan

MUCHAMAD FAUZI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 12: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG KECAMATAN NGALIYAN

Jl. Prof. Dr. Hamka No. 234, Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan 50181
Telepon 081226626206, Posel kecamatanngaliyan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B/77/400.14.5.4/III/2025

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang dengan Nomor : 872/Un.10.5/D1/TA.0.01/03/2025 tanggal 6
Maret 2025 Hal Permohonan Izin Riset;

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa
sebagaimana tersebut di bawah ini

Nama	: Risma Fitria Aulina
NIM	: 2105036129
Prodi	: S-1 Perbankan Syariah
Judul Penelitian	: Pengaruh Pemahaman, Lokasi dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah

Bahwa yang bersangkutan dipersilakan melaksanakan penelitian di wilayah
Kecamatan Ngaliyan pada tanggal 10 s.d. 30 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

11 Maret 2025

Camat



MOELJANTO S.E., Kp., M.M.
Pengarah Tingkat I / IV/b
NIP : 19700616 199503 1 006

Lampiran 13: Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Risma Fitria Aulina

Tempat, tanggal lahir : Pati, 19 Februari 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Ds. Karang RT 01 RW 01 Kec. Juwana Kab. Pati

Email : rismaaulina19@gmail.com

Institusi : UIN Walisongo Semarang

Pendidikan Formal

1. TK Kartika Karang
2. SD N Karang
3. SMP N 1 Jakenan
4. MA Matholi'ul Huda Pucakwangi
5. UIN Walisongo Semarang